

SARI ROTI



*Rotinya Indonesia*

*Acceleration*

Laporan Tahunan | 2014 | *Annual Report*

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.





## TABLE OF CONTENTS

<b>KINERJA 2014</b>	<b>1</b>	<b>2014 PERFORMANCE</b>
<b>IKHTISAR KEUANGAN</b>	<b>2</b>	<b>FINANCIAL HIGHLIGHTS</b>
<b>IKHTISAR SAHAM</b>	<b>4</b>	<b>STOCK HIGHLIGHTS</b>
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b>		<b>MANAGEMENT REPORT</b>
SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS	8	MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER
LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR & CEO	10	REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO
<b>PROFIL PERSEROAN</b>		<b>COMPANY PROFILE</b>
VISI, MISI & JAMINAN MUTU	15	VISION, MISSION & QUALITY ASSURANCE
SEJARAH PERSEROAN	16	COMPANY MILESTONES
STRUKTUR ORGANISASI	18	ORGANIZATION STRUCTURE
STRUKTUR DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI	19	STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS
PROFIL DEWAN KOMISARIS	21	PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
PROFIL DEWAN DIREKSI	23	PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS
INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA	25	SHAREHOLDERS INFORMATION
PENGHARGAAN & PRESTASI	26	AWARDS & ACHIEVEMENTS
ANEKA RAGAM PRODUK	27	VARIOUS PRODUCTS
WILAYAH KERJA PERSEROAN	28	COMPANY'S AREA OF OPERATION
<b>ANALISA &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>		<b>MANAGEMENT ANALYSIS &amp; DISCUSSION</b>
KINERJA KEUANGAN	30	FINANCIAL PERFORMANCE
PRODUKSI	36	PRODUCTION
PEMASARAN	39	MARKETING
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>		<b>CORPORATE GOVERNANCE</b>
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	42	GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI	44	BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS
KOMITE AUDIT	46	AUDIT COMMITTEE
INTERNAL AUDIT	49	INTERNAL AUDIT
SEKRETARIS PERUSAHAAN	50	CORPORATE SECRETARY
PENGENDALIAN INTERNAL	51	INTERNAL CONTROL
KODE ETIK PERILAKU DAN BISNIS	52	CODE OF ETHICS AND BUSINESS CONDUCT
WHISTLEBLOWING SYSTEM	52	WHISTLEBLOWING SYSTEM
MANAJEMEN RISIKO	54	RISK MANAGEMENT
PERKARA PENTING & AKSES INFORMASI	55	LEGAL ISSUES & INFORMATION ACCESS
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	56	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
SUMBER DAYA MANUSIA	62	HUMAN RESOURCES
LEMBAGA PROFESIONAL & BANK	64	PROFESSIONAL FIRMS & BANKS
RINGKASAN PERATURAN BAPEPAM-LK NO.X.K.6	65	BAPEPAM-LK REGULATION NO. X.K.6 SUMMARY
<b>PERNYATAAN</b>	<b>71</b>	<b>ACKNOWLEDGEMENT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>		<b>FINANCIAL REPORT</b>



<b>NAMA PERSEROAN</b>   <i>COMPANY NAME</i>	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
<b>ALAMAT KANTOR PUSAT</b>   <i>HEAD OFFICE ADDRESS</i>	Kawasan Industri MM2100 Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 Jawa Barat.
<b>TELEPON</b>   <i>TELEPHONE</i>	+6221 89844959, 89844953
<b>FAKSIMILI</b>   <i>FACSIMILE</i>	+6221 89844955
<b>LAMAN</b>   <i>WEBSITE</i>	<a href="http://www.sariroti.com">www.sariroti.com</a>
<b>TAHUN PENDIRIAN</b>   <i>YEAR OF INCORPORATION</i>	1995
<b>BIDANG USAHA</b>   <i>LINE OF BUSINESS</i>	Industri Roti, Kue dan Makanan Lainnya Bread, Cake and Other Food Industry
<b>PENAWARAN UMUM PERDANA</b> <i>INITIAL PUBLIC OFFERING</i>	June 28, 2010
<b>KEPEMILIKAN</b>   <i>OWNERSHIP</i>	PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk. (31,50%) Bonlight Investments Limited (26,50%) Pasco Shikishima Corporation (8,50%) Sojitz Corporation (4,25%) Public (29,25%)

## KINERJA 2014

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. mencatatkan peningkatan Penjualan Neto tahun 2014 sebesar 25% dari tahun sebelumnya, yaitu dari Rp1,5 triliun menjadi Rp1,9 triliun. Pada tahun 2014, Laba Bersih Perseroan meningkat sebesar 19% dari Rp158 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp189 miliar.

Untuk menjaga pangsa pasar, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk yang dihasilkan dan menghadirkan produk-produk baru sesuai dengan selera konsumen.

Setelah pada tahun sebelumnya sukses menghadirkan beberapa produk unggulan, tahun ini Perseroan kembali mempersembahkan produk baru berkualitas yang aman untuk dikonsumsi masyarakat diantaranya Roti Isi Pisang Cokelat, Dorayaki Isi Strawberry, Minibun Cokelat dan Sandwich rasa Pandan isi Sarikaya. Selain produk-produk tersebut, Perseroan pun menghadirkan Roti Tawar Double Soft yang merupakan produk premium Perseroan.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan dianugerahi beragam penghargaan bergengsi, diantaranya Asia's Best Companies 2014 dari Finance Asia, Top Brand Award 2014, Peringkat ke-4 Bidang makanan & Minuman - Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014, dan Perusahaan Masal Roti Terbesar dan Kandungan Gizi Terbaik – Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014. Penghargaan-penghargaan tersebut merupakan bukti pencapaian kinerja Perseroan dan bentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap produk Perseroan.

## 2014 PERFORMANCE

In 2014, PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. recorded a 25 % increase in Net Sales from Rp1.5 trillion in the previous year to Rp1.9 trillion while the Company's Net Income increased by 19% from Rp158 billion in 2013 to Rp189 billion.

To maintain its market share, the Company continuously improves its products' quality as well as introducing new products that cater to consumer's preference.

As in previous years, this year the Company introduced new high quality products namely, Chocolate Banana Bun, Strawberry Dorayaki, Chocolate Minibun, and Pandan Sarikaya Sandwich. The Company also introduced a premium product called Double Soft white bread.

Throughout 2014, the Company received various prestigious awards such as Asia's Best Companies 2014 from Finance Asia, Top Brand Award 2014, Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia 2014 - ranked 4<sup>th</sup> in Food and Beverage Industry and as the Top Mass Bread Producer and Most Nutritious Product. These awards reflect the Company's overall performance and consumers confidence in the Company's products.





# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. 2012-2014

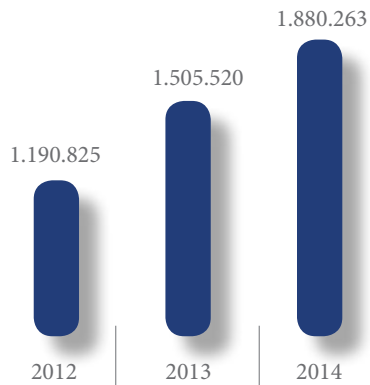
Dalam Jutaan Rupiah Kecuali dinyatakan lain	Tahun   Year			In Million Rupiah unless otherwise stated
	2014	2013	2012	
Penjualan Neto	1.880.263	1.505.520	1.190.825	Net Sales
Laba Bruto	901.412	698.602	556.412	Gross Profit
Laba Neto	188.578	158.015	149.149	Net Income
Laba Komprehensif	188.578	158.015	149.149	Comprehensive Income
Laba Neto per Saham (Rp)*	37,26	31,22	29,47	Earnings per Share (Rp)*
Total Aset	2.142.894	1.822.689	1.204.944	Total Assets
Total Ekuitas	960.122	787.338	666.607	Total Equity
Total Liabilitas	1.182.772	1.035.351	538.337	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	112.708	43.684	24.362	Working Capital
Imbal Hasil atas Aset (%)	8,80%	8,67%	12,38%	Return on Assets (%)
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	19,64%	20,07%	22,37%	Return on Equity (%)
Imbal Hasil atas Penjualan Neto (%)	10,03%	10,50%	12,52%	Return on Net Sales (%)
Rasio Lancar	1,37	1,14	1,12	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,55	0,57	0,45	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,23	1,32	0,81	Liabilities to Equity Ratio

\* Dalam Rupiah Penuh \* In Full Amount of Rupiah



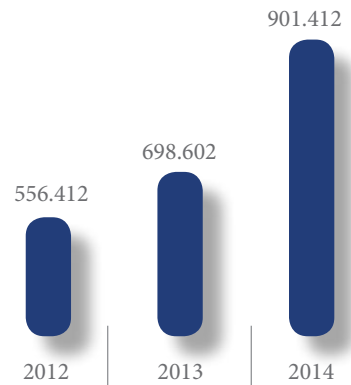
**Penjualan Neto (Jutaan Rupiah)**

*Net Sales (Million Rupiah)*



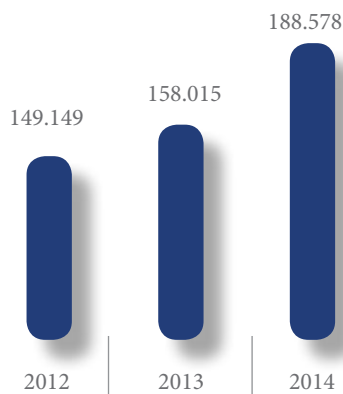
**Laba Bruto (Jutaan Rupiah)**

*Gross Profit (Million Rupiah)*



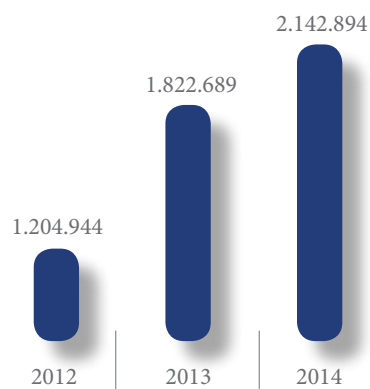
**Laba Neto (Jutaan Rupiah)**

*Net Income (Million Rupiah)*



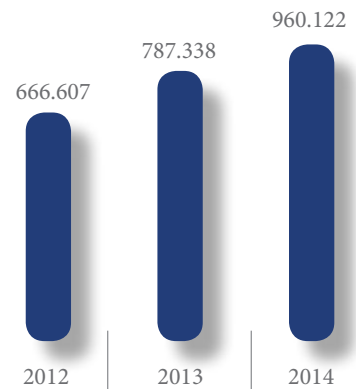
**Total Aset (Jutaan Rupiah)**

*Total Assets (Million Rupiah)*



**Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)**

*Total Equity (Million Rupiah)*



# IKHTISAR SAHAM

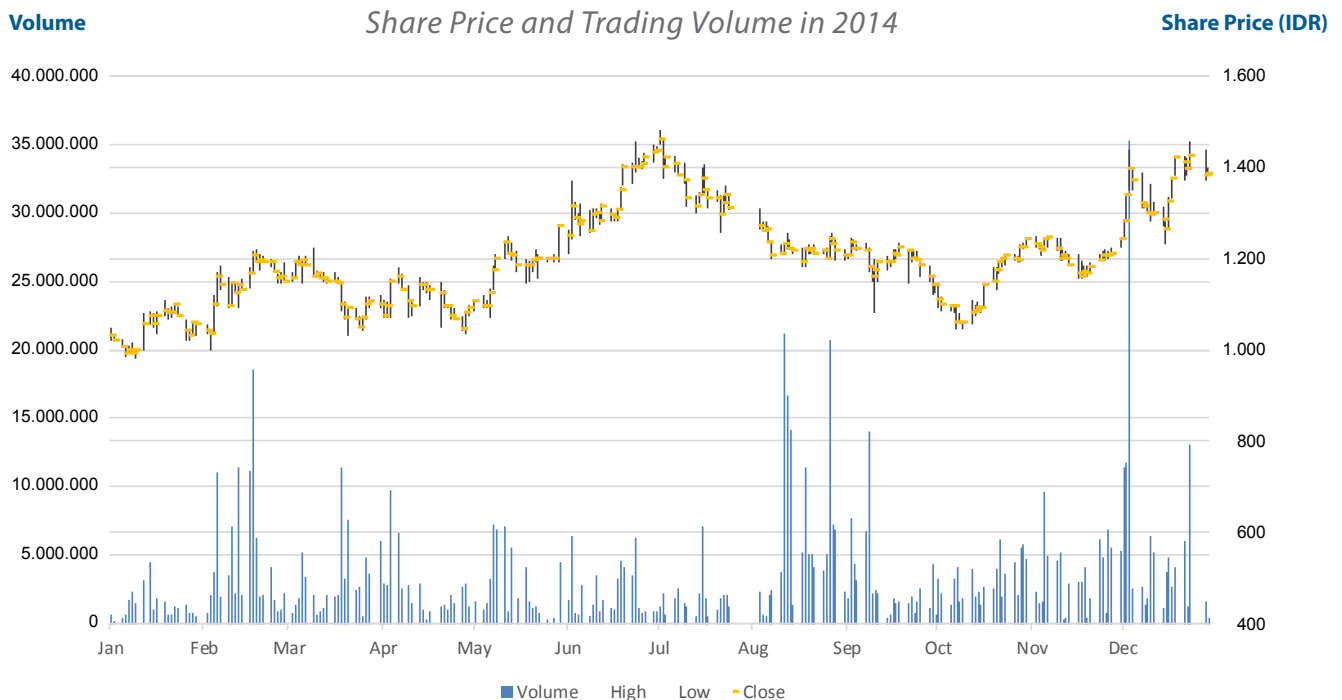
## STOCK HIGHLIGHTS

### Informasi Harga Saham | Share Price Information

Periode <i>Period</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Volume	Saham Publik <i>Public Share</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
<b>2013</b>	(IDR)					(IDR)
Triwulan I/Quarter I	7.450	5.700	7.200	41.892.500	245.497.300	7.288.992.000.000
Triwulan II/Quarter II	9.300	7.000	7.850	16.002.500	296.115.300	7.947.026.000.000
Triwulan III/Quarter III	8.600	5.750	6.400	28.942.000	296.115.300	6.479.104.000.000
Triwulan IV/Quarter IV	6.600	4.600	1.020	118.853.500	1.480.576.500	5.163.036.000.000
<b>Selama Tahun Laporan</b> <i>During the year</i>	<b>9.300</b>	<b>4.600</b>	<b>1.020</b>	<b>205.690.500</b>	<b>1.480.576.500</b>	<b>5.163.036.000.000</b>
<b>2014</b>						
Triwulan I/Quarter I	1.225	980	1.105	183.106.400	1.480.576.500	5.593.289.000
Triwulan II/Quarter II	1.455	1.035	1.430	154.095.500	1.480.576.500	7.238.374.000
Triwulan III/Quarter III	1.480	1.080	1.140	240.032.000	1.480.576.500	5.770.452.000
Triwulan IV/Quarter IV	1.455	1.045	1.385	264.746.000	1.480.576.500	7.010.593.000
<b>Selama Tahun Laporan</b> <i>During the year</i>	<b>1.480</b>	<b>980</b>	<b>1.385</b>	<b>841.979.900</b>	<b>1.480.576.500</b>	<b>7.010.593.000</b>

### Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2014

#### Share Price and Trading Volume in 2014





## Komposisi Kepemilikan Saham | *Composition of The Stockholders*

### **PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk.**

1.594.467.000 (31,50%)

### **Bonlight Investments Limited**

1.341.377.000 (26,50%)

### **Pasco Shikishima Corporation**

430.253.000 (8,50%)

### **Sojitz Corporation**

215.126.500 (4,25%)

### **Masyarakat Umum | Public**

1.480.576.500 (29,25%)

---

### **Jumlah Saham | Number of Shares**

5.061.800.000 (100%)

## Riwayat Pencatatan Saham | *Initial Public Offering History*

28 Juni 2010	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sejumlah 151.854.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp1.275,- per saham.
June 28 <sup>th</sup> , 2010	Initial Public Offering (IPO) of 151,854,000 shares on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,275 per share.
16 Februari 2011	Sojitz Corporation menjual sejumlah 43.025.300 saham untuk meningkatkan jumlah saham publik.
February 16 <sup>th</sup> , 2011	Sojitz Corporation sold 43,025,300 shares to increase the number of public shares.
8 Mei 2012	Treasure East Investments Limited dan Bonlight Investments Limited menjual saham masing-masing sejumlah 25.309.000 saham untuk meningkatkan jumlah saham publik.
May 8 <sup>th</sup> , 2012	Treasure East Investments Limited and Bonlight Investments Limited sold 25,309,000 shares each to increase the number of public shares.
11 Juni 2013	● Treasure East Investments Limited menjual saham sejumlah 318.893.400 saham.
June 11 <sup>th</sup> , 2013	Treasure East Investments Limited sold 318,893,400 shares.  ● PT Indoritel Makmur International, Tbk. (sebelumnya bernama PT Dyviacom Intrabumi, Tbk.) melakukan pembelian sejumlah 318.893.400 saham atau setara dengan 31,50% dari seluruh saham yang telah diterbitkan. PT Indoritel Makmur International, Tbk. (previously PT Dyviacom Intrabumi, Tbk.) purchased 318,893,400 shares or equivalent to 31.50% of the total issued shares.
19 Juni 2013	Bonlight Investments Limited menjual sejumlah 50.618.000 saham untuk meningkatkan jumlah saham publik.
June 19 <sup>th</sup> , 2013	Bonlight Investments Limited sold 50,618,000 shares to increase the number of public shares.
29 November 2013	Perseroan melakukan stock split 1 : 5 sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 5.061.800.000 (sebelumnya: 1.012.360.000). Harga Saham Perseroan sebelum melakukan Stock Split adalah Rp 4.650,- dan harga saham setelah stock split adalah Rp 1.020,-.
November 29 <sup>th</sup> , 2013	The Company did 1:5 stock split so that the total number of the Company's shares were 5,061,800,000 (previously: 1,012,360,000). The Company's stock price before the stock split was Rp4,650 (Four Thousand Six Hundred Fifty Rupiah) and the price after the stock split was Rp1,020 (One Thousand Twenty Rupiah).

## RIWAYAT PENERBITAN OBLIGASI

## HISTORY OF BONDS ISSUANCE

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jangka Waktu (Tahun) Tenor (Year)	Jumlah* Amount	Tingkat Bunga Coupon Rate
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	12 Juni 2013	5	500.000	8%
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	19 Maret 2015	5	500.000	10%

\*) dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015, dengan total nilai emisi sebesar Rp500.000.000.000. 68% dari dana yang didapatkan akan digunakan untuk membayar pinjaman kepada BCA, dan 32% akan digunakan untuk melakukan pengembangan usaha.

### Peringkat Obligasi

Berdasarkan peraturan No. IX.C.11 mengenai Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Emiten wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk sampai dengan Emiten telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang diterbitkan.

Perseroan melakukan pemeringkatan atas obligasi setiap 1 (satu) tahun sekali dengan hasil sebagai berikut:

The Company issued the Bond Program Phase II on March 18th, 2015 with the principal amount of Rp500,000,000,000. The proceeds of the bond program was allocated for BCA loan repayment (68%) and business expansion (32%).

### Bond Rating

Pursuant to regulation No. IX.C.11 in regards to Debt Securities Ranking and/or Sukuk, the Issuer shall submit annual ranking on any Debt Securities and/or Sukuk until the Issuer has completed all obligations related to the issued Debt Securities and/or Sukuk.

Once a year the Company is rated, and the results were as follows:

Tanggal Date	Peringkat Rating	Referensi Reference
13 Maret 2013	idAA- (Double A Minus)	Surat Pefindo No. 496/PEF-Dir/III/2013
4 Maret 2014	idAA- (Double A Minus)	Surat Pefindo No. 347/PEF-Dir/III/2014
2 Maret 2015	idAA- (Double A Minus)	Surat Pefindo No. 290/PEF-Dir/III/2015

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan kepada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2014 di Jakarta, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar 10% dari Laba Bersih Tahun 2013 atau sejumlah Rp15.792.816.001,-. Dividen tersebut telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 05 Juni 2014.

## DIVIDEND POLICY

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on April 17<sup>th</sup>, 2014 in Jakarta, the Company distributed a cash dividend of 10% of the 2013 Net Income or equivalent to Rp15.792.816.001 which was paid in full in June 5<sup>th</sup>, 2014.

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Rp) Dividend Amount (IDR)	Dividen per Saham (Rp) Dividend per share (IDR)
2013	05 Juni 2014	Rp 15.792.816.001	Rp 3,12 (*)
2012	16 April 2013	Rp 37.285.218.800	Rp 36,83

(\*) setelah stock split

After Stock split



# Laporan Manajemen

## *Management Report*

# SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

## MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



### Benny Setiawan Santoso

#### Para Pemegang Saham yang Terhormat

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 masih melemah. Product Domestik Bruto hanya tumbuh 5%, sebagai akibat dari kebijakan moneter mengerem tingkat laju inflasi. Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat terdepresiasi menjadi Rp 12,450 pada akhir tahun dibandingkan Rp 9,685 pada awal tahun 2013.

Namun demikian, hal yang membanggakan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. dapat terus memberikan kontribusi terbaik kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Pada awal tahun 2014, Perseroan menetapkan target pertumbuhan penjualan sebesar 20% - 25% dibandingkan tahun 2013. Sampai dengan akhir tahun buku, Perseroan berhasil mencatatkan Penjualan Bersih senilai Rp1,88 triliun atau meningkat 25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan pun membukukan Laba Bersih 2014 sebesar Rp188 miliar, meningkat 19% dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2013. Hal ini merupakan hal yang menggembirakan dimana Perseroan telah berhasil melalui tantangan-tantangan yang ada di tahun 2014 dan membuahkan hasil yang memuaskan.

Pencapaian Perseroan sepanjang tahun buku 2014 menunjukkan keberhasilan Direksi dalam memimpin dan mengelola jalannya Perseroan. Bersama dengan Manajemen dan Karyawan Perseroan, Direksi telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendukung peningkatan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

#### Dear Shareholders,

Indonesia's economic growth in 2014 was weak where Gross Domestic Product grew 5% as a result of strict monetary policy to curb its inflation rate. The Rupiah had depreciated to Rp12,450 per US Dollar by year's end compared to Rp9,685 at the beginning of 2013.

Despite such adverse economic conditions, PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. was able to deliver good results to the stakeholders. In 2014, the Company targeted sales growth of 20% - 25% and achieved Net Sales of Rp1.88 trillion or 25% higher than the previous year. The Net Profit was Rp1.88 billion which rose 19% from 2013. This is evidence the Company was successful in overcoming the economic challenges in 2014.

The 2014 achievement is evidence of the Board of Director's success in leading and managing the Company, and together with the management and employees created a conducive work environment.

Tahun 2014 merupakan tahun yang penting bagi Perseroan dalam mempersiapkan diri untuk menyambut datangnya pasar bebas ASEAN atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan mulai diberlakukan pada akhir tahun 2015 di Indonesia. Sebagai salah satu negara ASEAN, Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar baik sebagai negara tujuan investasi dengan ketersediaan sumber daya manusianya maupun sebagai negara tujuan dengan potensi pasarnya yang besar. Untuk itu, Perseroan terus melakukan perbaikan dan percepatan-percepatan yang diperlukan untuk menghadapi persaingan di masa mendatang.

Pada Semester I tahun 2014, Perseroan telah mengoperasikan dua pabrik barunya di Purwakarta dan Cikande, dimana masing-masing pabrik tersebut merupakan pabrik berkapasita ganda. Dengan demikian, saat ini Perseroan memiliki total 10 pabrik yang aktif beroperasi dan siap untuk mendukung program-program percepatan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman khususnya dalam industri roti, Perseroan pun terus menjaga kualitas produk yang dihasilkan dan senantiasa menghadirkan beragam pilihan rasa baru sesuai dengan selera masyarakat Indonesia.

Memasuki tahun 2015, Perseroan memiliki keunggulan lebih dalam menghadapi peta persaingan yang akan datang. Pengalaman yang dimiliki Perseroan sejak tahun 1995, jangkauan produk yang luas dan kekuatan brand yang dimiliki, menjadikan Perseroan sebagai pemimpin pada industri roti massal di Indonesia. Selain itu, Indonesia secara alami telah menyediakan pangsa pasar yang sangat menjanjikan, sehingga memberikan peluang yang sangat besar bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris percaya Perseroan akan terus mempersempatkan yang terbaik bagi seluruh Pemangku Kepentingan dan memenuhi ekspektasi seluruh Pemegang Saham. Perseroan juga terus mengantisipasi persaingan dengan perusahaan Industri roti baru di tahun mendatang.

Akhirnya, saya mewakili segenap Dewan Komisaris, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pelanggan, Mitra Usaha, Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan, dan Pemangku Kepentingan lainnya yang terus memberikan dukungan bagi perkembangan Perseroan.

2014 was an important year for the Company in preparation for welcoming the ASEAN free market or the ASEAN Economic Community (AEC) which will be commenced by the end of 2015. As a member of ASEAN, Indonesia stands to benefit as an investment destination with vast availability of human resources and as a potential target market. The Company continues to improve, stay nimble, and be ready in the wake of potential competition.

In the first half of 2014, the Company started operations in two new double capacity plants in Purwakarta and Cikande. The Company currently has 10 plants that are ready to support the acceleration program of the Company. As a bread manufacturing company in the Food and Beverage Industry, the Company continues to maintain high quality of its products and constantly offers new varieties that meet the taste and preferences of Indonesian consumers.

This year, the Company is in a strong position vis-à-vis new competition. The Company has first mover advantage as the leader in the mass bread market segment in Indonesia, extensive product range, and strong brand power. The huge and promising market in Indonesia has also given the Company ample opportunities to continuously grow and thrive. The Board of Commissioners believes that the Company will continue to offer the best to all stakeholders and meet shareholders' expectations.

Finally on behalf of the Board of Commissioners, I would like to deeply thank our customers, business partners, shareholder, management, employees, and other stakeholders for the continuous support for the progress of the Company.

Jakarta, Maret 2015



Benny Setiawan Santoso  
Presiden Komisaris



# LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR & CEO

## REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO



**Wendy Yap**

Pemegang Saham yang saya hormati,

### “AKSELERASI”

Tahun 2014 merupakan tahun yang penting bagi SARI ROTI, yaitu tahun pembangunan landasan yang lebih kuat. Kami mencapai kemajuan yang baik dalam pelaksanaan strategi untuk terus menjadi pemimpin di segmen roti. Landasan yang telah dibangun dalam dua tahun terakhir sangat penting untuk dapat mempercepat tingkat pertumbuhan di tahun 2015 dengan telah berjalannya sistem serta telah diimplementasikannya strategi biaya dan penjualan.

Kami sangat antusias akan masa depan kami dan kemampuan untuk tumbuh sementara terus memfokuskan untuk mengembangkan SARI ROTI dan mempertahankan posisi sebagai produsen roti terbesar di Indonesia. Fokus ini memberikan keunggulan kompetitif sementara kami terus berupaya untuk mencapai obyektif kami. Kami percaya bahwa kami sekarang berada pada posisi untuk mencapai percepatan pertumbuhan.

SARI ROTI menciptakan kualitas dan nilai bagi seluruh konsumen kami. Merek SARI ROTI telah dikenal di Indonesia dengan produk-produk yang berkualitas, higienis dan harga yang terjangkau yang diminati oleh

Dear Shareholders,

### “ACCELERATION “

2014 was an important year for SARI ROTI. It was a year of building stronger foundations. We made good progress on our strategy to continue to be the leader in the bread market. The foundation laid in the past 2 years were crucial for us to be able to accelerate growth in 2015. We put systems in place as well as implemented cost and sales strategies.

This year we are even more excited about our future and ability to grow while still focusing on our vision to expand SARI ROTI and maintain our position as the largest bread company in Indonesia. This focus puts us in a competitive position as we work to realize our strategic objectives. We are now positioned for ACCELERATED growth.

At SARI ROTI we create quality and value for all our consumers. The brand SARI ROTI is well known in Indonesia for its quality, hygiene and affordability. This leads us to win in consumer preference, regular usage



konsumen yang merupakan pembeli yang tetap dan setia kami. Pada akhirnya hal ini menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham kami.

Kinerja SARI ROTI yang sehat merupakan hasil dari kesuksesan strategi pengembangan usaha kami, yang terbukti dari profil peringkat kredit kami yang baik. Di antara ketidakpastian ekonomi dan kurs mata uang Rupiah, kami memberikan hasil yang melampaui target keuangan kami dan menutup tahun 2014 dengan pencapaian pertumbuhan penjualan sebesar 25% dan laba kotor sebesar 29%. Rasio EBITDA terhadap beban bunga berada pada posisi 5,6x di akhir tahun 2014, sementara rasio hutang terhadap EBITDA berada pada posisi 2,1x, yang menunjukkan bahwa arus kas perusahaan lebih dari cukup untuk membayar bunga dan pinjaman yang jatuh tempo dan tingkat hutang masih sehat setelah penambahan tujuh lini produksi di tahun 2014. Dengan penambahan lini produksi tersebut serta peluncuran tiga produk baru, termasuk dorayaki, kapasitas produksi pada akhir tahun 2014 telah mencapai lebih dari 4 juta potong (naik 17% dari akhir tahun 2013) yang terdiri dari 45 produk roti per hari. Kami sekarang memiliki sepuluh pabrik di tiga pulau. Dua pabrik terbaru kami yaitu di Purwakarta dan Cikande yang memiliki kapasitas dua kali lipat dengan lini produksi otomatis yang mulai menghasilkan laba operasional sejak kuartal ke-4 tahun 2014.

Pengembangan sistem distribusi canggih dengan sistem tracking memungkinkan perluasan jaringan distribusi dan penetrasi pasar yang lebih luas dan dalam. Saat ini kami memiliki 56,000 outlet yang menjual produk-produk kami yang dimonitor dan dikendalikan secara lebih baik melalui penggunaan teknologi baru yang melacak pola penjualan sehingga kami dapat mencapai wilayah-wilayah yang memiliki potensi permintaan akan produk-produk kami dan mendukung agen-agen distribusi kami untuk meningkatkan penjualan produk SARI ROTI.

Di tahun 2015 kami akan lebih menekankan pembangunan merek dan inovasi produk. Roti kami telah semakin menjadi bagian dari gaya hidup konsumen Indonesia. Roti gurih kami, yaitu roti isi chicken teriyaki dan roti isi beef barbecue, serta sandwich isi krim kacang yang mengandung protein tinggi dapat menggantikan makan siang ringan yang dapat disantap di jalan.

Pertumbuhan di tahun 2015 akan diakselerasi oleh produk-produk dan pasar baru, termasuk ritel,

and long term loyalty. As a result of this, we also created value for our shareholders.

SARI ROTI's robust performance was due to its successful expansion strategy, especially in existing market places resulting in a solid credit rating profile. Despite the economic and currency volatility, we delivered and exceeded our financial goals and we ended 2014 achieving an increase in sales of 25% and an increase in gross profit of 29%. Ebitda/Interest was at 5.6x, while Debt /Ebitda was at 2.1x. Our cash flow was more than sufficient to service debt and our debt level is still healthy after adding 7 new lines in 2014. With the addition of these lines and 3 new products, including the new Dorayaki product, production capacity in 2014 was in excess of 4 million pieces (up 17% from 2013) of 45 different bread products per day. We now have 10 plants on 3 different islands. Our latest 2 plants in Purwakarta and Cikande (double capacity and automation lines) have started to generate operating income since the 4th quarter of 2014.

The development of state-of-the-art Distribution System Support (DSS) tracking systems enabled us to have a growing distribution network and deeper and wider market coverage. We now have 56,000 outlets that sell our products; the monitoring and control enhanced by managing selling patterns through the use of this technology. This technology allows us to not only go to areas with potential demand but it enables us to support our distribution agents to increase sales of SARI ROTI products.

2015 is even more about brand building and product innovation. More than ever, our bread is becoming an essential part of the lifestyle of the Indonesian consumer. Our savory breads (teriyaki chicken and barbecue beef) and even our protein based peanut butter sandwich can substitute for a light "on-the-go" lunch.

The growth in 2015 will be one of acceleration fueled by new products and new markets (retail, wider

institusi yang lebih luas dan penjualan online. Kami akan menuju pada peningkatan produktivitas, efisiensi, kapasitas produksi dan diversifikasi produk, di samping terus memperluas jaringan distribusi dan strategi pemasaran. Kami percaya dengan strategi ini kami dapat mencapai penetrasi pasar yang lebih dalam dan luas dan menghasilkan penjualan yang lebih tinggi sambil terus memperkuat merek SARI ROTI.

Prinsip pertumbuhan kami bertumpu pada pencapaian penjualan, perolehan pangsa pasar di industri roti, perluasan kapasitas produksi dan peningkatan profitabilitas. Investasi kami pada pembangunan merek melalui strategi pemasaran dan inovasi serta diversifikasi produk adalah bagian dari pertumbuhan ini. Sebagai hasilnya konsumen kami memiliki loyalitas terhadap merek yang lebih tinggi karena mereka membeli produk kami karena keinginan dan bukan karena produk disodorkan kepada mereka dengan harga yang lebih rendah.

Kami sadar bahwa pemain-pemain baru akan masuk ke dalam pasar, namun skala produksi, kualitas yang konsisten, merek yang populer dan harga yang terjangkau yang kami tawarkan membuat kami rekanan yang penting bagi para distributor baik di pasar modern maupun di segmen tradisional. Skala produksi kami merupakan keunggulan kompetitif dari segi biaya yang lebih efisien dalam pembelian bahan baku serta implementasi strategi pemasaran. Walaupun kami memprediksikan fluktuasi mata uang yang lebih dari biasanya di tahun 2015, pengaruhnya pada profitabilitas kami dapat diminimalisasi karena sebagian besar bahan baku kami berasal dari pasar domestik serta telah dicapainya produktivitas dan tingkat efisiensi yang baik. TUJUAN kami adalah untuk memproduksi roti untuk seluruh bangsa Indonesia. SARI ROTI adalah "ROTInya Indonesia".

VISI kami adalah untuk tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui variasi dan diversifikasi produk, serta penetrasi pasar yang lebih dalam dan luas melalui jaringan distribusi yang mencapai konsumen di seluruh kepulauan Indonesia.

MISI kami adalah untuk senantiasa memproduksi roti yang halal, berkualitas, higienis dan terjangkau oleh konsumen Indonesia.

institutional markets and online sales ). We move towards increases in productivity, efficiency, production capacity, product diversification. We will expand on our distribution networks and marketing strategies. Our strategy will be to achieve a deeper and wider market penetration resulting in higher sales while continuing to build on the SARI ROTI brand.

Our growth principle focuses on generating sales, acquiring market share in the bread industry, expansion in production capacity and increased profitability. Our investment in brand building through marketing strategies and product innovation and diversification is part of this growth. As a result, consumers buy our product due to desire rather than the product being pushed on them via lower pricing, thus creating more brand loyalty from this type of consumer.

There will be more new players competing for the share of the bread market; but our scale, consistent quality, strong brand recognition and affordability makes us an essential partner for many distributors in both the modern trade and general trade segments. Our scale enables us to have cost benefits when sourcing raw materials and implementing marketing strategies. Although we expect currency instability to be the norm rather than the exception in 2015, we believe that most of our ingredients being sourced locally, our higher productivity, higher level of efficiency and our established systems will help lessen its impact on our profitability. Our AIM is to produce bread for the entire nation of Indonesia. SARI ROTI is THE bread of the people of Indonesia and this is communicated using our new tag line "ROTInya Indonesia".

Our VISION is to grow and maintain our position as the biggest bread company in Indonesia through product variety and diversification; deeper and wider market penetration through a distribution network that will reach many consumers throughout the Indonesian archipelago.

Our MISSION is to always to produce bread which is halal, high quality, hygienic and affordable for the Indonesian consumer.

NILAI kami adalah tata kelola perusahaan yang baik dan sistem pelaporan yang transparan. Tanggung jawab sosial perusahaan juga berperan dalam pertumbuhan kami sementara kami meningkatkan profil kami dalam memasok makanan ke seluruh Indonesia.

Saya mengucapkan terima kasih kepada segenap karyawan untuk semangat, dedikasi dan kerja kerasnya. Saya juga menghargai para pemegang saham dan konsumen untuk kepercayaan dan dukungannya. Terakhir saya memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk dukungan dan dorongan yang terus menerus.

Our VALUES include good corporate governance and transparency in reporting systems. Corporate Social Responsibility will contribute to our growth as we play a bigger role in feeding the nation of Indonesia.

I thank our employees for their passion, dedication and hard work. I am grateful to the shareholders and customers for their continued confidence and support. Last but not least, I thank the Board of Commissioners and Directors for their strong support and encouragement.

Jakarta, Maret 2015



Wendy Yap

Presiden Direktur & CEO

# Profil Perseroan

## *Company Profile*





# VISI, MISI DAN JAMINAN MUTU

## VISION, MISSION AND QUALITY ASSURANCE



### VISI

Tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui variasi dan diversifikasi produk, serta penetrasi pasar yang lebih dalam dan luas melalui jaringan distribusi yang mencapai konsumen di seluruh kepulauan Indonesia.

### MISI

Senantiasa memproduksi roti yang halal, berkualitas, higienis dan terjangkau oleh konsumen Indonesia.

Visi dan Misi Perseroan telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris Perseroan

### JAMINAN MUTU

Dalam menjalankan Visi dan Misi, Perseroan telah menentukan Jaminan Mutu sebagai berikut:

1. Senantiasa menghasilkan produk yang bermutu tinggi, sehat, halal dan aman untuk dikonsumsi melalui penerapan GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*), dan SJH (*Sistem Jaminan Halal*) sehingga dapat memberikan kepuasan pelanggan atas produk-produk Perseroan.
2. Menggalang partisipasi aktif dan positif seluruh karyawan dalam rangka memelihara, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja secara berkelanjutan.

### VISION

To grow and maintain our position as the biggest bread company in Indonesia through product variety and diversification; deeper and wider market penetration through a distribution network that will reach many consumers throughout the Indonesian archipelago.

### MISSION

To always to produce bread which is halal, high quality, hygienic and affordable for the Indonesian consumer.

The Company's Vision and Mission have been approved by the Commissioners and Directors

### QUALITY ASSURANCE

To fulfill its vision and mission, the Company adopts and is committed to the following:

1. Consistently produce high quality, healthy, halal and safe products for consumption through the implementation of GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*), and Halal Assurance System (HAS), in order to provide customer satisfaction of the Company's products.
2. To promote active and positive participation from all employees in order to maintain, develop and consistently improve their quality of work.

# SEJARAH PERSEROAN

## COMPANY MILESTONES

- 1995** ▶ Berdiri sebagai sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing dengan nama PT Nippon Indosari Corporation.

---

*Established as a Foreign Investment Company and named PT Nippon Indosari Corporation.*

- 1996** ▶ Perseroan beroperasi secara komersial dengan memproduksi roti "Sari Roti".

---

*The Company began commercial operation by producing "Sari Roti" bread.*

- 2001** ▶ Meningkatkan kapasitas produksi dengan menambahkan dua lini mesin (roti tawar dan roti manis).

---

*Increased the production capacity by adding two production lines (white bread and sweet bread).*

- 2005** ▶ Perseroan membuka pabrik kedua di Pasuruan, Jawa Timur.

---

*The Company opened the second factory in Pasuruan, East Java.*

- 2008** ▶ Perseroan membuka pabrik ketiga di Cikarang, Jawa Barat.

---

*The Company opened the third factory in Cikarang, West Java.*

- 2010** ▶ Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI.

---

*The Company went public with an Initial Public Offering on June 28<sup>th</sup>, 2010 on the Indonesia Stock Exchange with a listing code as ROTI.*



- 2011 ▶ Perseroan membangun tiga pabrik di Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara) dan Cibitung (Jawa Barat).

---

The Company built three factories in Semarang (Central Java), Medan (North Sumatera), and Cibitung (West Java).

- 2012 ▶ Perseroan membangun dua pabrik baru di Palembang (Sumatera Selatan) dan Makassar (Sulawesi Selatan), serta menambahkan masing-masing satu lini mesin pada tiga pabrik yang telah ada di Pasuruan, Semarang dan Medan.

---

The Company built two new factories in Palembang (South Sumatera) and Makassar (South Sulawesi), and added a line of production in each of three existing factories in Pasuruan, Semarang and Medan.

- 2013 ▶ Perseroan membangun dua pabrik baru (*double capacity*) di Cikande (Banten) dan Purwakarta (Jawa Barat).

---

The Company built two new double capacity plants in Cikande (Banten) and Purwakarta (West Java).

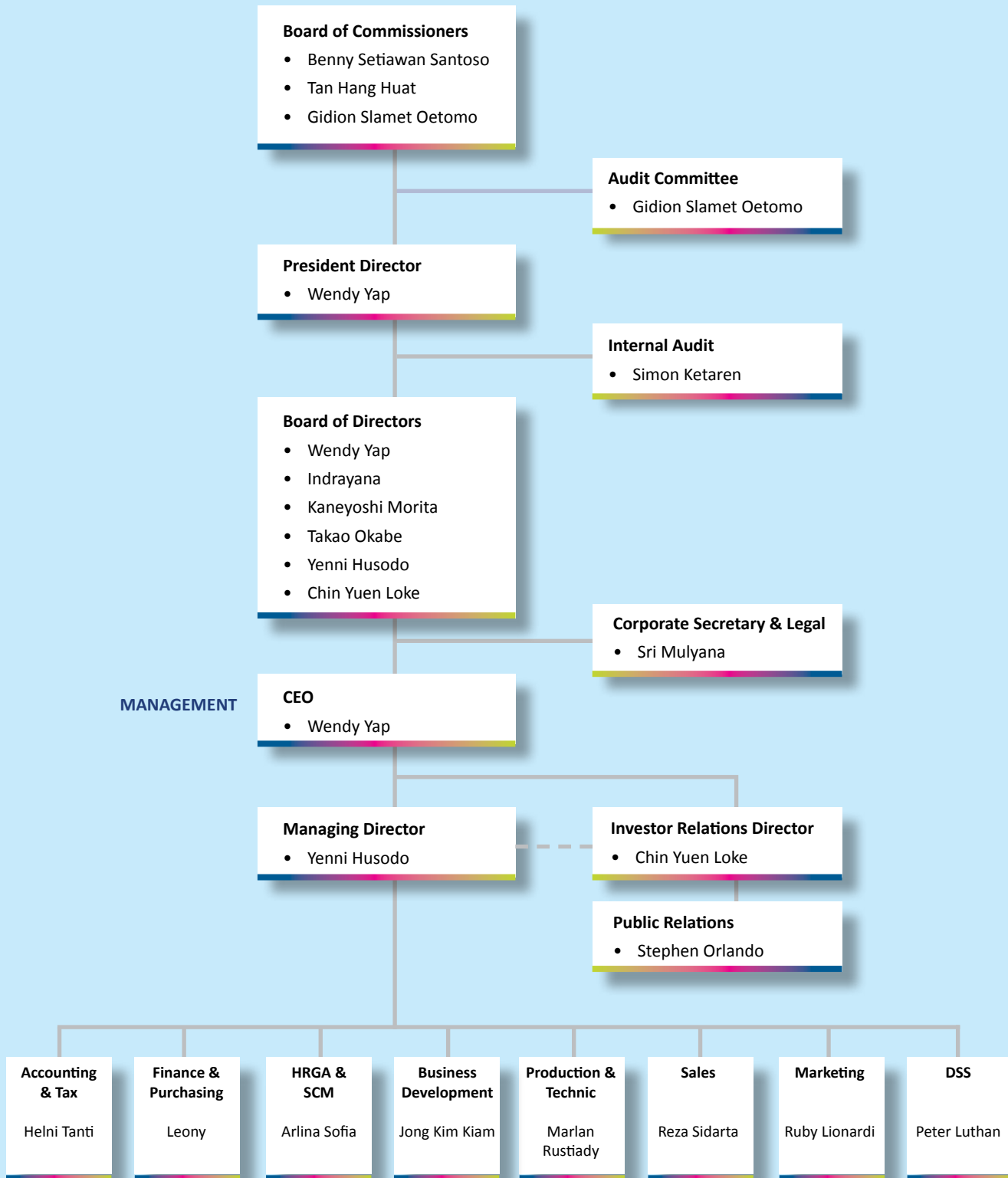
- 2014 ▶ Perseroan mengoperasikan dua pabrik berkapasitas ganda di Cikande dan Purwakarta, serta meluncurkan produk Premium Roti Tawar Double Soft dan beberapa produk baru lainnya.

---

The Company started full operation of the two double capacity plants in Cikande and Purwakarta, as well as introduced Double Soft White Bread Premium and other new products.

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



# STRUKTUR DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI

## STRUCTURE OF BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2014, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 36 tanggal 14 April 2010, yang dibuat di hadapan F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and the Board of Directors current structure, as stated in the Deed No. 36 dated April 14<sup>th</sup>, 2010, which was made in the presence of F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, a Notary in Jakarta, are as follows:

2014

### DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Presiden Komisaris   President Commissioner	Benny Setiawan Santoso
Komisaris   Commissioner	Tan Hang Huat
Komisaris Independen   Independent Commissioner	Seah Kheng Hong Conrad (†)

2014

### DEWAN DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur & CEO   President Director & CEO	Wendy Yap
Direktur   Director	Indrayana
Direktur   Director	Kaneyoshi Morita
Direktur   Director	Takao Okabe
Direktur   Director	Yenni Husodo
Direktur Independen   Independent Director	Chin Yuen Loke

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perseroan melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris menjadi :

As per February 12<sup>th</sup>, 2015 the Company restructured the composition of the Board of Commissioners as follows:

2015

### DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Presiden Komisaris   President Commissioner	Benny Setiawan Santoso
Komisaris   Commissioner	Tan Hang Huat
Komisaris Independen   Independent Commissioner	Gidion Slamet Oetomo

Perubahan tersebut berdasarkan kepada keputusan Pemegang Saham dalam RUPSLB tanggal 12 Februari 2015, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 08 tanggal 12 Februari 2015 yang dibuat di hadapan F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, Notaris di Jakarta.

#### **Hubungan Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Direksi Perseroan.

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi lainnya maupun dengan Dewan Komisaris Perseroan.

The change was approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 12<sup>th</sup>, 2015 as stated in the Deed No. 08 dated February 12<sup>th</sup>, 2015, which was made in the presence of F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, a Notary in Jakarta.

#### **Affiliate Relationships between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

None of the members of the Board of Commissioners is affiliated with the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

None of the members of the Board of Directors is affiliated with the other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**BENNY SETIAWAN SANTOSO**

### Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. sejak tahun 2010. Lulus dari Business Studies di Ngee Ann College, Singapore. Saat ini menjabat pula sebagai Executive Director pada PT Salim Group, Director pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk., Non-Executive Director pada First Pacific Co., Ltd., Director / Advisory Board pada Philipines Long Distance Telephone Company, Presiden Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk., dan PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk., Komisaris pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk., dan Komisaris PT Fast Food Indonesia, Tbk.

### President Commissioners

Indonesian citizen. Serves as President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. since 2010. Graduated from Business Studies at Ngee Ann College, Singapore. Currently, he also serves as Executive Director of PT Salim Group, Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., Non-Executive Director of First Pacific Co., Ltd., Director/Advisory Board of Philipines Long Distance Telephone Company, President Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., and PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk., Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk., and Comissioner of PT Fast Food Indonesia, Tbk.



**TAN HANG HUAT**

### Komisaris

Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Komisaris PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. sejak tahun 2010. Meraih gelar Master of Business Administration (MBA) di University of Newcastle, Australia. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris di beberapa perusahaan antara lain PT Ria Bintan dan PT Agro Green Asia, Presiden Komisaris PT Panduharapan Nusa dan Direktur pada Treasure East Investments Limited.

### Commissioners

Singapore Citizen. Serves as Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. since 2010. Graduated with Master of Business Administration (MBA) from University of Newcastle, Australia. Currently, he also serves as Commissioner in several companies including PT Ria Bintan and PT Agro Green Asia as well as President Commissioner in PT Panduharapan Nusa. He is the Director of Treasure East Investments Limited.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**SEAH KHENG HONG CONRAD (†)**

### **Komisaris Independen (2010-2014)**

Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. tahun 2010-2014. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Singapore. Pernah menjabat pula sebagai Direktur pada Primeur Cellars Pte, Ltd. dan Direktur pada Alethia Asset Management Pte, Ltd. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Merchant Cargill Commodity Trading Singapore, Vice President Bankers Trust Company Singapore, Vice President Prudential Bache Securities Ltd. Singapore, dan General Manager Pinnacle Pte. Ltd.

### **Independent Commissioner (2010-2014)**

Singapore Citizen. Served as Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. for 2010-2014. Graduated with Bachelor of Science from the University of Singapore. He also served as a Director of Primeur Cellars Pte, Ltd. and Director of Alethia Asset Management Pte, Ltd. Previously he served as a Merchant of Cargill Commodity Trading Singapore, Vice President of Bankers Trust Company Singapore, Vice President of Prudential Bache Securities Ltd. Singapore, and the General Manager of Pinnacle Pte. Ltd.



**Gidion Slamet Oetomo**

### **Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. sejak tahun 2015, menggantikan Bapak Seah Kheng Hong Conrad. Meraih gelar Magister Manajemen dari Narotama University dan Master of Business Administration dari Jakarta Institute of Management Studies. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur CV. Global Inti Daya dan CV. Delapan Berkas Utama. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Trampil Mutiara Rezeki, General Manager PT Jamrud Anugerah Furnesia dan jabatan penting lainnya.

### **Independent Commissioner**

Indonesian Citizen. Serves as Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. since 2015, replacing Mr. Seah Kheng Hong Conrad. Graduated with Master of Management from Narotama University and Master of Business Administration from Institute of Management Studies in Jakarta. Currently, he also serves as Director of CV. Global Inti Daya and CV. Delapan Berkas Utama. Previously he served as Director of PT Trampil Mutiara Rezeki, General Manager of PT Jamrud Anugerah Furnesia and other important positions.



# PROFIL DEWAN DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

### Presiden Direktur & CEO

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. sejak 1998. Meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Melbourne, Australia. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Suryamas Duta Makmur, Tbk., Presiden Direktur PT Wendy Citrarasa, Alternate Director Kerry Trading Hong Kong, President Wemith Corporation California, Amerika Serikat dan Presiden Prima Development Company, Amerika Serikat. Merupakan Direktur Bonlight Investments Limited, salah satu pemegang saham Perseroan.

### Direktur

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. sejak 2010. Meraih gelar Sarjana dalam Bidang Teknologi Pangan dan Gizi dari Institut Pertanian Bogor dan Master of Business Administration dari Central Institute of Management Jakarta. Saat ini menjabat pula sebagai Business Development Grup Salim. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Marketing Director PT Samsung Electronics Indonesia, Regional Director Electrolux Asia, General Manager PT Philips Electronics Indonesia, Executive Director PT Top Jaya Sarana Utama Indonesia, Sales Marketing Manager PT Total Thread Indonesia, Marketing Manager Consumer Goods & Cosmetics PT Tempo Scan Pacific dan bagian produksi di Verkade Biskuit PT Makindo Perdana.

### Direktur

Warga Negara Jepang. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Produk dan Teknologi PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. sejak tahun 2010. Lulus dari Departemen Ekonomi, College of Economics, Aoyama Gakuin University. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Managing Director, Managing Director, Director, General Manager dan Manager Pasco Shikishima Corporation, serta staf The Fuji Bank Ltd. Merupakan Direktur Pasco Shikishima Corporation salah satu pemegang saham Perseroan.

### President Director & CEO

Indonesian Citizen. Serves as President Director & CEO of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. since 1998. Graduated with Bachelor of Commerce from University of Melbourne, Australia. Previously served as Director of PT Suryamas Duta Makmur, Tbk., President Director of PT Wendy Citrarasa, Alternate Director of Kerry Trading Hong Kong, President of Wemith Corporation California, United States of America and President of Prima Development Company, United States of America. She also serves as Director of Bonlight Investments Limited, one of the Company's shareholders.

### Director

Indonesian Citizen. Serves as Compliance Director of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. since 2010. Graduated with Food Technology and Nutrition from Bogor Agricultural University and Master of Business Administration from Central Institute of Management, Jakarta. Currently, he also serves as Business Development in Salim Group. Previously served as Marketing Director PT Samsung Electronic Indonesia, Regional Director Electrolux Asia, General Manager PT Philips Electronics Indonesia, Executive Director PT Top Jaya Sarana Utama Indonesia, Sales Marketing Manager PT Total Thread Indonesia, Marketing Manager Consumer Goods & Cosmetics PT Tempo Scan Pacific and in production of Verkade Biskuit PT Makindo Perdana.

### Director

Japanese Citizen. Serves as Product Development and Technology Director of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. since 2010. Graduated from Department of Economics, College of Economics, Aoyama Gakuin University. Previously served as Senior Managing Director, Managing Director, Director, General Manager and Manager of Pasco Shikishima Corporation and associate at The Fuji Bank Ltd. He also serves as Director of Pasco Shikishima Corporation one of the Company's shareholders.



WENDY YAP



INDRAYANA



KANEYOSHI MORITA

# PROFIL DEWAN DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



**TAKAO OKABE**

### Direktur

Warga Negara Jepang. Menjabat sebagai Direktur Pembelian PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. sejak tahun 2010. Lulus dari Spanish Department Faculty of Foreign Studies, University of Kobe City. Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager PT Sojitz Indonesia, dan bekerja di Nissho Iwai Corporation.

### Director

Japanese Citizen. Serves as Purchasing Director of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. since 2010. Graduated from Spanish Department Faculty of Foreign Studies, University of Kobe City. Previously served as General Manager of PT Sojitz Indonesia, and worked at Nissho Iwai Corporation.



**YENNI HUSODO**

### Direktur

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. sejak tahun 2010. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Sebelumnya menduduki berbagai posisi penting pada beberapa Perseroan.

### Director

Indonesian Citizen. Serves as Director of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. since 2010. Graduated with Bachelor of Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia. Previously, held other important positions at various companies.



**CHIN YUEN LOKE**

### Direktur Independen

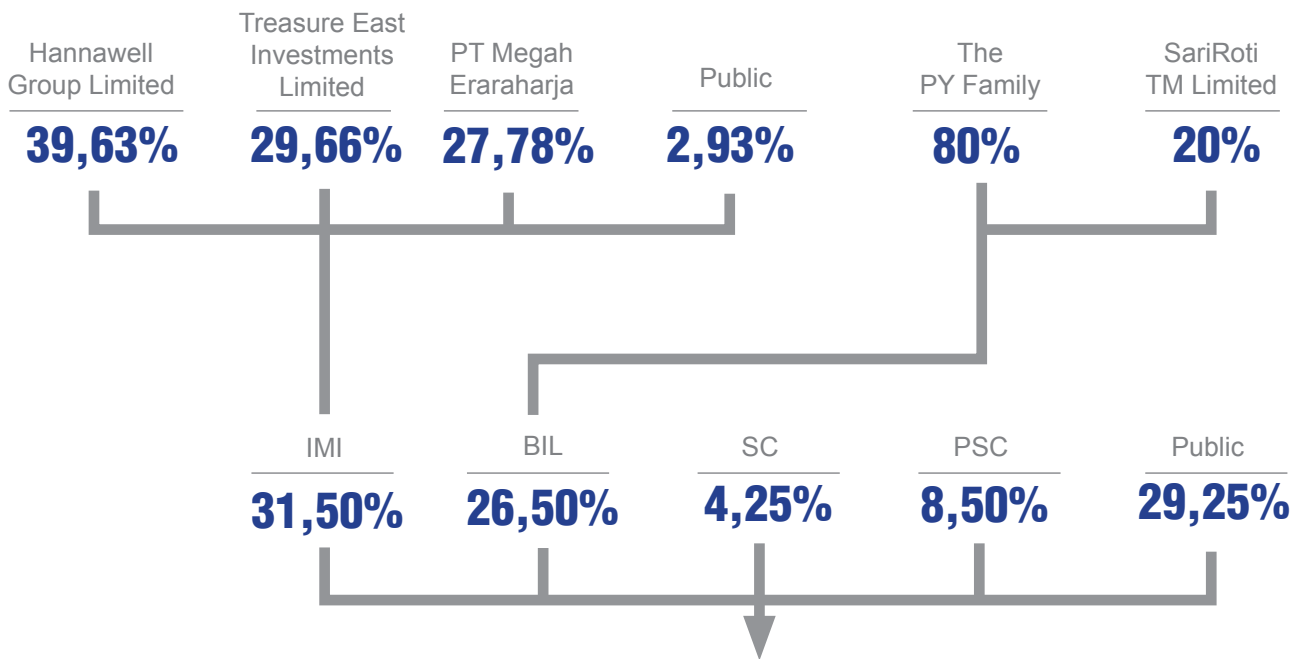
Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Direktur Independen PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. sejak tahun 2010. Meraih gelar Bachelor of Arts di Bidang Ekonomi dari University of Western Ontario. Jabatan senior sebelumnya termasuk Presiden Canexcel International Pte. Ltd., Direktur Credit Suisse Private Banking, dan Senior Manager Standard Chartered Bank.

### Independent Director

Singapore Citizen. Serves as Independent Director of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. since 2010. Graduated with Bachelor of Arts in Economics from University of Western Ontario. Previous senior positions include President of Canexcel International Pte., Ltd., Director of Credit Suisse Private Banking and Senior Manager of Standard Chartered Bank.

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

## SHAREHOLDERS INFORMATION



### Keterangan

BIL	: Bonlight Investments Limited
IMI	: PT Indoritel Makmur International, Tbk.
PSC	: Pasco Shikishima Corporation
SC	: Sojitz Corporation



### Commissioners, Directors & Shareholders Relationship in the Company

NAMA NAME	JABATAN DI PERSEROAN POSITION IN THE COMPANY	BIL	IMI	SC	PSC
Benny Setiawan Santoso	PK	-	PK	-	-
Tan Hang Huat	K	-	-	-	-
Seah Kheng Hong Conrad (+)	KI (2010-2014)	-	-	-	-
Gidion Slamet Oetomo	KI	-	-	-	-
Wendy Yap	PD	D	-	-	-
Indrayana	D	-	-	-	-
Kaneyoshi Morita	D	-	-	-	D
Takao Okabe	D	-	-	-	-
Yenni Husodo	D	-	-	-	-
Chin Yuen Loke	DI	-	-	-	-

### Keterangan

PK	: Presiden Komisaris / President Commissioner
K	: Komisaris / Commissioner
KI	: Komisaris Independen / Independent Commissioner
PD	: Presiden Direktur / President Director
D	: Direktur / Director
DI	: Direktur Independen / Independent Director

# PENGHARGAAN DAN PRESTASI

## AWARDS AND ACHIEVEMENTS

Penghargaan dan prestasi Perseroan sampai dengan 2014 antara lain:

The Company's awards and achievements until 2014 are as follows:



Best of the Best Award 2013 from Forbes Indonesia.



Top Brand 2014 from Frontier Consulting Group and "Majalah Marketing"



ICSA 2013 from Frontier Consulting Group and SWA Magazine.



"Perusahaan Masal Roti Terbesar dan Kandungan Gizi Terbaik" from Economic Review



Asia's Best Companies 2014, Best Investor Relations from Finance Asia.



"Peringkat ke-4 Bidang Makanan & Minuman Anugerah Perusahaan TBK. Indonesia 2014" from Economic Review



# ANEKA RAGAM PRODUK

## VARIOUS PRODUCTS

### White Bread



### Sweet Bread



### Sandwich



### Cake



### Bread Crumb



# WILAYAH KERJA PERSEROAN

## COMPANY'S AREA OF OPERATION



### KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

Kawasan Industri MM 2100  
Jl. Selayar blok A9  
Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 - Jawa Barat  
Tel : +6221 89844959, 89844953  
Fax : +6221 89844955

### PABRIK | FACTORIES

#### CIKARANG

Kawasan Industri Jababeka  
Jl. Jababeka XII A, Blok W No.40-41  
Cikarang, Bekasi 17530 - Jawa Barat  
Tel : +6221 8935088  
Fax : +6221 8935286, 8935473

Kawasan Industri Jababeka  
Jl. Jababeka XVII B, Blok U No.33  
Cikarang, Bekasi 17530 - Jawa Barat  
Tel : +6221 89840348, 89840349  
Fax : +6221 89840448

Kawasan Industri MM 2100  
Jl. Selayar blok A9  
Desa Mekarwangi, Cikarang Barat,  
Bekasi 17530 - Jawa Barat  
Tel : +6221 89844959, 89844953  
Fax : +6221 89844955

#### PASURUAN

Kawasan Industri PIER  
Jl. Rembang Industri Raya No.28  
Pasuruan 67152 - Jawa Timur  
Tel : +62343 740388  
Fax : +62343 740387

#### SEMARANG

Kawasan Industri Wijaya Kusuma  
Jl. Tugu Wijaya III No.1  
Semarang 50153 - Jawa Tengah  
Tel : +6224 8660545  
Fax : +6224 8660874

#### MEDAN

Kawasan Industri Medan Star  
Jl. Pelita Raya I No. 8 -10  
Tanjung Morawa, Deli Serdang 20362  
Medan - Sumatera Utara  
Tel : +6261 7945828, 7945829  
Fax : +6261 7945830

#### PALEMBANG

Jl. Krani Ahmad RT. 38 RW. 08  
Sukamoro, Talang Kelapa  
Banyuasin, Palembang - Sumatera Selatan  
Tel : +62711 5645454, 5610111  
Fax : +62711 5610030

#### MAKASSAR

Kawasan Industri Makassar  
Jl. KIMA 10 Blok A No. 2 B  
Makassar - Sulawesi Selatan  
Tel : +62411 514711, 515124  
Fax : +62411 513788

#### PURWAKARTA

Kawasan Industri Bukit Indah City  
Blok N-V No. 1  
Desa Wanakarta Bungur Sari  
Purwakarta, 41181 - Jawa Barat  
Tel : +62264 8281930-33  
Fax : +62264 8281934

#### CIKANDE

Kawasan Industri Modern Cikande  
Jl. Raya Modern Industri 1 No. 30 A  
Kel. Barengkok, Kec. Kibin  
Serang, 42186 - Banten  
Tel : +62254 8495905-08  
Fax : +62254 8495909





# Analisa & Pembahasan Manajemen

## *Management Analysis & Discussion*

# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

Analisa dan Pembahasan Manajemen berikut ini mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Purwanto, Suherman dan Surja (anggota Ernst & Young Global Limited), dengan opini wajar tanpa pengecualian.

The Management Analysis and Discussion below refer to the Company's Financial Statements for the year ended 2014. The Financial Statements were audited by Independent Public Accountant Purwanto, Suherman, and Surja (member of Ernst & Young Global Limited) with an unqualified audit opinion.

### KINERJA KEUANGAN

#### PENJUALAN NETO

Penjualan Neto meningkat 25% menjadi Rp1,9 triliun pada tahun 2014 dari Rp1,5 triliun pada tahun 2013. Peningkatan Penjualan Neto tersebut dikarenakan besarnya permintaan pasar terhadap produk Sari Roti.

### FINANCIAL PERFORMANCE

#### NET SALES

Net Sales increased 25% to Rp1.9 trillion in 2014 from Rp1.5 trillion in 2013. The Net Sales growth was attributed to market demand for Sari Roti products.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	2014	2013	
Roti Tawar Sari Roti	1.168.087	556.187	Sari Roti White Bread
Roti Manis Sari Roti	970.874	1.143.267	Sari Roti Sweet Bread
Kue Sari	4.254	4.765	Sari Cake
Mini Bun	49	-	Mini Bun
Dorayaki	17	-	Dorayaki
Lain-lain	6.433	4.944	Others
Sub-total	2.149.714	1.709.163	Sub-total
Pengembalian Penjualan	(269.451)	(203.643)	Sales Returns
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>1.880.263</b>	<b>1.505.520</b>	<b>Total Net Sales</b>

#### BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban Pokok Penjualan tahun 2014 sebesar Rp979 miliar, meningkat 21% dari Rp807 miliar pada tahun 2013. Kontribusi terbesar terhadap Beban Pokok Penjualan tahun 2014 bersumber dari biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku dan kemasan yang digunakan oleh Perseroan.

#### COST OF GOODS SOLD

Cost of Goods Sold amounted to Rp979 billion, up 21% from Rp807 billion in 2013. The largest components of the costs of Goods Sold in 2014 were the cost of raw materials and packaging.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	2014	2013	
Beban Pokok Penjualan	978.850	806.918	Cost of Goods Sold

#### BEBAN USAHA

Pada tahun 2014, Perseroan mencatatkan Beban Usaha sebesar Rp639 miliar, meningkat 31% dari Rp489 miliar pada tahun 2013. Kontribusi terbesar terhadap

#### OPERATING EXPENSE

In 2014, the Company's Operating Expense was Rp639 billion which increased by 31% from Rp489 billion in 2013. The largest component of the Operating

Beban Usaha tahun 2014 berasal dari Beban Penjualan yaitu sebesar Rp483 miliar atau 76% dari total Beban Usaha Perseroan.

Beban Penjualan tahun 2014 meningkat 28% dari Rp377 miliar pada tahun 2013, menjadi Rp483 miliar. Beban Umum dan Administrasi tahun 2014 sebesar Rp156 miliar, meningkat sebesar 40% dari Rp112 miliar pada tahun 2013.

Peningkatan Beban Usaha Perseroan sejalan dengan ekspansi Perseroan sepanjang tahun buku 2014, dimana Perseroan mengoperasikan dua pabrik baru berkapasitas ganda.

Expense was Selling Expense which amounted to Rp483 billion or 76% of the overall Operating Expense.

The Selling Expense in 2014 increased 28% to Rp483 billion from Rp377 billion in 2013. The General & Administrative Expense in 2014 was Rp156 billion, up 40% from Rp112 billion in 2013.

The Company's Operating Expense increased in tandem with the commencement of operation of its two new double capacity factories in 2014.

(Dalam jutaan Rupiah)

	2014	2013	
Beban Penjualan	482.518	376.981	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi	156.294	111.695	General and Administrative Expense

(In Million Rupiah)

## LABA NETO

Laba Neto Perseroan untuk periode tahun buku 2014 mengalami peningkatan sebesar 19% dari Rp158 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp189 miliar.

## ASET

Aset Lancar Perseroan tahun 2014 adalah sebesar Rp420 miliar, meningkat 16% dari Rp364 miliar pada tahun 2013. Sementara Aset Tidak Lancar Perseroan tahun 2014 sebesar Rp1,7 triliun, meningkat 18% dari Rp1,5 triliun pada tahun 2013.

Total Aset Perseroan untuk tahun buku 2014 meningkat sebesar 18% dari tahun 2013 menjadi Rp2,1 Triliun. Peningkatan ini sejalan dengan ekspansi yang dilakukan Perseroan sepanjang periode tahun buku 2014.

## NET INCOME

The Company's Net Income increased 19% to Rp189 billion from Rp158 billion in 2013.

## ASSETS

The Company's Current Assets was Rp420 billion, an increased of 16% from Rp364 billion in 2013. The Company's Non-Current Assets was Rp1,7 trillion which increased 18% from Rp1.5 trillion in 2013.

The Company's Total Assets surged 18% to Rp2.1 trillion from the previous year. The increase in Total Assets was in line with the Company's expansion during 2014.

(Dalam jutaan Rupiah)

	2014	2013	
Aset Lancar	420.316	363.881	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.722.578	1.458.808	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>2.142.894</b>	<b>1.822.689</b>	<b>Total Assets</b>

(In Million Rupiah)

## LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan tahun 2014 meningkat sebesar 14% dari Rp1 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp1,2 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tahun 2014 sebesar Rp308 miliar, menurun sebesar Rp12 miliar dari Rp320 miliar pada tahun 2013. Sementara itu Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tahun 2014 meningkat sebesar Rp160 miliar dari Rp715 miliar menjadi Rp875 miliar. Peningkatan liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun buku 2014 terutama untuk memenuhi kebutuhan belanja modal.

(Dalam jutaan Rupiah)

	2014	2013	
Liabilitas Jangka Pendek	307.609	320.197	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	875.163	715.154	Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.182.772</b>	<b>1.035.351</b>	<b>Total Liabilities</b>

(In Million Rupiah)

## EKUITAS

Total Ekuitas Perseroan tahun 2014 meningkat sebesar 22% menjadi Rp960 miliar dari Rp787 miliar pada tahun 2013.

## ARUS KAS

Arus Kas Neto yang diperoleh dari aktivitas operasi periode tahun buku 2014 meningkat sebesar 16% dari Rp315 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp365 miliar. Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2014 adalah sebesar Rp396 miliar, menurun 24% dari Rp522 miliar pada tahun 2013. Sementara itu Arus Kas Neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun buku 2014 menurun 65% menjadi Rp93 miliar dari Rp269 miliar pada tahun sebelumnya.

Kas dan Setara kas akhir tahun 2014 meningkat 61% dari tahun sebelumnya menjadi Rp163 miliar.

(Dalam jutaan Rupiah)

	2014	2013	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi - Neto	364.976	314.588	Net Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi - Neto	(395.918)	(521.624)	Net Cash Flow From Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan - Neto	93.491	268.839	Net Cash Flow From Financing Activities

(In Million Rupiah)

## LIABILITIES

The Company's Total Liabilities increased 14% to Rp1.2 trillion from Rp1 trillion in 2013.

The Current Liabilities was Rp308 billion, decreased by Rp12 billion from Rp320 billion in 2013. The Non-current Liabilities up Rp160 billion to Rp875 billion from Rp715 billion. The increase in the Company's Non-Current Liabilities in 2014 was due to capital expenditure.

## EQUITY

The Company's Total Equity in 2014 increased by 22% to Rp960 billion from Rp787 billion in 2013.

## CASH FLOW

The Net Cash Flow from operating activities increased by 16% to Rp365 billion from Rp315 billion in 2013. The Cash Flow used for investment activities in 2014 was Rp396 billion, decreased 24% from Rp522 billion in 2013. The Net Cash Flow from financing activities down 65% to Rp93 billion from Rp269 billion in the previous year.

The Total Cash and Cash Equivalent at the end of 2014 increased 61% to Rp163 billion from the previous year.

## SOLVABILITAS

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka panjang, dapat diukur dengan cara membandingkan total Liabilitas dengan total Aset. Rasio Liabilitas terhadap Aset mengalami penurunan dari 0,57 kali pada tahun 2013 menjadi 0,55 kali pada tahun 2014.

## LIKUIDITAS

Selain itu, Rasio Lancar Perseroan untuk tahun 2014 adalah 1,37 kali dan 1,14 kali pada tahun 2013. Tingkat Likuiditas tersebut diukur dengan membandingkan Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek, hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi Liabilitas Jangka Pendek.

## KOLEKTIBILITAS

Jumlah Piutang Usaha Perseroan sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp213 miliar dengan tingkat koleksi piutang rata-rata pada tahun 2014 adalah 41 hari. Sementara itu sebelumnya pada tahun 2013, tingkat koleksi piutang rata-rata adalah 44 hari.

## STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Pada tahun buku 2013, struktur permodalan Perseroan salah satunya berasal dari hasil penerbitan Oligasi Berkelanjutan I Tahap 1 ROTI Tahun 2013 yang telah diterbitkan pada Juni 2013, dimana sekitar 56% dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk melakukan ekspansi usaha Perseroan dan sisanya digunakan untuk melakukan pembayaran utang bank.

Pada tahun buku 2014, penambahan pada Struktur Permodalan Perseroan salah satunya berasal dari pinjaman bank.

Sementara itu rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan mengalami penurunan dari 1,3 kali pada tahun 2013 menjadi 1,2 kali pada 2014.

## SOLVENCY

The Company's ability to repay its debt is measured by comparing total Liabilities to total Assets. The Liabilities to Assets ratio decreased to 0.55 times from 0.57 times in 2013.

## LIQUIDITY

The Company's Liquidity in 2014 was 1.37 times and 1.14 times in 2013. The Liquidity level is measured by comparing Current Assets to Current Liabilities, which reflects the Company's ability to disburse its' Current Liabilities.

## COLLECTABILITY

The Total Accounts Receivables of the Company up to December 31<sup>st</sup> 2014 was Rp213 billion with an average Receivables collections of 41 days. The average receivables collection days in 2013 was 44 days.

## THE CAPITAL STRUCTURE

The Company's management and adjustment of capital structure is affected by the state of economy. The main purpose of the capital management is to ensure healthy capital ratios which would support the business, meet the requirements of debt agreements and maximize shareholders' value.

In 2013, one of the Company's capital came from the fund from the issuance of Bond Program Phase I (Obligasi Berkelanjutan I Roti Tahap I Tahun 2013) which was issued in June 2013. Approximately 56% of the fund was used to finance the business expansion and the rest was for loan repayment.

The additional capital in 2014 came from bank loan.

Meanwhile, the Company's Liability to Equity ratio decreased to 1.2 times from 1.3 times in 2013.

## TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama periode tahun buku 2014. Dalam melakukan kegiatan usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan beberapa pihak berelasi yang didasari dengan azas kewajaran dan mengacu kepada persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Pihak Berelasi   Related Parties	Sifat Transaksi   Nature of Transaction
PT Lion Superindo	Penjualan barang dagang   Sale of Sari Roti Products
PT Indomarco Prismatama	Penjualan barang dagang dan jasa distribusi   Sale of Sari Roti Products and distribution
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pembelian bahan baku   Purchase of raw materials
PT Indomarco Adi Prima	Pembelian bahan baku   Purchase of raw materials
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Pembelian bahan baku   Purchase of raw materials
PT Indolakto	Pembelian bahan baku   Purchase of raw materials
Pasco Shikishima Corporation	Royalti   Royalties for technical assistance

## BAHASAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal selain yang diungkapkan pada laporan keuangan Perseroan. Pada tahun buku 2014, Perseroan menandatangani ikatan yang material dengan beberapa pihak dengan total nilai kontrak sebesar Rp14 miliar, JPY 184 juta, US\$606 ribu, AUD 55 ribu dan SGD 710.

## PROSPEK USAHA PERSEROAN

Indonesia menyediakan begitu besar peluang usaha, khususnya dibidang makanan dan minuman. Jumlah penduduk, daya beli masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi menjadi beberapa faktor yang memberikan pengaruh signifikan dalam industri makanan dan minuman.

Berdasarkan data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik dan United Nations Population Fund yang dituangkan dalam sebuah buku "Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035" yang diterbitkan pada tahun 2013, dinyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan terus meningkat sampai dengan dua puluh lima tahun mendatang atau dari 238,5 juta jiwa pada tahun 2010 menjadi 305,6 juta jiwa pada tahun 2035. Dari segi usia diproyeksikan bahwa proporsi anak usia 0-14 tahun turun dari 28,6% pada tahun 2010 menjadi 21,5% pada tahun 2035, sementara itu dalam kurun waktu yang

## CONFLICTING INTEREST TRANSACTIONS AND RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company did not have any conflicting interest transactions in 2014. The Company entered into transactions with related parties based on the principle of fairness as per the terms and conditions agreed between both parties.

## DISCUSSION ON CAPITAL INVESTMENT GOODS

The Company had no commitments for capital investments goods, other than those already disclosed in the Financial Statements of the Company. In 2014, the Company signed agreements with several parties with the total value of Rp14 billion, JPY 184 million, US\$ 606 thousand, AUD 55 thousand, and SGD 710.

## THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

The business opportunities in Indonesia are widely available, especially in Food and Beverage Industry. The Food and Beverage industry is mainly affected by few aspects such as number of population, consumers' buying power, and economic growth.

Based on the data from the National Bureau of Planning Agency, Central Bureau of Statistics and United Nations Population Fund in the "Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035" (Indonesia's Population Projection 2010-2035) book which was published in 2013, it is projected that Indonesia's population will continue to grow until the next twenty five years or from 238.5 million people in 2010 to 305.6 million people in 2035. In terms of age, it is forecasted that the proportion of children age 0-14 years old will decrease to 21.5% in 2035 from 28.6% in 2010. At the same time,



sama mereka yang masuk dalam usia kerja atau 15-64 tahun mengalami peningkatan dari 66,5% menjadi 67,9%. Proyeksi tersebut menunjukkan prospek usaha Perseroan masih sangat besar dan didukung dengan besarnya pangsa pasar yang ada.

Pada tahun 2014, industri manufaktur di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada Berita Resmi Statistik No. 14/2/Th. XVIII, yang dikeluarkan pada tanggal 2 Februari 2015 oleh Badan Pusat Statistik. Berdasarkan informasi tersebut, jika dibandingkan dengan tahun 2013, pada tahun 2014 industri manufaktur besar dan sedang naik sebesar 4,74%. Kenaikan tersebut terutama didukung oleh industri makanan yang naik sebesar 10,56%. Besarnya pertumbuhan industri makanan di Indonesia sejalan dengan besarnya prospek usaha yang tersedia.

Sebagai dampak nyata besarnya peluang usaha yang tersedia bagi industri ini, GAPMMI memproyeksikan investasi pada industri makanan dan minuman pada tahun 2015 dapat tumbuh minimal sekitar 10%. Disisi lain, berdasarkan catatan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) per kuartal IV 2014 terdapat sekitar 198 proyek investasi untuk industri makanan dan minuman dengan nilai total Rp5,66 triliun. Hal ini menjadi momentum yang baik bagi Perseroan, dimana besarnya investasi yang masuk pada industri makanan dan minuman menunjukkan bahwa sebagai salah satu pelaku industri makanan, Perseroan masih memiliki kesempatan besar untuk terus tumbuh dan berkembang.

Selain itu, 20 tahun pengalaman dalam industri ini menjadi kekuatan tersendiri bagi Perseroan, terbukti dengan adanya pengakuan dan sertifikasi dari berbagai pihak.

## **PERBANDINGAN PROYEKSI AWAL TAHUN BUKU DAN HASIL REALISASI**

Tahun buku 2014, Perseroan menetapkan target pertumbuhan penjualan sekitar 20% - 25% dari tahun buku 2013.

Tahun 2014, Perseroan mencatatkan kenaikan Penjualan Neto sebesar 25% dikarenakan besarnya permintaan pasar terhadap produk Sari Roti. Peningkatan tersebut sesuai dengan target pertumbuhan yang telah ditetapkan sebelumnya.

the number of working age adults, 15-64 years old, will increase to 67.9% from 66.5%. The projection shows the business prospect of the Company is still huge with the support of the large market share available.

In 2014, Manufacturing Industry in Indonesia experienced a relatively strong growth. It was stated on the Official Statistics News No. 14/2/Th. XVIII, dated February 2<sup>nd</sup>, 2015 by the Central Bureau of Statistics that the Manufacturing Industry for medium to large size enterprises has grown by 4.74% in 2014 in comparison to 2013. The growth was mainly supported by the growth of 10.56% in the Food Industry. This growth was in line with the magnitude of business prospects available.

As the real impact of the vastly available business prospects within the Food Industry, Indonesian Food and Beverage Association (GAPMMI) estimates that the investment on Food and Beverage Industry will grow by the minimum of 10% in 2015. On the other hand, based on Capital Investment Coordinating Board (BKPM), there were about 198 investment projects in the Food and Beverage Industry with the total amount of Rp 5.66 trillion as per the fourth quarter of 2014. This is a good momentum as the opportunity for the Company to continuously grow and expand is still widely available as shown by the growing investment within the Food and Beverage Industry.

One of the Company's greatest strengths is its 20 years experience which is proven by the recognition and certifications from various parties.

## **ACTUAL VS PROJECTION**

In 2014, the Company's sales growth target was about 20% - 25%.

The Company recorded a Net Sales growth of 25% due to the huge market demand for Sari Roti products. The growth was consistent with the targeted growth.

Hal ini juga menunjukkan bahwa produk Sari Roti merupakan produk roti berkualitas tinggi yang digemari oleh masyarakat Indonesia.

## RENCANA EKSPANSI

Tahun 2014, Perseroan mengoperasikan dua pabrik baru yang berlokasi di Purwakarta dan Cikande. Kapasitas kedua pabrik baru tersebut setara dengan empat pabrik Perseroan pada umumnya.

Pada tahun buku 2015, Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi usaha berupa penambahan beberapa lini mesin produksi untuk memenuhi besarnya permintaan pasar atas produk Sari Roti. Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan minimum 20% dibandingkan tahun 2014.

Selain itu, Perseroan pun terus melakukan pengembangan produk baik roti tawar dan roti manis yang diharapkan dapat mulai dipasarkan pada tahun 2015.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan yang memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan-peraturan lain yang terkait. Sepanjang tahun buku 2014, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

## PRODUKSI

Pada tahun 2014, kapasitas produksi Perseroan telah mencapai lebih dari 4 juta potong per hari atau meningkat sebesar 17% dari tahun 2013. Peningkatan tersebut sejalan dengan ekspansi usaha Perseroan tahun 2014 yakni beroperasinya dua pabrik baru berkapasitas ganda yang berlokasi di Cikande dan Purwakarta serta

This is evidence of high quality Sari Roti products that are highly demanded by Indonesian consumers.

## EXPANSION PLANS

In 2014, the Company operated two new factories in Purwakarta and Cikande. The capacity of both factories is equal to four plants in general.

In 2015, the Company plans to expand by adding several production lines to meet the high market demand of Sari Roti products. The Company is targeting sales growth of approximately 20% at the minimum as compared to 2014.

Moreover, the Company also continually develops new white bread and sweet bread products that are expected to be in the market in 2015.

## SIGNIFICANT CHANGES IN RULES AND REGULATIONS THAT DIRECTLY AFFECT THE COMPANY AND ITS EFFECT TO THE FINANCIAL REPORT

There were no significant changes in rules and regulations that directly affect the Company's Financial Report.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES, CAUSE AND EFFECT TOWARDS THE COMPANY'S FINANCIAL REPORT

The Company's Financial Report was prepared in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and the rules and regulations applied. Throughout 2014, there were no significant changes in the Accounting policy that affected the Company's Financial Report.

## PRODUCTION

In 2014, the Company's production capacity reached more than 4 million pieces per day or increased 17% from 2013. This increase was consistent with the Company's expansion in 2014 namely the two new double capacity factories in Cikande and Purwakarta and the addition of several new production lines.

penambahan beberapa lini mesin produksi.

Untuk menjaga kualitas, seluruh proses yang dilalui, mulai dari pemilihan bahan baku sampai dengan proses produksi roti, Perseroan menerapkan sistem keamanan khusus yaitu HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) dan GMP (*Good Manufacturing Practice*). Kedua sistem tersebut diterapkan di seluruh pabrik Perseroan yang beroperasi di sebagian besar wilayah Indonesia.

Produk Sari Roti merupakan produk berkualitas tinggi yang aman dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat karena produk Sari Roti telah terdaftar di Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia dan telah dinyatakan halal oleh Majelis Ulama Indonesia.

Perseroan senantiasa melakukan penelitian dan pengembangan produk secara berkelanjutan guna menjaga kualitas produk yang ada dan menciptakan produk baru yang sesuai dengan selera masyarakat Indonesia. Pada tahun 2014, Perseroan meluncurkan Roti Tawar Double Soft yang merupakan produk premium Perseroan, serta produk lainnya seperti Roti Isi Pisang Cokelat, Dorayaki Isi Strawberry, Minibun Cokelat, Sandwich rasa Pandan isi Sarikaya.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Perseroan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis yang terdiri dari beberapa segmen wilayah yaitu Bekasi, Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Purwakarta dan Cikande.

### Kinerja dan Kapasitas Per Segmen Wilayah Bekasi

Wilayah Bekasi terdiri dari tiga pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka Blok W, Kawasan Industri Jababeka Blok U dan Kawasan Industri MM2100.

- Pabrik Cikarang (Blok W)  
Sepanjang tahun buku 2014, Pabrik Cikarang (Blok W) memiliki kapasitas sebesar 285.864 potong roti per hari.
- Pabrik Cikarang (Blok U)  
Sepanjang tahun buku 2014, Pabrik Cikarang (Blok U) memiliki kapasitas sebesar 532.406 potong roti per hari.
- Pabrik MM2100  
Sepanjang tahun buku 2014, Pabrik MM2100 memiliki kapasitas sebesar 341.472 potong roti per hari.

The Company implements the HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) and GMP (Good Manufacturing Practice) to the entire production process, from the selection of raw materials to the bread production, to ensure the highest quality products. Both systems are implemented in all Company's plants throughout Indonesia.

Sari Roti's products are high quality products that are safe for consumption proven by The National Agency of Drug and Food Control (NA-DFC) certification and Halal certification by the Indonesian Ulama Council (MUI).

The Company continually conducts research and development to ensure the products quality and to create new products that cater to the Indonesian palate. In 2014, the Company launched Double Soft White Bread, the Company's premium product, and others such as Chocolate Banana Bun, Strawberry Dorayaki, Chocolate Minibun, and Pandan Sarikaya Sandwich.

## SEGMENT OPERATION REVIEW

The Company classifies and evaluates its operations geographically that consist of areas namely Bekasi, Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Purwakarta and Cikande.

### Segments Performance and Capacity Bekasi

Bekasi region consists of three factories located at Jababeka Industrial Area Block W, Block U, and MM2100.

- Cikarang Plant (Block W)  
In 2014, the Cikarang plant (Block W) had a capacity of 285,864 pieces of bread per day.
- Cikarang Plant (Block U)  
In 2014, the Cikarang plant (Block W) had a capacity of 532,406 pieces of bread per day.
- MM2100 Plant  
In 2014, the MM2100 plant had a capacity of 341,472 pieces of bread per day.

Sepanjang tahun 2014, pabrik-pabrik yang berlokasi di wilayah Bekasi membukukan total Penjualan Neto sebesar Rp765 miliar.

#### **Pasuruan**

Sepanjang tahun buku 2014, Pabrik Pasuruan memiliki kapasitas sebesar 756.673 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp362 miliar, meningkat 31% dari Rp276 miliar pada tahun sebelumnya.

#### **Semarang**

Sepanjang tahun buku 2014, Pabrik Semarang memiliki kapasitas sebesar 567.090 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp204 miliar, meningkat 35% dari Rp151 miliar pada tahun sebelumnya.

#### **Medan**

Sepanjang tahun buku 2014, Pabrik Medan memiliki kapasitas sebesar 556.423 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp103 miliar, meningkat 12% dari Rp92 miliar pada tahun sebelumnya.

#### **Palembang**

Sepanjang tahun buku 2014, Pabrik Medan memiliki kapasitas sebesar 144.384 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp69 miliar, meningkat 85% dari Rp37 miliar pada tahun sebelumnya.

#### **Makassar**

Sepanjang tahun buku 2014, Pabrik Makassar memiliki kapasitas sebesar 157.972 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp56 miliar, meningkat 122% dari Rp25 miliar pada tahun sebelumnya.

#### **Purwakarta**

Pabrik Purwakarta berdiri pada bulan April 2014 dan memiliki kapasitas sebesar 423.659 potong roti per hari. Sampai dengan akhir tahun 2014, pabrik Purwakarta berhasil membukukan Penjualan Neto sebesar Rp175miliar.

#### **Cikande**

Pabrik Cikande berdiri pada bulan Mei 2014 dan memiliki kapasitas sebesar 317.112 potong roti per hari. Sampai dengan akhir tahun 2014, pabrik Cikande berhasil membukukan Penjualan Neto sebesar Rp146 miliar.

Throughout 2014, the three Bekasi plants recorded Net Sales of Rp765 billion.

#### **Pasuruan**

In 2014, the Pasuruan plant had a capacity of 756,673 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp362 billion, up 31% from Rp276 billion last year.

#### **Semarang**

In 2014, the Semarang plant had a capacity of 567,090 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp204 billion, which rose 35% from Rp151 billion last year.

#### **Medan**

In 2014, the Medan plant had a capacity of 556,423 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp103 billion, which was 12% higher from Rp92 billion last year.

#### **Palembang**

In 2014, the Palembang plant had a capacity of 144,384 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp69 billion, which rose 85% from Rp37 billion last year.

#### **Makassar**

In 2014, the Makassar plant had a capacity of 157,972 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp56 billion, which soared 122% from Rp25 billion last year.

#### **Purwakarta**

In 2014, the Purwakarta plant had a capacity of 423,659 pieces of bread per day and by year end recorded Net Sales of Rp175 billion.

#### **Cikande**

In 2014, the Cikande plant had a capacity of 317,112 pieces of bread per day and by year end recorded Net Sales of Rp146 billion.

## Kinerja per Segmen

(Dalam jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	Penjualan Neto <i>Net Sales</i>		Laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit (loss) before Income Tax</i>	
	2014	2013	2014	2013
Bekasi	765.247	924.117	61.180	95.506
Pasuruan	362.243	275.873	138.762	90.337
Semarang	203.786	150.933	60.128	38.792
Medan	102.869	92.054	7.183	6.952
Palembang	68.634	37.117	(1.650)	(9.621)
Makassar	56.390	25.426	(1.646)	(11.162)
Purwakarta	174.928	-	(8.078)	-
Cikande	146.166	-	(3.116)	-

## PEMASARAN

Sebagai perusahaan roti terbesar yang berdiri sejak tahun 1995, Perseroan memiliki keunggulan lebih yang tidak dimiliki oleh pesaing, diantaranya kekuatan brand serta luasnya area penyebaran produk Sari Roti. Untuk menjaga keunggulan tersebut, Perseroan senantiasa melaksanakan beragam kegiatan pemasaran yang berkesinambungan dan saling terintegrasi.

Beberapa kegiatan promosi yang telah dilaksanakan pada tahun 2014 diantaranya:

- Event besar seperti Pekan Raya Jakarta dan ajang pekan raya daerah lainnya;
- Posko mudik menjelang hari raya;
- Grebek pasar yang dilakukan di beberapa wilayah strategis.

## MARKETING

As the largest bread manufacturing company since 1995, the Company enjoys competitive advantages over its competitors, such as, brand power and the wide distribution area of Sari Roti products. To maintain these strengths, the Company conducts various sustainable and integrated marketing activities.

Promotional activities throughout 2014 were as follows:

- Major events such as “Jakarta Fair” and other regional fairs;
- “Mudik” stations during the Moslems Holiday;
- “Grebek Pasar” event promotion, a new form of attracting new customers, was held in various strategic locations.



Pekan Raya Jakarta 2014  
Jakarta Fair 2014

Selain itu, Perseroan pun memanfaatkan kegiatan brand activation sebagai salah satu media promosi. Kegiatan ini ditujukan untuk menciptakan suatu interaksi

The Company also employed brand activation events as one of its promotional activities. This event fosters direct interaction between Sari Roti’s existing



langsung antara Sari Roti dengan konsumen maupun calon konsumen. Beberapa kegiatan yang diterapkan diantaranya Rumah Sari Roti di Kidzania Jakarta dan kegiatan Sari Roti goes to school yang dilaksanakan secara nasional. Melalui kedua kegiatan tersebut, Perseroan memperkenalkan produk Sari Roti kepada putra-putri Indonesia yang merupakan calon konsumen yang potensial bagi Perseroan.

Pada tahun buku 2014, Perseroan kembali berhasil menduduki peringkat pertama produk roti tawar pilihan masyarakat dalam ajang Top Brand Award dengan Top Brand Index (TBI) sebesar 77,1% atau meningkat 3,9 poin dibandingkan dengan TBI tahun 2013. TBI tersebut didapatkan berdasarkan hasil survei yang dilakukan di beberapa kota besar di Indonesia.

Perolehan tersebut, menunjukkan kekuatan brand Sari Roti sebagai produk roti berkualitas yang dipercaya oleh masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2014, Perseroan terus mengencangkan kegiatan Factory Visit yang dilaksanakan secara nasional pada pabrik-pabrik Perseroan. Perseroan yakin bahwa kegiatan Factory Visit merupakan salah satu bentuk kegiatan pemasaran yang efektif untuk meningkatkan *brand awareness* Sari Roti.

Melalui fasilitas yang telah disediakan, seluruh peserta dapat melihat bagaimana proses pemilihan bahan baku yang berkualitas, proses penerapan GMP untuk memastikan kehygienisan produksi, sampai dengan dihasilkannya produk Sari Roti yang berkualitas tinggi dan aman dikonsumsi oleh seluruh masyarakat.

and prospective consumers. The activities included Sari Roti House in Kidzania Jakarta and Sari Roti Goes to School which were carried out nationally. Through these activities, the Company introduced Sari Roti products to the young Indonesians as potential consumers.

In 2014, the Company repeated its success with a Top Brand Index (TBI) of 77.1% or an increase of 3.9 points from 2013 TBI. The TBI is based on a survey conducted in major cities in Indonesia.

This award is evidence of Sari Roti's brand power with high quality products which are trusted by Indonesian consumers.

In 2014, the Company continued to intensify Factory Visit activities that were conducted nationally at the Company's plants. The Company believes that Factory Visit is an effective marketing activity to increase Sari Roti's brand awareness.

During such visits, all participants see the process of selecting high quality raw materials, the Good Manufacturing Practice (GMP) implementation to ensure a hygienic production resulting in high quality products that are safe for public consumption.



Bogasari Expo 2014, Balai Kartini Jakarta





# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan secara berkesinambungan. Penerapan asas-asas GCG sebagai bagian dari Perseroan, diyakini akan memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan Perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2014 di Jakarta dengan hasil sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku 2013, termasuk Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Roti Tahap I Tahun 2013.
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 serta menerima dan menyetujui pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquite et de charge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku tersebut sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.
3. Menyetujui penetapan dan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan Pemberian Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang-Undang dan Peraturan yang Berlaku sebagai berikut:
  - Dividen tunai sebesar 10% dari Laba Bersih tahun 2013 sejumlah Rp15.792.816.001 (lima belas Miliar tujuh ratus sembilan puluh dua Juta delapan ratus enam belas Ribu satu Rupiah) atau sebesar Rp3,12 (tiga Rupiah dua belas sen) per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
  - Menyisihkan sejumlah Rp2.000.000.000,- (dua Milyar Rupiah) sebagai dana cadangan Perseroan.
  - Dibukukan sebagai Laba ditahan sebesar Rp140.213.743.829,- (seratus empat puluh

The Company is committed to uphold the best practices of Good Corporate Governance (GCG) with responsibility and sustainability. The Company's implementation of the GCG principles is believed to add value to the Company's sustainability and Stakeholders' benefits.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company held the 2013 Annual General Meeting of Shareholders on April 17<sup>th</sup>, 2014 in Jakarta with the following results:

1. The Board of Directors Report on the Company's financial performance in 2013 including the use of the Bond Program Phase I 2013 (Obligasi Berkelanjutan I Roti Tahap I Tahun 2013) was approved and accepted.
2. Approval of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended December 31<sup>st</sup>, 2013 and granting the waiver of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors (*acquite de charge*) of their actions of supervision and management in the financial year as long as such actions were reflected in the Company's Financial Statements.
3. The approval of the allocation and use of the Company's Net Income for the financial year ended December 31<sup>st</sup>, 2013 and authorization of the Board of Directors to perform actions according to the applied laws and regulations as follows:
  - Cash dividend amounted to 10% of 2013 Net Income equivalent to 15.792.816.001 (fifteen billion seven hundred ninety two million eight hundred sixteen thousand one Rupiah) or Rp3.12 (three Rupiah twelve cents) per share based on the number of shares issued by the Company.
  - Allocation of fund with the amount of Rp2,000,000,000,-(two billion Rupiah) as the Company's reserved funds.
  - Retained earnings totalled Rp140,213,743,829,- (one hundred forty billion two hundred thirteen

Milyar dua ratus tiga belas Juta tujuh ratus empat puluh tiga Ribu delapan ratus dua puluh sembilan Rupiah).

- Atas penerimaan dividen tunai, para pemegang saham akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menerima dan Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar untuk audit tahun buku 2014 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.
  5. Menyetujui Pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan, dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

million seven hundred forty three thousand eight hundred twenty nine Rupiah)

- By accepting the Cash Dividend, shareholders will be taxed according to the applicable rules and regulations.
4. Approved and authorized the Board of Directors to select a Public Accounting firm to audit the Company for the year 2014 and set the Public Accountant honorarium and other requirements of appointment.
  5. Approved the granting of authority to the Company's President Commissioner to determine the salaries and allowances of the Board of Commissioners and to authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Company's Directors.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan hasil sebagai berikut:

1. Menyetujui Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :  
Presiden Komisaris : Benny Setiawan Santoso  
Komisaris : Tan Hang Huat  
Komisaris Independen : Gidion Slamet Oetomo  
  
Presiden Direktur : Wendy Sui Cheng Yap  
Direktur : Yenni Husodo  
Direktur : Indrayana  
Direktur : Kaneyoshi Morita  
Direktur : Takao Okabe  
Direktur Independen : Chin Yuen Loke  
  - a. Rapat tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 4.214.180.045 saham
  - b. Anggota Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa :  
Presiden Komisaris : Benny Setiawan Santoso  
Komisaris : Tan Hang Huat  
Komisaris Independen : Gidion Slamet Oetomo  
  
Presiden Direktur : Wendy Sui Cheng Yap  
Direktur : Yenni Husodo  
Direktur : Takao Okabe  
Direktur Independen : Chin Yuen Loke

## EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

On February 12<sup>th</sup>, 2015, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the results as follows:

1. Approval of the change in the composition of the Board of Commissioners, is as follows:  
President Commissioner : Benny Setiawan Santoso  
Commissioner : Tan Hang Huat  
Independent Commissioner : Gidion Slamet Oetomo  
  
President Director : Wendy Sui Cheng Yap  
Director : Yenni Husodo  
Director : Indrayana  
Director : Kaneyoshi Morita  
Director : Takao Okabe  
Independent Director : Chin Yuen Loke  
  - a. The meeting was attended by Shareholders and Authorized Representatives of the Shareholders which represented the total of 4,214,180,045 shares.
  - b. Present members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:  
President Commissioner : Benny Setiawan Santoso  
Commissioner : Tan Hang Huat  
Independent Commissioner : Gidion Slamet Oetomo  
  
President Director : Wendy Sui Cheng Yap  
Director : Yenni Husodo  
Director : Takao Okabe  
Independent Director : Chin Yuen Loke

- c. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :  
Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.
- d. Diberi kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan Pertanyaan dan /atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat.
- e. Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan pertanyaan dan /atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat dengan rincian: 0 (nol) atau tidak ada.
- f. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting sebagai berikut :
- |                             |                       |           |
|-----------------------------|-----------------------|-----------|
| Jumlah suara “setuju”       | : 3.583.285.945 suara | (85,029%) |
| Jumlah suara “tidak setuju” | : 612.603.500 suara   | (14,537%) |
| Jumlah suara “abstain”      | : 18.290.600 suara    | (0,434%)  |

- c. All resolutions taken were based on deliberation and consensus. If such was not achieved, resolutions were taken based on voting.
- d. Shareholders were given the opportunity to ask Question(s) and/or give Opinion(s) related to the Agenda.
- e. There was no Shareholder who asked a Question or gave an Opinion related to the Agenda.
- f. The results of voting is as follows:
- |                       |                       |           |
|-----------------------|-----------------------|-----------|
| Numbers of “Agree”    | : 3,583,285,945 votes | (85.029%) |
| Numbers of “Disagree” | : 612,603,500 votes   | (14.537%) |
| Numbers of “Abstain”  | : 18,290,600 votes    | (0.434%)  |

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berdasarkan kepada Akta No. 86 tahun 2010 yang dibuat dihadapan F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, Notaris di Jakarta. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang, termasuk didalamnya Presiden Komisaris dan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi demi kebaikan Perseroan.

Kebijakan mengenai Rapat Dewan Komisaris diatur dalam akta perseroan No. 86 tahun 2010. Sepanjang tahun buku 2014, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

## DIREKSI

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berdasarkan kepada Akta No. 36 tanggal 14 April 2010 yang dibuat dihadapan F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, Notaris di Jakarta. Direksi Perseroan terdiri dari enam orang, termasuk didalamnya Presiden Direktur & CEO dan Direktur Independen.

Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Company’s Board of Commissioners were appointed and dismissed by the GMS. Based on the Deed No. 86 tahun 2010 signed and witnessed by F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, a Notary in Jakarta. The Board of Commissioners is made up of three members which includes the President Commissioner and Independent Commissioner.

The Board of Commissioner’s main duty is to supervise the policies and management of the Company performed by Board of Directors as well as provide inputs to the BOD for the benefit of the Company.

The Board of Commissioners Meeting policy is regulated by the Company’s Deed No. 86 year 2010. The Board of Commissioners convened 3 meetings with 100% attendance.

## DIRECTORS

The Company’s Directors are appointed and dismissed by the GMS. Based on the Deed No.36 April 14<sup>th</sup>, 2010 signed and witnessed by F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, a Notary in Jakarta. The Board of Directors is made up of six members which includes the President Director & CEO and Independent Director.

The Directors are responsible for all actions by the management for the benefit of the Company. The Board

kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Selain itu, Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan nilai-nilai Tata Kelola Perseroan dalam setiap kebijakan yang diambil Perseroan.

Kebijakan mengenai Rapat Direksi diatur dalam akta perseroan No. 86 tahun 2010. Sepanjang tahun buku 2014, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Sepanjang tahun buku 2014, Direksi Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan dari RUPS.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

#### **Presiden Direktur & CEO**

Presiden Direktur & CEO memiliki tugas untuk memimpin jalannya Perseroan bersama dengan Dewan Direksi dan bertanggung jawab untuk memastikan perkembangan dan kinerja Perseroan.

#### **Direktur Kepatuhan**

Direktur kepatuhan memiliki tugas kepemimpinan terkait dengan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Kepatuhan memegang peranan dalam menjaga tingkat kepatuhan Perseroan baik terhadap peraturan pasar modal, undang-undang, peraturan pemerintah maupun kebijakan-kebijakan lain yang terkait.

Direktur Kepatuhan bekerjasama dengan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas diatas.

#### **Direktur Pengembangan Produk dan Teknologi**

Direktur Pengembangan Produk dan Teknologi bersama dengan tim yang dipimpinnnya memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan produk sesuai dengan cita rasa masyarakat serta secara berkala melakukan peninjauan atas kualitas produk Perseroan serta melakukan *update* terhadap teknologi yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi produksi.

#### **Direktur Pembelian**

Direktur Pembelian bersama dengan tim memiliki tugas dan tanggung jawab atas pembelian yang dilakukan Perseroan, antara lain: bahan baku, mesin-mesin, dan kebutuhan Perseroan lainnya. Direktur Pembelian juga berperan dalam mencari bahan baku alternatif serta

of Directors' main task is to manage the Company in accordance with the Vision and Mission of the Company in order to achieve the targets. In addition, the Directors are responsible for the implementation of the Company's Corporate Governance.

The Directors Meeting policy is regulated by the Company's Deed No. 86 year 2010. In 2014, the Directors convened 4 meetings with 100% attendance.

In 2014, the Company have realized all the decisions made in the GMS.

### **The Duties and Responsibilities of the Directors**

#### **President Director & CEO**

The President Director and CEO, together with the Board of Directors has the tasks of leading the Company and is also responsible for ensuring the Company's progress and performance.

#### **Director of Compliance**

The Director of Compliance's duties are associated with the Company's compliance to the current policies and legislations. The Director of Compliance ensures the Company complies with the capital market regulations, laws, government regulations and other related policies.

The Director of Compliance works together with the Corporate Secretary in performing the above specified tasks.

#### **Director of Product Development and Technology**

The Director of Product Development and Technology and his team are responsible for product development suitable to the consumers taste and regular review to maintain the industry standard as well as adopting the latest technology in order to improve the production effectiveness and efficiency.

#### **Director of Purchasing**

The Director of Purchasing and his team are responsible for all the Company's purchasing activities, such as raw materials, machines, and others. The Director of Purchasing also looks for alternative sources of raw materials and competitive price while still maintains the



harga-harga yang lebih kompetitif untuk pengadaan barang-barang yang sesuai dengan standar Perseroan.

#### **Direktur Keuangan**

Direktur Keuangan beserta dengan tim yang dipimpinnya, memiliki tugas memastikan kondisi keuangan Perseroan yang baik. Direktur Keuangan bertanggung jawab terhadap segala jenis laporan yang bersifat keuangan termasuk diantaranya laporan keuangan triwulan, semesteran dan tahunan, laporan terkait pajak Perseroan, laporan tahunan serta laporan bersifat keuangan lainnya.

#### **Direktur Independen**

Direktur Independen memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu jajaran Direksi lainnya dalam hal pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil dan melakukan pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan.

#### **Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi**

Sebagai penanggung jawab pengelolaan Perseroan, seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi harus dilaksanakan dengan itikad baik sesuai dengan wewenang yang dimilikinya untuk kemajuan Perusahaan. Kinerja Direksi dinilai dari kemampuan masing-masing anggota Direksi menjalankan fungsinya dalam mengelola Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

#### **Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi**

Sebagaimana telah disepakati dan diputuskan dalam RUPST tahun buku 2013, Presiden Komisaris berwenang untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Pada tahun 2014, besaran remunasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp22.232.758.888.

#### **KOMITE AUDIT**

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan dipimpin secara langsung oleh Komisaris Independen, dan dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen didukung oleh dua orang anggota independen yang memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Komite Audit.

Company's purchasing standard.

#### **Director of Finance**

The Director of finance and her team's duties are to ensure the Company's financial performance. The Director of Finance is responsible for all financial reports including the Quarterly, Half-Yearly and Annual Financial Reports, reports related to the Corporate Taxes, Annual Report as well as other financial reports.

#### **Independent Director**

The Independent Director's duties are to help the other Directors by supervising all policies taken as well as the Company's operational activities.

#### **Review of The Board of Directors' Performance**

As the ones in charge of the Company's management, the Board of Directors shall perform their duties in good faith in accordance with the authority given for the sake of the Company's progress. The Directors' performance review is based on each director's ability in carrying out their duties in managing the Company according to its Vision and Mission.

#### **The Board of Commissioners and Director's Remuneration**

Based on the decisions in 2013 Annual General Meeting of Shareholders, the President Commissioner was authorized to determine the salaries and benefits of the Company's Board of Commissioners and to give authorization to the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the Company's Directors.

The 2014 remuneration of the Board of Commissioners and Directors was Rp22,232,758,888.

#### **AUDIT COMMITTEE**

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners to help their duties and functions in the Company and is directly responsible to them.

The Company's Audit Committee is led directly by an Independent Commissioner. In performing his duties, the Independent Commissioner is supported by two independent members who carry out their duties and responsibilities as Audit Committee Members.



### Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit sebagaimana diputuskan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Agustus 2013 adalah:

1. Seah Kheng Hong Conrad (†) sebagai Ketua Komite Audit.
2. David Shu sebagai Anggota Komite Audit.
3. Antonius Bayu Purnama Irawan sebagai Anggota Komite Audit.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Februari 2015, susunan Komite Audit adalah:

1. Gidion Slamet Oetomo sebagai Ketua Komite Audit
2. David Shu sebagai Anggota Komite Audit
3. Antonius Bayu Purnama Irawan sebagai Anggota Komite Audit

### Profil Komite Audit

**Seah Kheng Hong Conrad** (†), Warga Negara Singapura, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2010-2014 dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

**Gidion Slamet Oetomo**, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Tahun 2015 dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan

**David Shu**, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2013. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE YAI. Sebagai Akuntan Register Negara bersertifikat akuntan publik dan memiliki pengalaman bekerja pada kantor akuntan publik selama tujuh tahun dan pengalaman bekerja pada beberapa perusahaan.

**Antonius Bayu Purnama Irawan**, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2010. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya, memiliki pengalaman sebagai Internal Audit pada beberapa perusahaan publik selama delapan tahun.

### Audit Committee Composition

The Audit Committee Composition in accordance with the Decree of the Board of Commissioners dated August 21<sup>st</sup>, 2013 was as follows:

1. Seah Kheng Conrad (†) as Chairman of the Audit Committee
2. David Shu as Member of the Audit Committee
3. Antonius Bayu Purnama Irawan as Member of the Audit Committee.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners dated February 12<sup>th</sup>, 2015, composition of the Audit Committee is as follows:

1. Gidion Slamet Oetomo as Chairman of the Audit Committee
2. David Shu as Member of the Audit Committee
3. Antonius Bayu Purnama Irawan as Member of the Audit Committee

### Audit Committee Profile

**Seah Kheng Hong Conrad** (†), Singaporean citizen, served as Chairman of the Audit Committee since 2010-2014 and also served as the Company's Independent Commissioner.

**Gidion Slamet Oetomo**, Indonesian Citizen, serves as Chairman of the Audit Committee since 2015 and also serves as the Company's Independent Commissioner.

**David Shu**, Indonesian citizen, serves as a member of the Audit Committee since 2013. He holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE YAI. He is a State Registered Accountant, a certified public accountant and has seven years prior working experience in a public accounting firm and in a few other companies.

**Antonius Bayu Purnama Irawan**, Indonesian Citizen, served as the Audit Committee member since 2010. He holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya University, and has eight years experience as an Internal Audit in various public companies.

NAMA   NAME	JABATAN   POSITION	PERIODE   PERIOD
Seah Kheng Hong Conrad (†)	Ketua   Chairman	2010 - 2014   2010 - 2014
Gidion Slamet Oetomo	Ketua   Chairman	2015 - sekarang   2015 - present
David Shu	Anggota   Member	2013 - sekarang   2013 - present
Antonius Bayu Purnama Irawan	Anggota   Member	2010 - sekarang   2010 - present

### Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan harus bersifat independen dan bebas dari benturan kepentingan serta tidak boleh merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan.

Komite Audit Perseroan tidak memiliki tanggung jawab atas operasional Perseroan, dan tidak ikut terlibat dalam penyelenggaraan sistem pengendalian internal, tetapi dapat memberikan masukan berupa saran atas perbaikan proses yang ada.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sepanjang tahun buku 2014, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain:

- Menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Perundangan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.
- Melakukan penelaahan terhadap kegiatan Internal Audit Perseroan serta memberikan masukan atas hasil penelaahan yang telah dilakukan.
- Melakukan penelaahan manajemen risiko Perseroan.
- Melakukan penelaahan terhadap pengaduan yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan lainnya.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dan adanya risiko.

### Frekuensi Pertemuan Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Amandemen I tanggal 6 Februari 2013, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 bulan.

### Audit Committee Independency

The Audit Committee is independent and free from any form of conflicting interest, likewise its members are not allowed to hold any position that is involved with the Company's operation.

The Audit Committee is not responsible of the Company's operation nor its internal control system. However, they could provide input and suggestion to help improve the existing system.

### Audit Committee Duties and Responsibilities

Throughout 2014, the Company's Audit Committee has carried out their duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter as follows:

- Analyzes all the laws and regulations related to the Company's operations and ensures that the Company complies with those laws and regulations.
- Conducts a review of the financial information which will be published by the Company
- Conducts a review of inspection by the Company's Internal Audit and provides feedback based on the review result.
- Performs a review of the Company's risk management.
- Reviews complaints related to the accounting activities and financial report.
- Maintains confidentiality of the Company's documents, data and other information.
- Reviews and provides suggestions to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest and related risk.

### Frequency of Audit Committee Meetings

Based on the First Amendment of the Audit Committee Charter, dated February 6<sup>th</sup>, 2013, the Audit Committee should hold a meeting at least once in three

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 92% .

## INTERNAL AUDIT

Internal Audit Perseroan dipimpin oleh Kepala Internal Audit. Internal Audit Perseroan berkedudukan langsung dibawah Presiden Direktur & CEO, sehingga pertanggungjawaban tugas dan kewajibannya dilakukan secara langsung kepada Presiden Direktur & CEO.

Sepanjang tahun buku 2014, Internal Audit Perseroan telah menyampaikan laporan hasil audit secara berkala berikut dengan saran perbaikan serta laporan pengawasan atas perbaikan yang telah diimplementasikan.

### Independensi Internal Audit

Anggota Internal Audit Perseroan harus bersifat independen, tidak boleh merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan dan harus bebas dari benturan kepentingan. Internal Audit tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab atas operasional Perseroan serta tidak mempunyai hak operasional.

### Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Internal Audit Perseroan memiliki fungsi sebagai pengawas terhadap pengendalian internal. Sepanjang tahun buku 2014, Internal Audit telah melaksanakan kegiatan kerja sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Audit Internal.

Tugas-tugas tersebut dilakukan secara berkala di seluruh wilayah kerja Perseroan, termasuk pabrik-pabrik Perseroan yang tersebar di Indonesia. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

- Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya.
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

months. During 2014, the Audit Committee held 4 meetings with 92% attendance.

## INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit is led by a Head of Internal Audit. The Company's Internal Audit is positioned directly under the President Director and CEO, so that its duties and responsibilities are held accountable directly to the President Director.

During 2014, the Company's Internal Audit has presented audit results periodically along with improvement suggestions and the monitoring report of the implemented improvement.

### Internal Audit Independency

Internal Audit members have to be independent and do not hold any other position in the Company's operations and have to be free from any conflict of interest. The Internal Audit has no authority and responsibility in the Company's operations as well as no operational rights.

### Internal Audit Duties and Responsibilities

Internal Audit serves as the supervisor of the Company's internal control. Throughout 2014, the Internal Audit has performed their duties and responsibilities in accordance with Internal Audit Charter.

Those duties are conducted periodically in all of the Company's plants throughout Indonesia. The tasks and responsibilities are as follows:

- Periodically provides information on the status and implementation of the annual audit plan and the adequacy of resources.
- Conducts tests and evaluation of the Internal control implementation and the risk management system in accordance with the Company's policy.
- Holds inspection and assessment of the efficiency and efficacy in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Provides suggestions for improvement and objective information on the activities audited by the Internal Audit at all management levels.
- Monitors, analyzes, and reports follow-up actions on the audit recommendation.

- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan Perseroan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### Kualifikasi Internal Audit Perseroan

Anggota Internal Audit Perseroan harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Merupakan individu yang memiliki integritas tinggi dan dapat bekerja dengan jujur, profesional dan independen.
- Memiliki pandangan yang obyektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal.
- Dapat menjaga kerahasiaan informasi dan data Perusahaan.
- Bersedia untuk mengembangkan kompetensi diri demi kemajuan Perusahaan.

#### Profil Kepala Internal Audit

Simon Petrus Ketaren, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Kepala Internal Audit sejak tahun 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.Dir/XI/2012 tanggal 6 November 2012. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bandung Raya dan meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Memiliki pengalaman 15 tahun di bidang audit yaitu lima tahun bekerja di kantor akuntan publik dan 10 tahun bekerja pada beberapa Perseroan.

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama Sekretaris Perusahaan antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya terkait dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta menjadi penghubung antara Perseroan, OJK dan Masyarakat.

Pada tahun buku 2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal dan memastikan Perseroan patuh terhadap peraturan Pasar Modal yang berlaku.
- Melakukan komunikasi dengan masyarakat mengenai

- Cooperates with the Audit Committee.
- Reports significant issues related to the control of the Company's activities, including their improvement.
- Prepares audit results report and submits it to the President Director.
- Reports the results of assessment of the adequacy and effectiveness of the internal control process and mitigates any existing risks.
- Performs special audit if necessary.

#### The Company's Internal Audit Qualification

The members of the Company's Internal Audit are required to have these qualifications:

- High integrity, honesty, professionalism, and independence.
- Having an objective view in carrying out their duties and responsibilities according with the Internal Audit Charter.
- Ability to keep the Company's information and data confidential.
- Willingness to develop their own competency for the Company's sake.

#### Head of Internal Audit Profile

Simon Petrus Ketaren, Indonesian citizen. He has served as the Head of Internal Audit since 2012 in accordance with the Director's Decree No. 001/SK.Dir/XI/2012 dated November 6<sup>th</sup>, 2012. He holds a Bachelor of Accounting from Bandung Raya University and Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. He has 15 years audit experience; five years working in a Public Accounting Firm and 10 years in a few companies.

#### CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the existing Capital Market regulations, the Corporate Secretary's main duties are monitoring the capital market development related with the applicable rules and regulations, as well as acting as a liason between the Company, Indonesia Financial Services Authority (OJK) and the Public.

In 2014, the Corporate Secretary performed the following duties:

- Updated on the Capital Market development and ensured the Company complied with current Capital Market regulations.
- Communicated with the public on the Company's

update Perseroan melalui keterbukaan informasi pada Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

- Menjalin dan membina hubungan komunikasi yang baik dengan Bursa dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Memberikan masukan kepada Direksi seputar perkembangan peraturan Pasar Modal dan implementasinya.

#### Profil Sekretaris Perusahaan

Sri Mulyana, Warga Negara Indonesia, menjabat sejak tahun 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.001/L/V/2012. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam As-Syafi'iyah. Saat ini menjabat pula sebagai Manajer Legal Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Legal pada beberapa perusahaan.

### PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal dilakukan untuk memastikan kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam lingkup Perseroan telah berjalan dengan benar, sehingga dapat meningkatkan kinerja serta efektifitas operasional Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian dari kebijakan dan prosedur serta sistem-sistem lainnya yang diterapkan Perseroan termasuk didalamnya Kode Etik Prilaku dan Bisnis serta Program Deteksi Kecurangan yang telah disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Pengendalian internal dijalankan oleh seluruh unit kerja Perseroan dan pelaksanaannya diawasi oleh Internal Audit.

#### Pengendalian Keuangan dan Operasional

Untuk menjaga kinerja keuangan dan operasional Perseroan, seluruh aktivitas keuangan dan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan diberlakukan untuk seluruh Karyawan Perseroan. Laporan kinerja keuangan dan laporan kegiatan operasional disampaikan kepada Direksi secara teratur untuk memastikan efektifitas kinerja Perseroan.

Perseroan menyadari kinerja Perusahaan tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, oleh karena itu Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya yang ada melalui pelatihan yang sesuai.

update through the information disclosure on the Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

- Established and maintained good communication with the Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority (OJK).
- Provided suggestion to the Board of Directors regarding the Capital Market regulations updates and its implementation.

#### Corporate Secretary Profile

Sri Mulyana, Indonesian citizen. She has served as Corporate Secretary since 2012 in accordance with the Director's Decree No. 001/L/V/2012. She holds a Bachelor of Law from Islam As-Syafi'iyah University. Currently, she also serves as the Company's Legal Manager. She previously worked in the Legal department in several companies.

### INTERNAL CONTROL

Internal Control is conducted to ensure that all the applicable policies and regulations within the Company are carried out properly in order to improve the Company's performance and operational effectiveness.

The Internal Control system has been a part of the Company's policies and procedures which include the Code of Ethics and Business Conduct and the Fraud Detection Program, all of which have been introduced to employees. Internal Control is exercised by all the Company's divisions and its implementation is monitored by Internal Audit.

#### Finance and Operations Control

In an effort to maintain an excellent financial and operational performance, the Company's financial and operational activities are carried out in accordance to the system and procedures that have been agreed upon to be upheld by all employees. The operational activities and the financial performance reports are submitted regularly to the Board of Directors to ensure the effectiveness of the Company's operational performance.

The Company acknowledges that its performance depends on its human resource quality, therefore, the Company strives to improve the quality and competence of the human resources through appropriate training.



### **Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan**

Seluruh aktivitas yang dijalankan Perseroan, dilandasi atas kebijakan dan prosedur yang telah disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Komite Audit secara aktif melakukan pengawasan atas tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

### **Review Efektifitas Sistem Pengendalian Internal**

Review terhadap efektifitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Internal Audit dan Komite Audit yang bersama-sama melakukan pengawasan terhadap aktivitas dan kinerja Perseroan serta melakukan audit terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi. Hasil review efektifitas tersebut akan dikaji dan dijadikan masukan dalam memperbaiki sistem yang ada.

### **KODE ETIK PERILAKU DAN BISNIS**

Pedoman berperilaku dan berbisnis Perseroan terdapat didalam Kode Etik Perilaku dan Bisnis yang disosialisasikan kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan diterapkan dalam aktivitas operasional Perseroan. Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan meliputi:

- Perlindungan terhadap aset Perseroan.
- Etika Anti Korupsi.
- Perlakuan Adil.
- Etika berhubungan dengan vendor Perseroan.
- Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; dikriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan (*Fraud Detection Program*).
- Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama Perseroan; kasus-kasus khusus.
- Penyampaian laporan atas pelanggaran kode etik dan sanksi.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik Perilaku dan Bisnis akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Untuk mengawasi dan menegakkan Kode Etik Perilaku dan Bisnis, Perseroan memiliki kebijakan *Whistleblowing*

### **Compliance with Regulations**

All Company's activities are based on policies and procedures that conform to Indonesia's laws and regulations. The Company's Corporate Secretary, Internal Audit and Audit Committee actively monitor the Company's level of compliance to Indonesian laws and regulations.

### **Review of the Effectiveness of Internal Control**

Internal Audit and Audit Committee conduct review of the effectiveness of internal control as well as monitoring the Company's activities and performance including audit on any suspicious fraud. The result will be reviewed and used as a recommendation to improve the existing system.

### **CODE OF ETHICS AND BUSINESS CONDUCT**

The guideline for conducting and doing business is regulated in the Code of Ethics and Business Conduct that must be communicated to all stakeholders and adhered to in all aspects of the Company's operations. The Code of Ethics and Business Conduct covers:

- Protection of Company assets.
- Anti-Corruption Ethics.
- Fair treatment.
- Ethics on dealing with the Company's vendors.
- Ethical behavior in the workplace includes Moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; kinship; discrimination or harassment; safety; health and safety in the workplace; drug-free workplace; communication, tools and service system; information and investigation (*Fraud Detection Program*).
- Ethics related to conflict of interest on gifts and entertainment; political activities and contributions; responsible use of Company's facilities and Company's name; special cases.
- Report submission on violations of the Code of Ethics and penalty.

Any violation of the Code of Ethics and Business Conduct will be penalized in accordance with the existing regulations.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

To oversee and uphold the Code of Ethics and Business Conduct, the Company has established a

System yang dikenal dengan nama *Fraud Detection Program* (FDP).

Tujuan dari FDP adalah menangani pelaporan atas pelanggaran dan kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, FDP dijalankan dan diawasi langsung oleh Internal Audit Perseroan. Adapun obyek pemeriksaan yang masuk kedalam FDP terdiri dari Internal maupun Eksternal. Pihak internal meliputi Direksi, Manajemen dan Staf Perseroan. Sementara itu pihak eksternal meliputi Vendor, Supplier, Kontraktor, Konsumen dan pihak lain yang terlibat dalam operasional Perseroan.

*Fraud Detection Program* (FDP) meliputi:

1. Pelaporan pelanggaran: Seluruh pihak yang mengetahui adanya tindak kecurangan dan indikasi pelanggaran di lingkungan Perseroan, wajib untuk melakukan pelaporan melalui fasilitas khusus yang telah disediakan. Pelaporan atas adanya indikasi pelanggaran maupun tindak kecurangan dapat disampaikan melalui:
  - Email : [internal.audit@sariroti.com](mailto:internal.audit@sariroti.com) atau [fraud.protection@sariroti.com](mailto:fraud.protection@sariroti.com)
  - Surat : PO BOX 117 BKS LC 17550 A
  - Hotline : 021-89983876, 89844953 Ext. 213
2. Presiden Direktur & CEO bersama dengan Kepala Internal Audit menjamin kerahasiaan data serta keamanan dan keselamatan *whistleblower*.
3. Untuk menjaga kerahasiaan, data pelaporan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang yaitu Presiden Direktur & CEO dan Kepala Internal Audit.

Internal Audit bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan FDP serta berkewajiban untuk menjamin keamanan *whistleblower* sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal. Selain itu, Internal Audit pun berhak dan wajib melakukan investigasi, pengumpulan bukti pelanggaran serta mempertanggungjawabkan hasil investigasi tersebut secara langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Program FDP ini disosialisasikan kepada seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan. Kepada pihak internal, sosialisasi dilakukan sejak pertama kali calon Karyawan bergabung dengan Perseroan melalui presentasi ketika orientasi pegawai baru. Selain itu, Perseroan pun melakukan sosialisasi melalui email, poster, dan fasilitas lainnya. Sementara itu kepada pihak eksternal seperti Supplier, Vendor, Kontraktor, Distributor dan Agen,

Whistleblowing System known as the *Fraud Detection Program* (FDP).

The purpose of FDP is to deal with the reports of violations and fraud that may occur within the Company. FDP is implemented and monitored directly by the Company's Internal Audit. The objects taken into examination include the Directors, Management to the Company's Staff, as well as other parties such as Vendors, Suppliers, Contractors, Consumers, and other parties involved in the Company's operations.

*Fraud Detection Program* (FDP) includes:

1. Reporting violations: Anyone has information on any indication of violation within the Company, must report through the facilities provided. Reports of violation can be made through:
  - Email : [internal.audit@sariroti.com](mailto:internal.audit@sariroti.com) or [fraud.protection@sariroti.com](mailto:fraud.protection@sariroti.com)
  - Mail : PO BOX 117 BKS LC 17550 A
  - Hotline : 021-89983876, 89844953 Ext. 213
2. The President Director & CEO and the Head of Internal Audit guarantee the confidentiality of the data and the safety of the whistleblower.
3. To maintain confidentiality, the report data can only be accessed by authorized personnel, such as the President Director & CEO and the Head of Internal Audit.

Internal Audit is fully responsible for the FDP implementation as well as the protection and safety of the whistleblower as mandated in the Internal Audit Charter. In addition, Internal Audit is entitled and obliged to conduct investigation, collect evidence and is accountable for the results of the investigation directly to the Company's President Director.

FDP is communicated to all the Company's Stakeholders. Education and communication to internal parties is done through various means, such as presentations during the new Employees orientation, emails, and posters displayed in various strategic locations in the Company and other methods. Meanwhile, the external parties such as Suppliers, Vendors, Contractors, Distributors and Agents need to

dilakukan melalui penandatanganan nota kesepahaman atas nilai-nilai praktik bisnis yang dianut Perseroan.

## MANAJEMEN RISIKO

Untuk meminimalisasi potensi munculnya risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan jika tidak ditangani dengan baik, Perseroan melakukan berbagai kajian untuk menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada.

Risiko-risiko yang berpotensi muncul dan mempengaruhi usaha Perseroan antara lain:

- Kontaminasi produk

Sebagai produsen makanan, Perseroan menghadapi potensi risiko kontaminasi produk yang dapat terjadi saat masih dalam bentuk bahan baku, dalam proses produksi, maupun pada saat terjadinya proses distribusi ke outlet dan konsumen akhir. Sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko tersebut, Perseroan menerapkan prosedur GMP (*Good Manufacturing Practice*) dan SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*).

- Umur produk yang relatif singkat

Produk yang dihasilkan Perseroan memiliki umur yang relatif singkat, untuk mengantisipasi risiko tersebut Perseroan terus menerus meninjau dan meningkatkan kualitas *supply chain management*.

- Ketersediaan bahan baku

Ketersediaan bahan baku sangat berpengaruh terhadap produksi Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko atas ketersediaan bahan baku tersebut, Perseroan melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan yang baik disamping tetap mengusahakan bahan baku substitusi dan pemasok alternatif.

- Ketersediaan pasokan energi

Ketersediaan pasokan energi merupakan salah satu faktor pendukung operasional Perseroan, oleh karena itu Perseroan memiliki risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi. Untuk mengantisipasi risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi, Perseroan memanfaatkan energi alternatif lainnya ketika mengalami gangguan.

- Pemogokan tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan aset yang berharga bagi Perseroan mengingat kinerja operasional Perseroan bergantung pada produktivitas para Karyawan.

sign the memorandum of understanding on the business practices values adopted by the Company.

## RISK MANAGEMENT

In order to minimize the potential risks that could affect Company's performance, the Company conducts various analysis to establish policies in managing potential risks that may occur.

Risks that could potentially affect the Company's business are as follows:

- Product Contamination

As a food manufacturer, the Company faces the risk of product contamination that can occur while it is still in the form of raw materials, in the production process, and even during the distribution process to outlets and end users. To prevent contamination of the product, the Company implements GMP (*Good Manufacturing Practice*) and SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*).

- Relatively short shelf life of the products

The Company's products have a relatively short shelf life. To mitigate the risk the Company continually reviews and improves the quality of the existing supply chain management.

- The availability of raw materials.

Availability of raw materials highly affects the Company's production performance. To anticipate the risk of raw material unavailability, the Company adopts production planning and good inventory control and keeps on seeking for raw material substitutions and alternative suppliers.

- The availability of energy supply

The availability of energy supply is a main factor that supports the Company's operations, therefore to mitigate the risks, the Company utilizes alternative energy in case of supply disruption.

- Labor strike

The Company's workforce is a valuable asset as its operational performance depends on the employees productivity. The Company always maintains good care and good relationship between the Management

Perseroan senantiasa memberikan perhatian kepada tenaga kerja dan senantiasa membina hubungan yang baik antara Manajemen dengan Karyawan. Dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan senantiasa memastikan keselamatan dan kesejahteraan Karyawan di lingkungan kerja Perseroan. Untuk mengatasi terjadinya mogok kerja, Perseroan bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan pihak keamanan serta mengusahakan ketersediaan produk.

- **Fluktuasi mata uang asing**  
Untuk beberapa aset dan bahan baku yang dapat dipengaruhi oleh fluktuasi mata uang asing, Perseroan menerapkan perencanaan pembelian dan pengendalian persediaan.
- **Persaingan Usaha**  
Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk dan meningkatkan kepuasan Pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.
- **Isu Bahan Pengawet dan Kehalalan**  
Perseroan memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh BPOM dan persyaratan halal yang ditetapkan MUI. Perseroan senantiasa melakukan edukasi kepada masyarakat melalui program "Factory Visit".
- **Bencana Alam**  
Lokasi kerja Perseroan berada di wilayah Indonesia dan distribusi produk Perseroan juga ditujukan ke pasar Indonesia. Indonesia merupakan negara yang rentan terhadap terjadinya bencana alam seperti gempa bumi, gunung berapi, banjir dan lain sebagainya. Perseroan mengasuransikan aset dan kelangsungan operasi Perseroan.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun buku 2014, tidak terdapat perkara/gugatan yang signifikan baik dalam lingkup perdata maupun pidana yang terjadi pada Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak memiliki sanksi administrasi sepanjang tahun buku 2014.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dengan mudah diakses melalui:

- **Website Perseroan:**  
Melalui website resmi [www.sariroti.com](http://www.sariroti.com), masyarakat

and the employees. The Company also ensures the safety and welfare of employees within the Company's working environment. In managing labor strikes, the Company liaises with the government Labor Department and law enforcement authorities while still maintaining a consistent supply of products.

- **Foreign currency fluctuation**  
Some of the Company's assets and raw materials are affected by the foreign currency fluctuations, therefore, to manage these risks, the Company applies procurement planning and inventory control.
- **Business competition**  
In a competitive environment, the Company continuously performs product innovation and increases Customer Satisfaction by providing high quality bread products at affordable prices.
- **Preservatives and halal issues**  
The Company meets NA-DFC's regulations and the MUI halal standards. The Company also regularly conducts education on Sari Roti's production process through the "Factory Visit" program.
- **Natural disaster**  
The Company's work sites are located in Indonesia and the distribution of the Company's products are also directed to the Indonesian's market. Indonesia is a country prone to natural disasters such as earthquakes, volcanoes, and floods. The Company's assets and operations are covered by insurance.

## LEGAL ISSUES

Throughout 2014, there were no significant cases or lawsuits whether civil or criminal attributed to the Company. Also, the Company did not incur any administration sanction throughout 2014.

## INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

All information regarding the Company can be accessed through:

- **The Company's Website:**  
By accessing the Company's official website [www.sariroti.com](http://www.sariroti.com).

dapat dengan mudah mengakses informasi dan data yang relevan mengenai Perseroan antara lain informasi mengenai sejarah Perseroan, Visi & Misi, penghargaan, laporan keuangan, laporan tahunan, prospektus, berita pers dan informasi lainnya.

- **Keterbukaan Informasi Perseroan:**  
Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perseroan.
- **Pemberitaan di Media:**  
Selain mengakses website resmi Perseroan dan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada OJK dan BEI, informasi mengenai Perseroan juga dapat diperoleh melalui pemberitaan pada media.
- **Factory Visit:**  
Kegiatan *Factory Visit* merupakan salah satu sarana komunikasi yang cukup efektif. Selain menjadi sarana komunikasi, *Factory Visit* merupakan sarana untuk mengedukasi masyarakat.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan sepanjang tahun buku 2014 meliputi aspek pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta perlindungan terhadap konsumen.

### Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan, Perseroan memiliki potensi terjadinya pencemaran lingkungan yang mungkin disebabkan oleh limbah produksi Perseroan. Untuk mengantisipasi munculnya potensi pencemaran lingkungan hidup, maka Perseroan menerapkan sistem pengelolaan lingkungan dan senantiasa melakukan pemantauan lingkungan secara berkala.

Limbah Perseroan dapat dikategorikan menjadi:

- **Limbah Padat**  
Untuk mengelola limbah padat, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga.
- **Limbah Cair**  
Sebagian besar pabrik Perseroan berlokasi didalam kawasan industri, oleh karena itu dalam mengolah limbah cair, Perseroan bekerjasama dengan pihak kawasan industri. Sementara itu untuk pabrik yang berlokasi di luar kawasan industri, Perseroan

[sariroti.com](http://sariroti.com), people can easily access information on the Company's history, vision & mission, awards, financial statements, annual reports, prospectus, press releases and other information.

- **The Company's Disclosure of Information:**  
The Company always discloses information to OJK and the Indonesia Stock Exchange (BEI) pertaining to its Corporate activities.
- **Media Publicity:**  
Information about the Company can be obtained through the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and media publications.
- **Factory Visit:**  
Factory Visit is an effective means of communication. Other than that, Factory Visit is also an avenue to educate consumers about the Company.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company's Corporate Social Responsibility in 2014 covered various aspects such as environmental management, employment, social and community development as well as consumer's protection.

### Environmental & Waste Management

As a Company involved in the food industry, the potential for the Company's industrial waste to harm its environment does exist. To anticipate this issue, the Company implements environmental management system and conducts regular environmental watch.

The Company's industrial waste could be categorized as:

- **Solid Waste**  
In handling solid waste, the Company engages a third party company.
- **Liquid Waste**  
Most of the Company's production plants are located in an industrial complex that enables the Company to handle its liquid waste with the help of the industrial complex management. For the Company's plant that is not located in a industrial complex, the Company's



melakukan pengolahan limbah cair secara mandiri dengan memperhatikan standar pengolahan limbah.

- Debu dan Gas  
Perseroan selalu menjaga lingkungan kerja Perseroan terbebas dari gangguan debu dan gas dengan cara membuat sistem sirkulasi yang baik sehingga sirkulasi udara dapat berjalan dengan baik.
- Kebisingan  
Tingkat kebisingan di area pabrik Perseroan berada dibawah ambang batas yang ditetapkan oleh Peraturan Menakertrans No. PER-13/MEN/X/2011 atau masih berada dibawah 85 dBA.

Dalam melaksanakan pengolahan limbah sebagaimana diatas, Perseroan senantiasa memperhatikan standar pengolahan limbah dan pelaksanaannya dilaporkan secara berkala kepada Badan Lingkungan Hidup.

#### Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sudah menjadi komitmen Perseroan untuk melindungi seluruh aset yang dimiliki Perseroan. Karyawan merupakan salah satu aset yang berharga bagi Perseroan, oleh karena itu Perseroan selalu berusaha untuk menaungi, melindungi dan meningkatkan kesejahteraan seluruh Karyawan. Perseroan melengkapi seluruh Karyawan dengan beragam program yang bermanfaat diantaranya Jaminan Kesehatan, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Kecelakaan Kerja.

liquid waste management is performed in accordance with standard procedures.

- Gas and Dust  
The Company continually ensures its working environment is free from gas and dust by having proper air circulation and ventilation in the office and production areas.
- Noise pollution  
The level of noise in the factory is at an acceptable level to comply with the Menakertrans Regulations No. PER-13/MEN/X2011 or within 85 dBA.

In regards to the Company's waste management efforts mentioned above, the Company continuously pays close attention to the waste management standard procedures and its activities are reported regularly to the Environmental Department.

#### Labor, Health, and Safety

It is the Company's commitment to protect all of its assets. The Company always protects its employees which is one its most valuable assets. In doing so, the Company protects its employees by providing Health Insurance, Pension Plan, and Work Safety Insurance.



Penandatanganan PKB periode 2014 - 2016

*The signing of the Collective Labor Agreement for the period 2014-2016*

Selama berada di dalam lingkungan kerja, Perseroan senantiasa berusaha untuk menjamin kesehatan dan keselamatan Karyawan. Seluruh aktivitas operasional Perseroan dilandasi sistem dan prosedur yang telah tertata dengan baik sehingga dapat meminimalisasi terjadinya gangguan selama operasional berlangsung. Seluruh pabrik Perseroan pun telah dilengkapi dengan klinik dan tenaga paramedik yang profesional.

Upaya lain yang dilakukan untuk menjaga kesehatan Karyawan adalah dengan menyediakan fasilitas kantin yang dapat dipergunakan semasa waktu istirahat kerja. Kantin yang disediakan Perseroan menghadirkan beragam makanan yang dapat dikonsumsi oleh seluruh Karyawan Perseroan tanpa dipungut biaya. Makanan-makanan tersebut disediakan oleh pihak ketiga yang telah memiliki Sertifikasi Hygiene Makanan yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan, serta telah melalui seleksi ketat baik dari segi kelengkapan gizi, tingkat ke higienisan, kehalalan serta variasi menu yang dihidangkan.

Untuk menjaga keselamatan dan keamanan Karyawan selama beraktivitas, Perseroan memiliki satuan pengamanan yang terlatih dan siap melindungi karyawan selama berada didalam area kerja Perseroan. Selain itu, area kerja Perseroan pun dilengkapi dengan sejumlah perlengkapan keamanan lainnya seperti *smoke detector*, alat pemadam api ringan (APAR), hydrant, jalur evakuasi yang jelas serta tim evakuasi yang handal.

Dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan Karyawan, Perseroan bekerjasama dengan Serikat Pekerja Sukses (SPS) PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk, yang dilakukan melalui beragam program kesejahteraan seperti fasilitas pinjaman kepada Karyawan untuk biaya pengobatan yang tidak ditanggung oleh pihak asuransi, bantuan kurban Idul Adha, dan bantuan bagi Karyawan yang tertimpa bencana alam. Sementara itu, khusus bagi Karyawan yang telah memiliki putra/putri usia sekolah, dapat bergabung didalam program Ayo Sekolah. Melalui program ini, Karyawan mendapatkan fasilitas bantuan pendidikan anak baik dalam bentuk dana maupun dalam alat penunjang pendidikan.

Pada Maret 2014, bersama dengan Serikat Pekerja Sukses, Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2014-2016. Penandatanganan PKB tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dan Serikat Pekerja Sukses untuk selalu bergandengan tangan serta bahu membahu

The Company ensures and guarantees its employees' health and safety while working in its premises. All operational activities are based on standard system and procedure to minimize operational disruption. The Company also provides clinic facilities in all its plants staffed with professional paramedics.

Other efforts to maintain its employees' health, the Company provides a canteen for lunch break. The Company's canteen provides a variety of food free of charge. The food which is provided by a third party caterer has a hygiene certificate from the Health Department, and is carefully selected in terms of nutrition, hygiene, halal status and menu diversity.

To ensure its employees' safety during working hours, the Company provides trained security guards to protect the employees from any harm in the Company's working areas. In addition, the Company's work areas have been equipped with standard safety equipments such as smoke detector, small fire extinguisher, hydrant, and clear evacuation routes guideline along with capable evacuation team.

In the effort to help increase its employees' welfare, the Company collaborates with PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.'s Trade Union organization providing varieties of welfare programs such as loan for medical not covered by insurance, donation during the Idul Adha festive, distributing aid packages to employees affected by a natural disaster event. Meanwhile, the employees with school aged children can join the "Ayo Sekolah" program, which allow them to receive education benefits such as education fund or school equipments.

In March 2014, the Company's Trade Union organization signed a Collective Labor Agreement (PKB) for the period 2014-2016. This event is evidence of the Company's commitment to the Trade Union organization to achieve cohesion and unity towards the welfare for all employees.

demi tercapainya kebaikan dan kesejahteraan bersama, khususnya dalam mewujudkan kesejahteraan Karyawan.

### Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan menyadari pentingnya peranan masyarakat dalam tumbuh kembang Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk dapat memberikan kontribusi lebih kepada lingkungan sosial dan masyarakat sekitar Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2014, Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan untuk dapat membantu masyarakat dan lingkungan sekitar, diantaranya:

- Bantuan berupa tas sekolah Sari Roti kepada 1.484 murid sekolah dan anak yatim piatu.
- Bantuan kepada masyarakat korban banjir di beberapa wilayah.
- Bersama dengan pihak ketiga, Perseroan mengadakan beragam kegiatan kemasyarakatan seperti pengobatan gratis, penyuluhan kesehatan di sekolah-sekolah dan lain sebagainya.
- Penyuluhan anti narkoba bersama BNN. Perseroan pun ikut berpartisipasi dalam menciptakan

### Social and Community Development

As a publicly traded company, the Company is committed to social development to the Company's neighborhood community. The Company continuously contributes to helps its surrounding communities social development.

In 2014, the Company was involved in activities that helps its surrounding communities, namely:

- Aid in a form of school bags for 1,484 school children and orphans.
- Aid packages for flood victims in different areas.
- With a third party organization, the Company provided a free medical treatments, health and hygiene education in schools, etc.
- Sponsored Drug Abuse educational events with the National Illegal Drug Organization (BNN).



Penyuluhan anti Narkoba bersama BNN  
*The Anti-drug Counseling with National Narcotics Agency*

kesempatan kerja bagi masyarakat melalui peluang-peluang kewirausahaan sebagai distributor dan agen. Sampai dengan 31 Desember 2014, Perseroan telah memiliki ratusan distributor dan agen serta ribuan penjual roti keliling yang tersebar di seluruh wilayah

The Company also participates in creating employment opportunities through entrepreneurship opportunities to distributors and agents. As of December 31<sup>st</sup>, 2014, the Company has hundreds of distributors and agents as well as thousands of hawkers throughout Indonesia. Through





Penyuluhan Kesehatan Gigi, SDN 02 Petang Kampung Melayu  
*The Dental Health Education at primary school SDN 02 Petang Kampung Melayu*

Indonesia. Tidak hanya sebatas menciptakan kesempatan kerja saja, melalui peluang kewirausahaan ini, Perseroan telah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia sesuai dengan Misi Perseroan.

Perseroan pun terus membuka kesempatan kepada seluruh masyarakat yang ingin bergabung menjadi distributor maupun agen Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan fasilitas Mitra Usaha yang dapat diakses setiap saat melalui website resmi Perseroan [www.sariroti.com](http://www.sariroti.com).

#### **Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen**

Sudah menjadi komitmen Perseroan untuk mempersembahkan produk makanan bermutu tinggi, sehat, halal, dan aman untuk dikonsumsi oleh seluruh masyarakat Indonesia. Untuk menjamin kualitas dan ke higienisan produk yang dihasilkan, Perseroan menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedures*) dan HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*). Sistem-sistem tersebut membantu Perseroan dalam menjaga kualitas dan ke higienisan proses yang dilalui, mulai dari pemilihan bahan baku sampai dengan produk yang dihasilkan serta didistribusikan kepada Konsumen.

these entrepreneurship opportunities, the Company not only created work opportunities but also improved the quality of life of the community which is in accordance with the Company's mission.

The Company continues to offer opportunities to those who want to be a distributor or an agent through the Business Partner Facility accessible on the Company's website [www.sariroti.com](http://www.sariroti.com).

#### **Product Safety and Customer Protection**

It is the Company's commitment to distribute high quality food products, that is healthy, halal and safe for consumption to the people of Indonesia. To ensure its products' quality and hygiene, the Company applies the GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedures*), and HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*). These systems enable the Company to control its production process quality and hygiene starting from raw material selection to finished goods as well as distribution.

Tidak hanya terjamin dari segi kualitas dan ke higienisan saja, Sari Roti pun terbukti aman untuk dikonsumsi. Hal ini dibuktikan dengan terdaptarnya produk Sari Roti di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan telah mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Sebagai bentuk tanggung jawab dan perlindungan kepada Konsumen, Perseroan melengkapi setiap kemasan Sari Roti dengan informasi yang relevan yaitu:

- Merek dan varian rasa.
- Logo dan kode Halal MUI.
- Kode Registrasi BPOM Republik Indonesia.
- Kandungan, berat bersih, komposisi dan informasi nilai gizi.
- Kode produksi dan batas akhir penggunaan produk.
- Saran penyimpanan untuk memastikan kesegaran produk.

Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas SariRoti-Peduli sebagai jalur komunikasi yang dapat diakses setiap saat melalui website resmi Perseroan [www.sariroti.com](http://www.sariroti.com). Melalui fasilitas SariRoti-Peduli, Konsumen dapat secara langsung menyampaikan informasi seperti keluhan produk, saran, dan informasi lainnya.

Sari Roti's products are not only high quality and hygienic but also safe for consumption. It is proven by the The National Agency of Drug and Food Control (NA-DFC) certification and Halal certification from *Majelis Ulama Indonesia* (MUI).

As an example of responsibility towards Customer safety, all of the Company's product packaging contains product information such as:

- Brand and Flavors
- Brand logo and Halal code from MUI
- The Republic of Indonesia NA-DFC Registration Code
- Net weight product, product composition, and nutritional values
- Product code and shelf life information
- Product storage suggestions to ensure product freshness

In addition, the Company provides SariRoti-Peduli as means of communication that can be accessed through the Company's website [www.sariroti.com](http://www.sariroti.com). Through SariRoti-Peduli, customers may directly file product complaints, suggestions, and other information.



"Anak Indonesia Cinta Pahlawan Indonesia", Tugu Proklamasi, Jakarta.

The painting and coloring contest "Anak Indonesia Cinta Pahlawan Indonesia" at Tugu Proklamasi, Jakarta



## SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan Desember 2014, Perseroan mempekerjakan 4.128 Karyawan yang tersebar di seluruh lokasi kerja Perseroan di Indonesia.

## HUMAN RESOURCES

As of December 2014, the Company had 4,128 Employees spread across various locations of the Company's plants and consist of:

### Komposisi Karyawan menurut Jenjang Jabatan

*Employee Composition based on Seniority*

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	
Manager	134	124	Manager
Staf	760	589	Staff
Non-Staf	3.234	2.783	Non Staff
<b>Total</b>	<b>4.128</b>	<b>3.496</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

*Employee Composition based on Education Level*

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	
>S1	5	4	> Bachelor
S1	544	387	Bachelor
Diploma	202	171	Diploma
SMA atau sederajat	3.377	2.934	Sr. High School or its equivalent
<b>Total</b>	<b>4.128</b>	<b>3.496</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Karyawan Tetap dan Kontrak

*Employee Composition based on Employment Status*

	31 Desember 2014	31 Desember 2013	
Tetap	1.464	1.084	Permanent
Kontrak	2.664	2.412	Non Permanent
<b>Total</b>	<b>4.128</b>	<b>3.496</b>	<b>Total</b>

Peningkatan jumlah Karyawan Perseroan pada tahun 2014 sesuai dengan pengembangan usaha yang dilaksanakan. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kinerja prima, Perseroan menerapkan program pelatihan yang berkesinambungan, antara lain pelatihan mengenai:

- Pelatihan GMP (*Good Manufacturing Practice*)
- Pelatihan SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*)
- Pelatihan K3 (*Kesehatan dan Keselamatan Kerja*)
- Pelatihan TPM (*Total Productivity Training*)
- *Baking Training School*
- Pelatihan HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*)
- Sosialisasi kebijakan dan SOP LPPOM MUI
- Pelatihan Pajak
- Pelatihan Internal Audit
- Pelatihan Kepemimpinan (*Leadership*)
- Pelatihan lain yang sesuai dengan kebutuhan Karyawan untuk menunjang pekerjaannya.

Untuk meningkatkan kesejahteraan Karyawan, Perseroan memberikan sistem kompensasi kepada Karyawan yang berbasis kinerja. Adapun fasilitas lain yang disediakan Perseroan antara lain:

- BPJS
- Transportasi
- Asuransi kesehatan Karyawan dan keluarga
- Poliklinik pada setiap lokasi pabrik Perseroan
- Peralatan P3K
- Dokter dan paramedik
- Petugas K3
- Regu pemadam kebakaran
- Program Pensiun Karyawan
- Fasilitas olahraga
- Sarana ibadah
- Kantin
- Tunjangan Hari Raya dan lain-lain.

The rise in the number of employees in 2014 was in support of the Company's business growth. The Company provides continuous training program in order to create high quality and excellent human resources, such as:

- Good Manufacturing Practice training
- Sanitation Standard Operating Procedure training
- Occupational Safety and Health training
- Total Productivity Training
- Baking training school
- HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) training
- Socialization of Halal certification policy
- Tax training
- Internal Audit training
- Leadership training
- Other training that supports employees' work.

A Compensation package based on employees' performance is implemented to improve their welfare, such benefits are:

- BPJS
- Transportation
- Employee and family health insurance
- Polyclinic at each plant
- P3K Equipment
- Doctors and Paramedic
- K3 officers
- Firefighters team
- The Employee Pension Program
- Sports facilities
- Religious facilities
- Canteen
- Religious Holiday Allowance, etc.

# LEMBAGA PROFESIONAL & BANK

## PROFESSIONAL FIRMS & BANKS

### **Biro Administrasi Efek** Securities Administration Bureau

Fee: dibawah Rp 25 juta  
Periode Penugasan: 2014  
Jasa yang diberikan:  
Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan.

### **PT. Raya Saham Registra**

Plaza Sentral Lt. 2  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930

Fee: under Rp 25 million  
Assignment Period: 2014  
Services provided:  
Securities administration errands, securities listing, and other activities regarding the Company's securities.

### **Akuntan Publik** Public Accountant

Fee: dibawah Rp 1 miliar  
Periode Penugasan: 2014  
Jasa yang diberikan:  
Jasa audit atas laporan keuangan perseroan.

### **Purwantono, Suherman & Surja**

(Anggota Ernst & Young Global Limited)  
Bursa Efek Indonesia, Menara II Lt. 7  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Fee: under Rp 1 billion  
Assignment Period: 2014  
Services provided:  
Audit and the Company's Financial Information services.

### **Konsultan Hukum** Law Firm

Fee: dibawah Rp 510 juta  
Periode Penugasan: 2014  
Jasa yang diberikan:  
Jasa konsultasi dan pendampingan dalam menghadapi hal-hal terkait hukum.

### **Hadiwidjojo Wirya Mukhtar Ardibrata**

Gedung Ratu Prabu I Lt. 1  
Jl. Letjen T.B. Simatupang Kav. 20 Jakarta 12560

Fee: under Rp 510 million  
Assignment Period: 2014  
Services Provided:  
Consultation and council facing any legal actions if there is any.

### **Notaris** Notary

Fee: dibawah Rp 11 juta  
Periode Penugasan: 2014  
Jasa yang diberikan:  
Memberikan jasa berupa pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam pasal 15 UU No. 30 tahun 2004.

### **F.X. Budi Santoso Isbandi, SH**

Jl. Tanah Abang II No. 50 Jakarta 10160

Fee: under Rp 11 million  
Assignment Period: 2014  
Services Provided:  
Provides the Company's Deed publication and other services in relation to Regulation Chapter 15 No.30 2004.

### **Pemeringkat Efek** Securities Rating

Biaya: dibawah Rp 110 juta  
Periode Penugasan: 2014  
Jasa yang diberikan:  
Pemeringkatan terhadap efek utang Perseroan

### **PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**

Panin Tower Senayan City, 17th Floor  
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

Fee: under Rp 110 juta  
Assignment Period: 2014  
Services Provided:  
Provides Company's Bonds Rating

### **Bank** Banks

- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- Bank Permata
- Bank Resona Perdania
- Bank Rakyat Indonesia
- Bank Negara Indonesia
- Bank International Indonesia

**Ringkasan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6**  
*Bapepam-LK Regulation No. X.K.6 Summary*

Kriteria	Criteria	
<b>I Umum</b>	<b>General</b>	
1. Laporan tahunan wajib memuat: ikhtisar data keuangan penting; laporan Dewan Komisaris; laporan Direksi; profil perusahaan; analisis dan pembahasan manajemen; tata kelola perusahaan; tanggung jawab sosial perusahaan; laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi laporan tahunan.	The Annual Report should include : financial highlight; Board of Commissioners report; Board of Directors report; company profile; management analysis & discussion; corporate governance; corporate social responsibility; audited annual financial report; acknowledgement.	√
2. Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris	The Annual report is presented in a well and accurate Bahasa Indonesia, and in English as it is suggested	√
3. Laporan Tahunan dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel dan diagram disajikan dengan mencantumkan keterangan yang jelas.	The Annual report is prepared so that is readable. All figures, graphs, tables and diagrams presented complete with information	√
4. Laporan Tahunan dicetak pada kertas kualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	The Annual report is printed on a high quality A4 Size paper, binded and feasible for reproduction through photocopies.	√
<b>II Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	<b>Financial highlight</b>	
1. Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku. <b>Informasi memuat antara lain:</b> a) penjualan neto b) laba bruto c) laba neto d) jumlah laba (rugi) yang dapat di atribusikan kepada pemiliki entitas induk dan kepentingan non pengendali e) laba komprehensif f) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat di atribusikan kepada pemiliki entitas induk dan kepentingan non pengendali g) laba neto per Saham h) total aset i) total ekuitas j) total liabilitas k) imbal hasil atas aset l) imbal hasil atas ekuitas m) imbal hasil atas penjualan neto n) rasio lancar o) rasio liabilitas terhadap aset p) rasio liabilitas terhadap ekuitas q) informasi dan rasio keuangan lainnya	Financial highlight is presented in comparison between 3 (three) fiscal years <b>The Information includes:</b> a) net sales b) gross profit c) net income d) total income (loss) attributable to owners of the parent entity and non controlling interest  e) comprehensive income f) total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non controlling interest  g) earnings per share h) total assets i) total equity j) total liabilities k) return on assets l) return on equity m) return on net sales n) current ratio o) liabilities to assets ratio p) liabilities to equity ratio q) others information and financial ratios	2
2. Laporan Tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <b>Informasi memuat antara lain:</b> a) harga tertinggi, terendah dan penutupan; b) volume perdagangan;	The Annual report is required to include information on Stocks Issued quarterly for the past (2) two fiscal years.  <b>Information includes:</b> a) highest, lowest and closing price b) trade volume	4

<p>c) jumlah saham yang beredar; d) kapitalisasi pasar;</p> <p>3. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.</p> <p><b>Informasi memuat antara lain:</b></p> <p>a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.</p> <p>4. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.</p> <p>5. Dalam hal penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka wajib memberikan penjelasan mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.</p>	<p>c) numbers of issued stocks d) market capitalization.</p> <p>In regards to Corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock and reduced stock price per value.</p> <p><b>Information includes:</b></p> <p>a) corporation action dates; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus stock and reduced stock price; c) stock volume before and after the corporate action; d) stock price before and after the corporate action.</p> <p>The Annual Report will include any information in case of a Suspension on the Company's stock in the fiscal year.</p> <p>In case of a suspension is still ongoing until the date of Annual Report publication, it is required to include explanation of actions taken to resolve the issue on the Annual Report.</p>	<p>5, 6</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p>
<p><b>III Laporan Dewan Komisaris</b></p>	<p><b>Board of Commissioners Report</b></p>	
<p>1. Laporan Dewan Komisaris memuat:</p> <p>a) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; b) pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun Direksi; c) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahan (jika ada).</p>	<p>The Board of Commissioners report includes:</p> <p>a) evaluation on the Directors' performance in managing the Company; b) their view on the Company's business prospect prepared by the Directors; c) change in the Board of Commissioners and the reason behind it (if any).</p>	<p>8</p>
<p><b>IV Laporan Direksi</b></p>	<p><b>Board of Directors Report</b></p>	
<p>1. Laporan Direksi memuat:</p> <p>a) kinerja perusahaan; b) gambaran prospek usaha; c) penerapan tata kelola perusahaan; d) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahan (jika ada).</p>	<p>The Board of Directors report includes:</p> <p>a) the Company's performance; b) business prospect outlook; c) the corporate governance application; d) change in the Board of Directors and the reason behind it (if any).</p>	<p>10</p>
<p><b>V Profil Perusahaan</b></p>	<p><b>The Company's Profile</b></p>	
<p>1. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan.</p>	<p>The Company's name, address, phone number, facsimile, email address, website and/or the branch and representative office.</p>	<p>ii, 28</p>
<p>2. Riwayat singkat Perusahaan</p>	<p>Brief Company history</p>	<p>16</p>
<p>3. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan;</p>	<p>The Company's operation based on the most updated Article of Association, including description of product/service offered.</p>	<p>ii</p>
<p>4. "Struktur organisasi perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;"</p>	<p>The Company's Organization Chart displays only one level of position bellow the Board of Directors along with their names and position</p>	<p>18</p>



5.	Visi dan Misi Perusahaan	The Company's Vision and Mission	15
6.	Profil Dewan Komisaris: a) nama; b) riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik; c) riwayat pendidikan; d) pelatihan (jika ada); e) hubungan afiliasi (jika ada).	The Board of Commissioners profile: a) name; b) resume, past experiences and legal basis of first appointment into the Company;  c) education; d) training (if available); e) affiliation (if available).	19, 20, 21 22, 25
7.	Profil Direksi: a) nama, uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan; b) riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik; c) riwayat pendidikan; d) pelatihan (jika ada); e) hubungan afiliasi (jika ada);	The Board of Directors' profile: a) name, brief job description and main job function; b) resume, past experiences and legal basis of first appointment into the Company;  c) education; d) training (if available); e) affiliation (if available).	19, 20,23 24, 25, 45 46
8.	Dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, maka susunan yang dicantumkan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	If there was change in the composition of the Board of Commissioners and Directors that happened after the fiscal year ended that occurs before the Annual Report submission deadline, the composition during the fiscal year is presented.	19, 22
9.	Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku	The number of employees and their competency development description during the fiscal year	62, 63
10.	Uraian Pemegang Saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku.	Shareholders structure and ownership percentage at the end of the fiscal year	5
11.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik.	Information on majority shareholder(s) and controller of the Public Company	5, 25
12.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat;	Name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Public Company has a joint entities controlled, and ownership percentage, line of business, and the company's operating status (if any). For subsidiaries, address information is required.	N/A
13.	Kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan.	Chronological listing of shares and changes in the number of shares from the beginning until the end of the fiscal year, as well as the name of the Stock Exchange where the stock is listed	5
14.	Kronologis pencatatan efek lainnya dan peringkat efek.	Chronological recording of other securities listing and rating	6
15.	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Securities rating company's name and address	64
16.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal, jasa yang berikan, fee, dan periode penugasan.	Capital market agency's name, address, services provided, fees, and appointment period.	64
17.	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir.	Awards and certifications with national or international standards received during the fiscal year	26

VI Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Analysis and Discussion	
1. Tinjauan operasi per segmen meliputi: a) produksi; b) pendapatan; c) profitabilitas.	Segment review includes: a) production; b) revenue; c) profitability.	36, 37, 38
2. Analisis kinerja keuangan dalam perbandingan 2 (dua) tahun buku terakhir: a) aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lainnya, dan total laba (rugi) komprehensif; e) arus kas.	Financial performance analysis in comparison to the last two fiscal years: a) current, Fixed and Total Assets b) short-term, long-term, and total liabilities c) equities d) revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss). e) cashflow.	30, 31, 32 33
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	The Company's ability to repay its debt by providing relevant ratios	33
4. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dengan rasio yang relevan.	The Company's level of collectability by providing relevant ratios	33
5. Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut.	The Company's capital structure and its management policies	33
6. Bahasan mengenai ikatan material untuk investasi barang modal.	Discussion on Capital Investment Goods	34
7. Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.	Information and fact after the date of accounting report.	6
8. Prospek usaha Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dari sumber data yang layak dipercaya.	The Company's business prospect in relation to the current economic and industry situation from a reliable source	34, 35
9. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai.	Comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year and the results achieved	35
10. Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang.	The Company's one year target/projection	36
11. Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan.	Marketing aspect of company's product and service	39, 40
12. Kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.	Dividend policies, dates and dividend amount (cash and/or non-cash) and the amount of dividend declared per year or paid during the last 2 (two) fiscal years.	6
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (jika masih ada).	Realization of use of proceeds from public offering (if available).	6
14. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada).	Significant information regarding investment, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, conflict of interest transaction that happened during the fiscal year (if any).	36
15. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the Annual Report (if any).	36

16.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in the accounting policies, its reason and effect towards the Annual Report (if any).	36
<b>VII</b>	<b>Tata kelola Perusahaan</b>	<b>Corporate Governance</b>	
1.	Dewan Komisaris, diantaranya: a) pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; b) prosedur dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; c) pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.	Board of Commissioners, includes: a) The Board of Commissioners' duties; b) The Board of Commissioners' remuneration procedure and amount; c) The Board of Commissioners meeting.	44, 46
2.	Direksi, diantaranya: a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) prosedur dan besar remunerasi anggota Direksi; c) pelaksanaan Rapat Direksi; d) keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasi; e) kebijakan tentang penilaian kinerja Direksi.	Board of Directors, includes: a) The Board of Directors' duties; b) The Board of Directors' remuneration procedure and amount; c) The Board of Directors meeting; d) decision of GMS previous year and realization; e) policy regarding to the performance of BOD.	44, 45, 46
3.	Komite Audit, diantaranya: a) nama; b) riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukan; c) riwayat pendidikan; d) periode jabatan anggota Komite Audit; e) pengungkapan independensi Komite Audit; f) pelaksanaan Rapat Komite Audit; g) pelaksanaan kegiatan sesuai Piagam Komite Audit.	Audit Committee, includes: a) name; b) resume, experiences, and appointment legal bases; c) education; d) member of the Audit Committee's term; e) Audit Committee Disclosure of Independence; f) The Audit Committee Meeting; g) activities in accordance with the Audit Committee Charter.	46,47,48
4.	Komite lain yang dimiliki Emiten.	Other Committee	N/A
5.	Sekretaris Perusahaan, diantaranya: a) nama; b) riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum pengangkatan; c) riwayat pendidikan; d) periode jabatan Sekretaris Perusahaan; e) pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, includes: a) name; b) resume, experiences, and appointment legal bases; c) education; d) Corporate Secretary's term; e) Corporate Secretary's duties throughout the fiscal year.	50, 51
6.	Unit Audit Internal, diantaranya: a) nama; b) riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar penunjukan; c) kualifikasi atau sertifikasi (jika ada); d) struktur dan kedudukan unit Internal Audit; e) tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Unit Internal Audit; f) pelaksanaan tugas sepanjang tahun buku.	Internal Audit, includes: a) name; b) resume, experiences, and appointment legal bases; c) qualification or certification (if any); d) structure and position of Internal Audit; e) duties and responsibilities according to Internal Audit Charter; f) tasks execution throughout the year.	49, 50
7.	Sistem Pengendalian Internal, diantaranya: a) pengendalian keuangan dan operasional, kepatuhan terhadap perundang-undangan; b) review efektifitas sistem pengendalian intern.	Internal Monitoring System, includes: a) financial and operational control, and compliance with regulations; b) internal effectiveness system review.	51, 52
8.	Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perusahaan, diantaranya: a) gambaran umum; b) jenis risiko dan cara pengelolaan.	The Company's Risk Management, includes: a) general overview; b) type of risks and its management.	54, 55
9.	Perkara penting yang dihadapi Emiten.	Significant legal issues	55
10.	Sanksi Administrasi yang dikenakan kepada Emiten	Administration sanctions	55

<p>11. Kode Etik, diantaranya:  a) pokok-pokok kode etik;  b) pokok-pokok budaya perusahaan  c) bentuk sosialisasi;  d) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan.</p>	<p>Code of ethics, includes:  a) code of ethics principles;  b) corporatae culture;  c) communication method;  d) The Board of Commissioners, Directors, and Employees Code of Ethics statement.</p>	<p>52</p>
<p>12. Program kepemilikan saham oleh Karyawan dan atau Manajemen (jika ada)</p>	<p>Employees and management share ownerships (if any)</p>	<p>N/A</p>
<p>13. Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>), diantaranya:  a) cara penyampaian laporan;  b) perlindungan bagi pelapor;  c) penanganan pengaduan;  d) pihak yang mengelola pengaduan;  e) hasil dari penanganan pengaduan.</p>	<p>Whistleblowing System, includes:  a) reporting method;  b) protection and confidentiality;  c) complaint management;  d) those who handle the complaint;  e) the complaint resolution.</p>	<p>52, 53</p>
<p>14. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, diantaranya:  a) lingkungan hidup;  b) ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;  c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan;  d) tanggung jawab produk.</p>	<p>Corporate Social Responsibility, includes:  a) environment;  b) labor, health, and work safety;  c) social and community development;  d) product responsibility.</p>	<p>56, 57, 59, 60</p>
<p>15. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit.</p>	<p>Audited Annual Financial Report.</p>	<p>v</p>
<p>16. Tanda tangan Dewan Komisaris dan Direksi.</p>	<p>Board of Commissioners' and Directors' signature.</p>	<p>71</p>

# SARI ROTI



SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN  
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2014  
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2015

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS'  
STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR  
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO, Tbk.  
ANNUAL REPORT YEAR 2014

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2014 Annual Report of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2015

## Dewan Komisaris | The Board of Commissioners



**Benny Setiawan Santoso**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Tan Hang Huat**  
Komisaris  
Commissioner

**Gidion Slamet Oetomo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Dewan Direksi | The Board of Directors

**Wendy Sui Cheng Yap**  
Direktur Utama & CEO  
President Director & CEO

**Indrayana**  
Direktur  
Director

**Kaneyoshi Morita**  
Direktur  
Director

**Takao Okabe**  
Direktur  
Director

**Yenni Husodo**  
Direktur  
Director

**Chin Yuen Loke**  
Direktur Independen  
Independent Director



PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Financial statement as of December 31, 2014 and for the year then ended with independent auditors' report*



Purwantono, Suherman & Surja

**EY**  
Building a better  
working world

Halaman ini Sengaja Dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

# SARI ROTI

**Surat Pernyataan Direksi  
mengenai Tanggung Jawab Direksi untuk  
Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2014  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**

**Statement of the Board of Directors  
regarding the Board of Director's Responsibility for  
Financial Statement  
For the year ended December 31, 2014  
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Wendy Sui Cheng Yap  
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,  
Jl. Selayar Blok A9  
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520  
Alamat Domisili : Apartemen Four Season RT 07/RW 03  
Kel.Setiabudi, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 8935088  
Jabatan : Presiden Direktur Perusahaan
2. Nama : Yenni Husodo  
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,  
Jl. Selayar Blok A9  
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520  
Alamat Domisili : Jl. Pemuda TBS Blok C.2 No.10  
RT 004/RW 009 Kel.Jati,  
Kec. Pulo Gadung, Jakarta  
Nomor Telepon : (021) 8935088  
Jabatan : Direktur Perusahaan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Seluruh informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2015



**Wendy Sui Cheng Yap**  
Presiden Direktur/ President Director

On behalf of the Board of Directors, we undersigned:

1. Name : Wendy Sui Cheng Yap  
Office Address : Kawasan Industri MM2100  
Jl. Selayar Blok A9  
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520  
Domicile Address : Apartemen Four Season RT 07/RW 03  
Kel.Setiabudi Jakarta Selatan  
Telephone : (021) 8935088  
Position : President Director of the Company
2. Name : Yenni Husodo  
Office Address : Kawasan Industri MM2100  
Jl. Selayar Blok A9  
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520  
Domicile Address : Jl. Pemuda TBS Blok C.2 No.10  
Rt.004/ RW 009 Kel. Jati  
Kec. Pulo Gadung, Jakarta  
Telephone : (021) 8935088  
Position : Director of the Company

We hereby state as follows:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company");
2. The Company's financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statement;
4. The Company's financial statement do not contain false material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
5. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is considered to be true and correct.

Jakarta, March 20, 2015

**Yenni Husodo**  
Direktur/ Director

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2014  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b><u>Halaman/Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi Komprehensif .....	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwanto, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6989/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6989/PSS/2015

**The Stockholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-6989/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-6989/PSS/2015 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Purwantono, Suherman & Surja**



Dr. David Sungkoro, CPA  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

20 Maret 2015/March 20, 2015

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in rupiah)**

31 Desember/December 31,

	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	162.584.129.984	2b,2j,4,32	101.142.256.234	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2j,5,32		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	111.532.931.932		178.120.550.160	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	101.773.188.855	2k,29	4.586.597.955	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	100.814.310	2j,32	381.871.649	<i>Other third party receivables</i>
Persediaan	40.795.755.774	2c,6	36.523.703.417	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	2.219.902.887	2d,7	1.568.991.746	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	43.298.780	2h,15a	20.905.019.196	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	1.266.366.013		20.652.029.560	<i>Advances</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>420.316.388.535</b>		<b>363.881.019.917</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	1.679.981.658.119	2e,2f,8 2b,9	1.175.251.173.341	<i>Fixed assets - net</i>
Deposito jaminan	15.374.050.272	30c,30e,32	15.501.000.787	<i>Guarantee deposits</i>
Aset takberwujud - neto	6.929.513.926	2f,2p,10	2.563.059.592	<i>Intangible assets - net</i>
Uang jaminan	4.799.530.022	2j,11,32	4.041.777.680	<i>Security deposits</i>
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	15.493.135.342	12	261.451.015.791	<i>Other non-current non-financial assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>1.722.577.887.681</b>		<b>1.458.808.027.191</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.142.894.276.216</b>		<b>1.822.689.047.108</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in rupiah)**

<b>31 Desember/December 31,</b>			
	<b>2014</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2013</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha		2j, 13, 32, 35	
Pihak ketiga	75.575.779.566		97.411.812.822
Pihak berelasi	50.029.102.783	2k, 29	61.903.647.117
Utang lain-lain		2j, 14, 32	
Pihak ketiga	67.921.963.066		118.044.464.058
Pihak berelasi	637.868.703	2k, 29	-
Utang pajak	6.270.644.015	2h, 15b	5.303.215.646
		2j, 2k, 16,	
Beban akrual	59.037.600.971	29, 32	37.018.290.679
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	47.647.294.496	2j, 18, 32	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	488.415.633	2i, 2j, 17, 32	515.975.500
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>307.608.669.233</b>		<b>320.197.405.822</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Jaminan pelanggan	20.650.277.695	2j, 30c, 32	18.465.488.908
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	291.203.527.978	2j, 18, 32	160.484.234.676
Liabilitas pajak tangguhan - neto	30.431.313.157	2h, 15g	14.596.982.924
Utang obligasi	496.541.543.422	2j, 19, 32	495.910.464.028
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.336.589.987	2i, 20	25.696.821.079
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>875.163.252.239</b>		<b>715.153.991.615</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.182.771.921.472</b>		<b>1.035.351.397.437</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp20 per saham			
Modal dasar - 17.200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.061.800.000 saham	101.236.000.000	21	101.236.000.000
Tambahan modal disetor - neto	173.001.428.035	22	173.001.428.035
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	21	-
Belum ditentukan penggunaannya	683.884.926.709		513.100.221.636
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>960.122.354.744</b>		<b>787.337.649.671</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.142.894.276.216</b>		<b>1.822.689.047.108</b>
			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
			Trade payables
			Third parties
			Related parties
			Other payables
			Third parties
			Related parties
			Taxes payable
			Accrued expenses
			Current maturities of long-term bank loans
			Short-term employee benefits liability
			<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
			Customers' deposits
			Long-term bank loans - net of current maturities
			Deferred tax liability - net
			Bonds payable
			Long-term employee benefits liability
			<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES</b>
			<b>EQUITY</b>
			Capital stock - Rp20 par value per share
			Authorized - 17,200,000,000 shares
			Issued and fully paid - 5,061,800,000 shares
			Additional paid-in capital - net
			Retained earnings
			Appropriated
			Unappropriated
			<b>TOTAL EQUITY</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2014  
 (Disajikan dalam rupiah)

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 Year Ended  
 December 31, 2014  
 (Expressed in rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>1.880.262.901.697</b>	2g,2k,24,29	<b>1.505.519.937.691</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>978.850.415.303</b>	2g,2k,25,29	<b>806.917.558.963</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>901.412.486.394</b>		<b>698.602.378.728</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(638.811.878.281)	2g,2k,26,29	(488.675.578.783)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	38.342.378.021	2g,27	24.552.459.546	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.314.293.577)	2g,28	(2.087.916.150)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>298.628.692.557</b>		<b>232.391.343.341</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	970.187.057	2g,4	2.810.954.756	Finance income
Biaya keuangan	(46.835.971.511)	2g,18,19	(24.397.393.935)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>252.762.908.103</b>		<b>210.804.904.162</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>64.185.387.029</b>	2h,15d	<b>52.789.633.241</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>188.577.521.074</b>		<b>158.015.270.921</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>188.577.521.074</b>		<b>158.015.270.921</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>37,26</b>	2n	<b>31,22</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**Year Ended December 31, 2014**  
**(Expressed in rupiah)**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahan modal disetor - neto/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo, 1 Januari 2013</b>	<b>101.236.000.000</b>	<b>173.001.428.035</b>	<b>392.370.169.515</b>	-	<b>666.607.597.550</b>	<b>Balance, January 1, 2013</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	158.015.270.921	-	158.015.270.921	Total comprehensive income for the year
Dividen	21	-	(37.285.218.800)	-	(37.285.218.800)	Dividend
<b>Saldo, 31 Desember 2013</b>	<b>101.236.000.000</b>	<b>173.001.428.035</b>	<b>513.100.221.636</b>	-	<b>787.337.649.671</b>	<b>Balance, December 31, 2013</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	188.577.521.074	-	188.577.521.074	Total comprehensive income for the year
Dividen	21	-	(15.792.816.001)	-	(15.792.816.001)	Dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo, 31 Desember 2014</b>	<b>101.236.000.000</b>	<b>173.001.428.035</b>	<b>683.884.926.709</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>960.122.354.744</b>	<b>Balance, December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2014**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**Year Ended**  
**December 31, 2014**  
**(Expressed in rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2014	Catatan/ Notes	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		1.884.185.170.040	Collections from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		970.187.057	Cash received from interest income
Pembayaran untuk beban operasional		(506.452.002.874)	Payments for operational expenses
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(671.439.775.017)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan		(279.452.239.543)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan		(48.104.729.139)	Payments of income taxes
Pembayaran royalti		(14.730.991.411)	Payments of royalty
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>364.975.619.113</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap		156.041.708	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(375.877.783.119)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	12	(14.715.868.342)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(5.480.038.765)	Acquisitions of intangible assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(395.917.648.518)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang		179.662.623.900	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran dividen	21	(15.792.816.001)	Dividend payment
Pembayaran beban bunga		(70.379.244.055)	Payments of interest expense
Penerimaan dari obligasi	19	-	Proceeds of bonds
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	18	-	Repayments of long-term bank loans
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>93.490.563.844</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.106.660.689)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>61.441.873.750</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>101.142.256.234</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>162.584.129.984</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is presented in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6209HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 54 tanggal 17 Oktober 2013 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., mengenai perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp344.000.000.000, yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp101.236.000.000, yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham. Perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-43596 tanggal 23 Oktober 2013.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan yang sedang dijalankan adalah di bidang pabrikan, penjualan dan distribusi roti. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100 Cibitung - Bekasi. Pabrik Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

<b>Lokasi/Location</b>	<b>Kapasitas (ptg/hari) 31 Desember 2014/ Capacity (pcs/day) December 31, 2014</b>	<b>Mulai Beroperasi/Start of Operations</b>
Pasuruan	756.673	November 2005
Semarang	567.090	Februari/February 2011
Medan	556.423	April 2011
Cikarang Blok U/Block U	532.406	Desember/December 2008
Purwakarta	423.659	April 2014
Cibitung MM2100	341.472	Januari/January 2012
Cikarang Blok W/Block W	285.864	September 1996
Cikande	317.112	Mei/May 2014
Makassar	157.972	Januari/January 2013
Palembang	144.384	Februari/February 2013

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1996.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, based on notarial deed No. 11 dated March 8, 1995 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6209HT.01.01.TH.95 dated May 18, 1995 and was published in Supplement No. 9729 of State Gazette No. 94 dated November 24, 1995.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 54 dated October 17, 2013 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., concerning the change in the Company's authorized capital to become Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares, and the change in the Company's issued and fully paid capital to become Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares. The amendment was recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department based on letter No.AHU-AH.01.10-43596 dated October 23, 2013.

In accordance with Article 3 of its articles of association, the Company is currently engaged in the manufacture, sale and distribution of bread. The Company's head office is located at MM2100 industrial estate Cibitung - Bekasi. The Company's production plants consist of the following:

The Company started its commercial operations in 1996.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2014  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan terlampir diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2015.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 151.854.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat No.S-150/D.04/2013 tanggal 3 Juni 2013 dari OJK, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan atas Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap tahap pertama (Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013) dengan total nilai nominal sebesar Rp500.000.000.000 telah dinyatakan efektif. Total nilai nominal obligasi yang ditargetkan untuk diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini sebesar Rp1 triliun.

Pada tanggal 12 Juni 2013, Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

*The accompanying financial statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 20, 2015.*

**b. Company's Public Offering**

*Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), currently Financial Services Authority ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 151,854,000 shares with nominal value of Rp100 per share at Rp1,275 per share was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the letter No.S-150/D.04/2013 dated June 3, 2013 of OJK, the Company's Registration Statement on the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013") with total face value of Rp500,000,000,000 was declared effective. The targeted total face value of the bonds to be issued under the Continuing Public Offering amounts to Rp1 trillion.*

*On June 12, 2013, the Company listed all of these bonds on the Indonesia Stock Exchange. Further details are disclosed in Note 19.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Tan Hang Huat
Komisaris (Independen)	Seah Kheng Hong Conrad*

**Direksi**

Presiden Direktur	Wendy Sui Cheng Yap
Direktur	Indrayana
Direktur	Kaneyoshi Morita
Direktur	Takao Okabe
Direktur	Yenni Husodo
Direktur (Tidak Terafiliasi)	Chin Yuen Loke

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Seah Kheng Hong Conrad*
Anggota	David Shu
Anggota	A. Bayu Purnama Irawan

\*meninggal dunia pada tanggal 23 November 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki masing-masing 1.464 dan 1.084 karyawan tetap (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Director
Director (Not Affiliated)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

Chairman
Member
Member

\* passed away on November 23, 2014.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company had 1,464 and 1,084 permanent employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**  
**(lanjutan)**

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Setara Kas**

Deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dibatasi penggunaannya sehingga dapat segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Deposito Jaminan" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

**c. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**d. Biaya Dibayar Di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial**  
**Statements (continued)**

*The statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Company.*

**b. Cash Equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or restricted as to use, and, therefore, readily convertible to known amount of cash and subject to insignificant risk of changes in value are classified as "Cash Equivalents".*

*Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as "Guarantee Deposits" under "Non-current Assets".*

**c. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

**d. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Aset Tetap**

**e. Fixed Assets**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan pengembangan	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2-5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut diatas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang masa berlakunya hak atau sepanjang umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset, which is amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Fixed Assets (continued)**

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**f. Impairment of Non-financial Assets**

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya atas suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya atas suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatatnya, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

**g. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau selama periode yang lebih pendek, mana yang lebih tepat, menjadi nilai tercatat neto aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Impairment of Non-financial Assets**  
**(continued)**

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**g. Revenue and Expense Recognition**

Sale of Goods

*Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.*

Interest Income/Expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
**(lanjutan)**

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**h. Perpajakan**

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang berlaku dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

Expense Recognition

Expenses are recognized as they are incurred.

**h. Taxation**

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan nilainya ketika tidak ada lagi kemungkinan bahwa akan ada laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan diakui berdasarkan transaksi yang mendasarinya, baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai netonya.

Pajak penjualan

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak penjualan, kecuali:

- Ketika pajak penjualan yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal pajak penjualan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang termasuk pajak penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset and are presented in the statement of financial position at the net amount.

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Instrumen Keuangan**

**j. Financial Instruments**

**i. Aset keuangan**

**i. Financial assets**

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each financial reporting period.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dijumlahkan dengan nilai wajar.

*Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments not recognized at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.*

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito jaminan dan uang jaminan.

*The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other third party receivables, guarantee deposits and security deposit.*

Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

*The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.*

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan**

**ii. Financial liabilities**

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.*

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan pelanggan, utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

*The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, customers' deposits, bonds payable and long-term bank loans.*

Perusahaan menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.*

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.*

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

**iv. Fair value of financial instruments**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

*The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut ditelaah secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya telah dinilai secara individual dan kerugian atas penurunan nilai aset tersebut telah atau tetap diakui tidak diikutsertakan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**v. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**vi. Impairment of financial assets**

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
**(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.*



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2014  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan  
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and  
liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**k. Transactions with Related Parties**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*Transactions with related parties are made on the basis of terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

**l. Pelaporan Segmen**

**l. Segment Reporting**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan dalam mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

*The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta unsur-unsur yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut.

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang**  
**Asing (lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
1 Euro Eropa	15.133	16.821
1 Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189
1 Dolar Australia	10.218	10.876
1 Dolar Singapura	9.422	9.628
1 Yen Jepang	104	116

**n. Laba per Saham**

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham" laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar sebanyak 5.061.800.000 saham pada masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba-rugi komprehensif.

**o. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and**  
**Balances (continued)**

The exchange rates used were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
1 European euro	15.133	16.821
1 United States dollar	12.440	12.189
1 Australian dollar	10.218	10.876
1 Singapore dollar	9.422	9.628
1 Japanese yen	104	116

**n. Earnings per Share**

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the amount of basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The amounts of the basic earnings per share in December 31, 2014 and 2013 were computed by dividing income for the respective year by the weighted average number of shares outstanding of 5,061,800,000 shares each for the years ended December 31, 2014 and 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the statement of comprehensive income.

**o. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari lisensi atas piranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 2-5 tahun.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**r. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**p. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.*

*An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Company's intangible assets consist of license for softwares which have estimated useful lives of 2-5 years.*

**q. Provision**

*Provision is recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The provision is reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**r. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2014  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak mempunyai transaksi sewa pembiayaan.

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**s. Perkembangan Terbaru Standar Akuntansi**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan, yang dikeluarkan oleh DSAK, tetapi efektif mulai tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari *International Accounting Standards* ("IAS") 1.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 24 (2013): "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19.

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dan hanya membutuhkan klarifikasi sederhana dan pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Leases (continued)**

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets are vested upon the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset. As of December 31, 2014 and 2013, the Company does not have any finance lease transaction.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

**s. Recent Developments on Accounting Standards**

The following are several accounting standards relevant to the financial reporting of the Company, which were issued by the DSAK, but are effective only starting January 1, 2015:

- PSAK 1 (2013): "Presentation of Financial Statements", adopted from *International Accounting Standards* ("IAS") 1.

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK 24 (2013): "Employee Benefits", adopted from IAS 19.

This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Perkembangan Terbaru Standar Akuntansi**  
**(lanjutan)**

- PSAK 46 (2014): "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12.

PSAK ini memberikan tambahan panduan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK 48 (2014): "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK 50 (2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32.

PSAK ini memberikan tambahan panduan atas kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan untuk menyelesaikan secara neto.

- PSAK 55 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39.

PSAK ini memberikan tambahan panduan atas kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") 7.

PSAK ini memberikan tambahan panduan atas pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Recent Developments on Accounting**  
**Standards (continued)**

- PSAK 46 (2014): "Income Taxes", adopted from IAS 12.

*This PSAK now provides additional guidance for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model.*

- PSAK 48 (2014): "Impairment of Assets", adopted from IAS 36.

*This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*

- PSAK 50 (2014): "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32.

*This PSAK provides more guidance on the criteria of legally enforceable right to set off recognized amounts and to settle on a net basis.*

- PSAK 55 (2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39.

*This PSAK provides additional guidance on the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument, and accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*

- PSAK 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures", adopted from *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") 7.

*This PSAK provides additional guidance on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another.*



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Perkembangan Terbaru Standar Akuntansi (lanjutan)**

- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan saat ini sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Recent Development on Accounting Standards (continued)**

- PSAK 68: "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13.

*This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

*The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2j.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan penurunan nilai spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan penurunan nilai spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. The specific allowance for impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Post-employment Benefits

The determination of the Company's obligations for and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 2 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Liabilitas Pajak

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui atas suatu liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama dengan yang digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa mengenai posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan perlunya pengakuan liabilitas pajak.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar atas persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Post-employment Benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for post-employment benefits and net post-employment benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Tax Liabilities

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all its tax positions related to income taxes to determine if a tax liability should be recognized.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penentuan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan atau diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, penggunaan pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities presented in the statement of financial position or disclosed in the notes to the financial statements cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of the following:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Kas</b>	<b>87.700.000</b>	<b>60.000.000</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	102.425.284.154	74.419.872.082	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.275.577.420	11.534.612.252	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.846.117.752	2.934.808.699	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.419.594.782	9.667.141	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	366.867.871	364.816.020	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Resona Perdania	55.986.820	56.156.820	PT Bank Resona Perdania
<b>Sub-total</b>	<b>129.389.428.799</b>	<b>89.319.933.014</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.457.737.591	110.120.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	665.391.607	114.138.194	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Yen Jepang</b>			<b>Japanese yen</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.212.500.000	5.808.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Euro Eropa</b>			<b>European euro</b>
PT Bank Central Asia Tbk	4.604.942.680	5.118.640.386	PT Bank Central Asia Tbk

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<b>Dolar Amerika</b>			<b>U.S.dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	1.583.234.271	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Dolar Australia</b>			<b>Australian dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	583.195.036	610.924.640	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>33.107.001.185</b>	<b>11.762.323.220</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>162.584.129.984</b>	<b>101.142.256.234</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, none of the Company's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba-rugi komprehensif sebagai "Pendapatan Keuangan".

Interest income from time deposits is presented in the statement of comprehensive income as "Finance Income".

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Rupiah	3,25% - 9,5%	3,25% - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika	0,2% - 0,75%	0,40% - 0,50%	U.S. dollar
Euro Eropa	1%	0%	European euro
Dolar Australia	2,5%	2,00% - 2,80%	Australian dollar

Deposito berjangka dalam mata uang yen Jepang pada tahun 2014 dan 2013 dan euro Eropa pada tahun 2013 merupakan deposito berjangka tanpa bunga.

The time deposits denominated in Japanese yen in 2014 and 2013 and European euro in 2013 did not bear interest.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	74.850.339.024	64.850.562.772	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Midi Utama Indonesia Tbk	14.134.557.740	10.847.813.956	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Hero Supermarket Tbk	4.832.995.270	5.686.905.589	PT Hero Supermarket Tbk
PT Trans Retail Indonesia (sebelumnya PT Carrefour Indonesia)	3.071.764.744	2.992.314.030	PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia)
PT Akur Pratama	1.170.617.392	819.687.479	PT Akur Pratama
PT Supra Boga Lestari	670.821.287	487.750.481	PT Supra Boga Lestari
PT Swalayan Sukses Abadi	600.246.493	-	PT Swalayan Sukses Abadi
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	589.380.836	533.327.180	PT Sinar Sahabat Inti Makmur
PT Harja Gunatama Lestari	536.418.777	359.648.384	PT Harja Gunatama Lestari
PT Indomarco Prismatama	-	78.143.863.764	PT Indomarco Prismatama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	11.075.790.369	13.398.676.525	Others (below Rp500 million each)
<b>Total</b>	<b>111.532.931.932</b>	<b>178.120.550.160</b>	<b>Total</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
PT Indomarco Prismaatama	97.528.001.114	-	<i>PT Indomarco Prismaatama</i>
PT Lion Superindo	4.245.187.741	4.586.597.955	<i>PT Lion Superindo</i>
<b>Total</b>	<b>101.773.188.855</b>	<b>4.586.597.955</b>	<b>Total</b>

Semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang rupiah.

*All of the Company's trade receivables are denominated in rupiah.*

Pada akhir periode pelaporan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

*At the end of the reporting period, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

*Based on the review of trade receivables at the end of the reporting period, management believes that no allowance for impairment needs to be provided as of December 31, 2014 and 2013.*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Lancar	143.662.146.502	126.703.407.076	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	65.648.081.034	54.432.803.033	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.749.132.934	1.052.100.527	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	980.558.169	144.402.547	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.266.202.148	374.434.932	<i>Over 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>213.306.120.787</b>	<b>182.707.148.115</b>	<b>Total</b>

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of the following:*

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Bahan baku	20.507.068.996	18.387.191.415	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan lain-lain	12.174.202.933	8.780.187.961	<i>Spare parts and others</i>
Bahan kemasan	6.339.874.163	7.349.960.744	<i>Packaging materials</i>
Barang jadi	1.774.609.682	2.006.363.297	<i>Finished goods</i>
<b>Total</b>	<b>40.795.755.774</b>	<b>36.523.703.417</b>	<b>Total</b>

Pada akhir periode pelaporan, tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

*At the end of the reporting period, there are no inventories used as collateral for any obligations.*



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp31.137.086.930 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka untuk:

**6. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2014, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp31,137,086,930 which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories is necessary as of December 31, 2014 and 2013.

**7. PREPAID EXPENSES**

This account consists of prepayments for the following:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Sewa	1.027.939.637	356.295.346	Rental
Asuransi	909.299.102	556.890.193	Insurance
Lain-lain	282.664.148	655.806.207	Others
<b>Total</b>	<b>2.219.902.887</b>	<b>1.568.991.746</b>	<b>Total</b>

**8. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	64.349.778.948	-	-	73.027.964.355	137.377.743.303		Land
Bangunan dan pengembangan	388.444.301.221	120.336.835.880	-	86.963.227.356	595.744.364.457		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	646.195.916.147	197.208.842.289	641.944.646	212.960.857.035	1.055.723.670.825		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	20.278.371.986	2.991.655.834	1.130.551.734	201.938.500	22.341.414.586		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	94.040.467.495	31.937.668.091	2.014.958.884	25.568.560.991	149.531.737.693		Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	174.141.163.201	249.187.823.357	-	(398.722.548.237)	24.606.438.321		Assets under construction
<b>Total</b>	<b>1.387.449.998.998</b>	<b>601.662.825.451</b>	<b>3.787.455.264</b>	<b>-</b>	<b>1.985.325.369.185</b>		<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan pengembangan	55.694.565.474	26.212.385.055	-	-	81.906.950.529		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	97.975.693.866	34.026.374.756	358.894.304	-	131.643.174.318		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	12.820.996.912	2.748.343.404	963.266.748	-	14.606.073.568		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	45.707.569.405	33.405.451.323	1.925.508.077	-	77.187.512.651		Furniture, fixtures and office equipment
<b>Total</b>	<b>212.198.825.657</b>	<b>96.392.554.538</b>	<b>3.247.669.129</b>	<b>-</b>	<b>305.343.711.066</b>		<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.175.251.173.341</b>				<b>1.679.981.658.119</b>		<b>Net Book Value</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013				31 Desember 2013/ December 31, 2013		Cost
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications			
<u>Biaya Perolehan</u>							
Tanah	52.504.757.191	148.448.147	-	11.696.573.610	64.349.778.948		Land
Bangunan dan pengembangan	253.709.274.131	27.413.030.704	-	107.321.996.386	388.444.301.221		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	477.904.263.086	57.081.057.741	7.999.872	111.218.595.192	646.195.916.147		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	18.281.134.021	2.550.185.700	716.747.735	163.800.000	20.278.371.986		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	56.681.105.376	26.361.987.202	243.376.565	11.240.751.482	94.040.467.495		Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	184.615.389.056	231.167.490.815	-	(241.641.716.670)	174.141.163.201		Assets under construction
<b>Total</b>	<b>1.043.695.922.861</b>	<b>344.722.200.309</b>	<b>968.124.172</b>	<b>-</b>	<b>1.387.449.998.998</b>		<b>Total</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							
Bangunan dan pengembangan	38.003.177.908	17.691.387.566	-	-	55.694.565.474		Accumulated Depreciation Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	74.966.857.372	23.012.270.714	3.434.220	-	97.975.693.866		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	10.905.162.281	2.619.551.877	703.717.246	-	12.820.996.912		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	25.922.583.029	19.963.857.107	178.870.731	-	45.707.569.405		Furniture, fixtures and office equipment
<b>Total</b>	<b>149.797.780.590</b>	<b>63.287.067.264</b>	<b>886.022.197</b>	<b>-</b>	<b>212.198.825.657</b>		<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>893.898.142.271</b>				<b>1.175.251.173.341</b>		<b>Net Book Value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah yang dimiliki Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the Company's land properties are covered by the following landright ownership titles or Hak Guna Bangunan (HGB) certificates:

	Berlaku sampai dengan/Valid up to
HGB No. 208/Serang/Cikande	September 24, 2021
HGB No. 320/Serang/Cikande	September 24, 2021
HGB No. 24/Karang Baru/Bekasi	Juni/June 29, 2022
HGB No. 563/Pasirgombong/Bekasi	Juni/June 29, 2022
HGB No. 38/Karang Baru/Bekasi	September 24, 2023
HGB No. 227/Karang Baru/Bekasi	September 24, 2023
HGB No. 232/Karang Baru/Bekasi	September 24, 2023
HGB No. 307/Serang/Cikande	Oktober/October 21, 2023
HGB No. 5/Ujung Pandang/Makassar	Desember/December 24, 2027
HGB No. 29/Pandean/Pasuruan	Juni/June 6, 2035
HGB No. 77/Deli Serdang/Medan	Februari/February 1, 2030
HGB No. 137/Tugu/Semarang	April 8, 2034
HGB No. 138/Tugu/Semarang	Juni/June 24, 2035
HGB No. 161/Banyuasin/Palembang	Juli/July 14, 2036
HGB No. 162/Banyuasin/Palembang	Juli/July 14, 2036
HGB No. 163/Banyuasin/Palembang	Juli/July 14, 2036
HGB No. 164/Banyuasin/Palembang	Juli/July 14, 2036
HGB No. 165/Banyuasin/Palembang	Juli/July 14, 2036
HGB No. 139/Tugu/Semarang	November 26, 2037
HGB No. 140/Tugu/Semarang	September 24, 2027
HGB No. 289/Wanakerta/Purwakarta (Purwakarta)	September 24, 2019
HGB No. 265/Mekarwangi/Bekasi (MM2100)	April 30, 2031

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management is of the opinion that the above landrights can be extended upon their expiration.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

<b>Jenis aset/ Type of assets</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>
<b>31 Desember/December 31, 2014</b>	
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	90 %
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	80 %
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	85 %
<b>Total</b>	
<b>31 Desember/December 31, 2013</b>	
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	90%
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	90%
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	90%
<b>Total</b>	

Penyusutan yang dibebankan pada operasi sebesar Rp96.392.554.538 dan Rp63.287.067.264 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 25 dan 26).

Pada tahun 2014 dan 2013, biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp25.022.894.504 dan Rp22.745.179.473 telah dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh aset tetap Perusahaan kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp690.288.287.754 dan US\$97.733.946 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

The details of the assets under construction are as follows:

<b>Biaya perolehan/ Cost</b>	<b>Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>
<b>31 Desember/December 31, 2014</b>	
18.788.256.333	Mei/May 2015
4.574.571.833	Mei/May 2015
1.243.610.155	Mei/May 2015
<b>24.606.438.321</b>	
<b>31 Desember/December 31, 2013</b>	
88.273.952.739	Maret/March 2014
75.937.297.461	Maret/March 2014
9.929.913.001	Maret/March 2014
<b>174.141.163.201</b>	

Depreciation charged to operations amounted to Rp96,392,554,538 and Rp63,287,067,264 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Notes 25 and 26).

In 2014 and 2013, borrowing costs amounting to Rp25,022,894,504 and Rp22,745,179,473, respectively, were capitalized as part of the cost of acquisition of fixed assets.

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2014 and 2013 as contemplated in PSAK No. 48.

As of December 31, 2014, all of the Company's fixed assets, except for assets under construction and land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp690,288,287,754 and US\$97,733,946 which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan untuk pembelian aset tetap dengan total nilai kontrak sebesar Rp14.041.380.074, JPY184.019.900, US\$605.580, AUD55.200 dan SGD710.

Rincian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2014, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2014, the Company has outstanding contractual commitments for the purchase of fixed assets with total contract values of Rp14,041,380,074, JPY184,019,900, US\$605,580, AUD55,200 and SGD710.

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Penerimaan dari penjualan	156.041.708	45.447.278	Proceeds from sales
Nilai buku neto	539.786.135	82.101.975	Net book value
<b>Rugi</b>	<b>(383.744.427)</b>	<b>(36.654.697)</b>	<b>Loss</b>

**9. DEPOSITO JAMINAN**

Akun ini terdiri dari deposito berjangka rupiah yang ditempatkan oleh Perusahaan dalam bank sehubungan dengan uang jaminan yang diterima dari distributor dan agen. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya (Catatan 30c dan 30e). Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

**9. GUARANTEE DEPOSITS**

This account consists of rupiah time deposits placed by the Company in banks in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents. These time deposits are restricted in use (Notes 30c and 30e). The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	11.530.682.510	10.011.785.717	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.344.060.000	1.818.131.128	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.499.307.762	2.120.807.762	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Dolar Amerika</b>			<b>U.S.dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.550.276.180	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>15.374.050.272</b>	<b>15.501.000.787</b>	<b>Total</b>

Semua bank yang disebutkan di atas merupakan pihak ketiga.

All of the above banks are third parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014				31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Lisensi atas piranti lunak	4.153.095.215	6.515.203.765	-	-	10.668.298.980	Software license
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Lisensi atas piranti lunak	1.590.035.623	2.148.749.431	-	-	3.738.785.054	Software license
<b>Neto</b>	<b>2.563.059.592</b>				<b>6.929.513.926</b>	<b>Net</b>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013				31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Lisensi atas piranti lunak	1.829.960.519	2.318.209.696	-	4.925.000	4.153.095.215	Software license
Lain-lain	4.925.000	-	-	(4.925.000)	-	Others
<b>Total</b>	<b>1.834.885.519</b>	<b>2.318.209.696</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.153.095.215</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Lisensi atas piranti lunak	408.174.882	1.181.450.324	-	410.417	1.590.035.623	Software license
Lain-lain	410.417	-	-	(410.417)	-	Others
<b>Total</b>	<b>408.585.299</b>	<b>1.181.450.324</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.590.035.623</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>1.426.300.220</b>				<b>2.563.059.592</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp2.148.749.431 dan Rp1.181.450.324 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada aset takberwujud Perusahaan yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan.

This account consists of the following:

As of December 31, 2014 and 2013, amortization of intangible assets amounting to Rp2,148,749,431 and Rp1,181,450,324 was charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

As of December 31, 2014, none of the Company's intangible assets are restricted or used as collateral. As of the same date, the Company does not have any outstanding contractual commitment for the purchase of intangible assets.

**11. UANG JAMINAN**

Akun ini merupakan uang jaminan yang ditempatkan oleh Perusahaan dengan pemasok listrik dan gas alam sehubungan dengan perjanjian dengan mereka.

**11. SECURITY DEPOSITS**

This account represents deposits placed by the Company with providers of electricity and natural gas under agreements with them.

**12. ASET NON-KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Uang muka pembelian aset tetap	14.715.868.342	260.954.418.701	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain	777.267.000	496.597.090	Others
<b>Total</b>	<b>15.493.135.342</b>	<b>261.451.015.791</b>	<b>Total</b>

**12. OTHER NON-CURRENT NON-FINANCIAL ASSETS**

This account consists of the following:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

**13. TRADE PAYABLES**

This account consists of payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials and packaging materials, with details as follows:

		<b>31 Desember/December 31,</b>		
		<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Freyabadi Indotama	11.769.766.016	17.595.820.650		<i>PT Freyabadi Indotama</i>
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	8.908.104.605	4.032.517.540		<i>PT Kraft Ultrajaya Indonesia</i>
PT Asta Guna Wisesa	4.982.962.320	6.456.903.900		<i>PT Asta Guna Wisesa</i>
PT Pundi Kencana	4.769.430.000	15.500.354.500		<i>PT Pundi Kencana</i>
PT Nusa Indah	3.458.930.927	5.717.667.029		<i>PT Nusa Indah</i>
PT Sojitz Indonesia	3.302.512.500	2.223.936.000		<i>PT Sojitz Indonesia</i>
PT Surya Kemasindo Sejati	3.187.508.593	3.890.405.904		<i>PT Surya Kemasindo Sejati</i>
PT Mulia Boga Raya	3.097.301.985	2.671.066.490		<i>PT Mulia Boga Raya</i>
PT Federal Food Internusa	2.953.656.420	4.491.683.850		<i>PT Federal Food Internusa</i>
PT Elfrida Plastik Industri	2.767.576.300	2.789.797.065		<i>PT Elfrida Plastik Industri</i>
PT Nirwana Asia Kimindo	2.263.233.250	3.095.128.750		<i>PT Nirwana Asia Kimindo</i>
PT Eastern Pearl Flour Mills	2.014.626.500	1.139.876.500		<i>PT Eastern Pearl Flour Mills</i>
PT Sinar Pelangi Kemasindo	1.776.072.087	2.097.494.530		<i>PT Sinar Pelangi Kemasindo</i>
PT Sinar Meadow Int. Indonesia	1.622.984.615	1.108.725.587		<i>PT Sinar Meadow Int. Indonesia</i>
PT Jaya Fermex	1.452.211.500	2.537.138.550		<i>PT Jaya Fermex</i>
PT Supernova	868.316.410	1.844.151.540		<i>PT Supernova</i>
PT Adyaceda Amandelis	720.866.435	1.768.540.280		<i>PT Adyaceda Amandelis</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	15.659.719.103	18.450.604.157		<i>Others (below Rp1.5 billion each)</i>
<b>Total</b>	<b>75.575.779.566</b>	<b>97.411.812.822</b>		<b>Total</b>
Pihak berelasi (Catatan 29)				<i>Related parties (Note 29)</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	49.476.452.440	60.254.531.130		<i>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	290.178.710	1.228.293.000		<i>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</i>
PT Indolakto	202.453.955	281.398.414		<i>PT Indolakto</i>
PT Indomarco Adi Prima	60.017.678	139.424.573		<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
<b>Total</b>	<b>50.029.102.783</b>	<b>61.903.647.117</b>		<b>Total</b>

Semua utang usaha di atas dalam mata uang rupiah.

All of the above trade payables are denominated in rupiah.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

		<b>31 Desember/December 31,</b>		
		<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Lancar	115.082.601.434	130.031.677.178		<i>Current</i>
Jatuh tempo 1 - 30 hari	9.693.732.315	26.333.118.911		<i>Overdue 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	828.548.600	2.950.663.850		<i>Overdue 31 - 60 days</i>
<b>Total</b>	<b>125.604.882.349</b>	<b>159.315.459.939</b>		<b>Total</b>



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2014**

dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014**

and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok/kontraktor yang terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru, serta pembelian mesin dan peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Pihak ketiga		
PT Balrich Logistic	7.019.630.691	1.580.293.880
PT Bangun Putra Karawang	6.723.203.278	2.634.600.912
PT Nusa Raya Cipta (Catatan 30h)	5.472.000.000	-
PT Tamoratama Prakarsa (Catatan 30g)	4.940.746.412	5.845.889.912
PT Adi Sarana Armada Tbk	4.867.965.349	4.081.190.277
PT Mega Persada Indonesia (Catatan 30f)	4.192.407.780	6.233.226.193
Oshikiri Machinery Co., Ltd	3.477.655.146	11.042.237.151
PT Sekawan Triasa	2.667.600.009	2.667.600.009
PT Wira Logitama Saksama	2.186.385.001	6.680.207.785
Packagers Pte. Ltd	1.244.000.000	892.500.000
PT Trikarya Cemerlang	1.066.111.322	454.022.400
PT Orlansoft Data System	1.035.165.000	-
PT Serasi Autoraya	716.493.697	1.566.990.000
PT Multi Mekanika Serasi	419.743.955	4.760.000.001
PD Denni	340.700.000	1.707.100.000
Kobird Co., Ltd	-	4.042.383.907
PT Caturpile Perkasa	-	3.681.818.182
PT Pendawa Cipta Sakti	-	3.485.480.000
Mackies Asia Pacific Pty., Ltd	-	3.414.046.946
PT SS Danisa Nusantara	-	2.859.500.000
PT Hadi Kreasi Mesindo	-	2.800.000.000
PT Dwi Sapta Pratama	-	2.598.649.696
PT Ridar Esindo	-	2.382.284.247
PT Indomarco Prismatama	-	1.155.680.550
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	21.552.155.426	41.478.762.010
<b>Total</b>	<b>67.921.963.066</b>	<b>118.044.464.058</b>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Indomarco Prismatama	586.136.943	-
PT Indolakto	51.731.760	-
<b>Total</b>	<b>637.868.703</b>	<b>-</b>

**14. OTHER PAYABLES**

This account consists of payables to suppliers/contractors mainly arising from transportation services, construction of new plants and purchases of machinery and equipment, with details as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Third parties		
PT Balrich Logistic		
PT Bangun Putra Karawang		
PT Nusa Raya Cipta (Note 30h)		
PT Tamoratama Prakarsa (Note 30g)		
PT Adi Sarana Armada Tbk		
PT Mega Persada Indonesia (Note 30f)		
Oshikiri Machinery Co., Ltd		
PT Sekawan Triasa		
PT Wira Logitama Saksama		
Packagers Pte. Ltd		
PT Trikarya Cemerlang		
PT Orlansoft Data System		
PT Serasi Autoraya		
PT Multi Mekanika Serasi		
PD Denni		
Kobird Co., Ltd		
PT Caturpile Perkasa		
PT Pendawa Cipta Sakti		
Mackies Asia Pacific Pty., Ltd		
PT SS Danisa Nusantara		
PT Hadi Kreasi Mesindo		
PT Dwi Sapta Pratama		
PT Ridar Esindo		
PT Indomarco Prismatama		
Others (below Rp1.5 billion each)		
<b>Total</b>		
Related parties (Note 29)		
PT Indomarco Prismatama		
PT Indolakto		
<b>Total</b>		

**15. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Tagihan pengembalian pajak Pajak pertambahan nilai	43.298.780	43.298.780
	-	20.861.720.416
<b>Total</b>	<b>43.298.780</b>	<b>20.905.019.196</b>

**15. TAXATION**

a. Prepaid taxes consist of the following:

Claims for tax refund  
Value added taxes

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	966.083.111	125.639.164	<i>Article 21</i>
Pasal 23	269.338.188	506.073.457	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.962.549.205	3.774.221.062	<i>Article 25</i>
Pasal 26	110.271.199	162.877.836	<i>Article 26</i>
Pasal 29	792.403.641	734.404.127	<i>Article 29</i>
Pajak Keluaran	169.998.671	-	<i>VAT Out</i>
<b>Total</b>	<b>6.270.644.015</b>	<b>5.303.215.646</b>	<b>Total</b>

**15. TAXATION (continued)**

b. Taxes payable consist of the following:

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba-rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada</b> <b>tanggal 31 Desember/</b> <b>Year ended December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif	252.762.908.103	210.804.904.162	<i>Income before income tax per statement of comprehensive income</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan imbalan kerja - neto	10.639.768.908	8.642.723.038	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Akrua rabat	2.427.871.378	3.242.992.138	<i>Accrued rebates</i>
Amortisasi aset takberwujud	(561.916.760)	781.455.807	<i>Amortization of intangible assets</i>
Penyusutan dan keuntungan/kerugian dari penjualan aset tetap	(75.843.044.461)	(5.687.369.449)	<i>Depreciation and gain/loss on sale of fixed assets</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.948.827.073	3.164.583.560	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(970.187.057)	(2.810.954.756)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>193.404.227.184</b>	<b>218.138.334.500</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

d. Rincian beban pajak penghasilan-neto adalah sebagai berikut:

d. The details of income tax expense-net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pajak penghasilan kini	48.351.056.796	54.534.583.625	Income tax expense - current
Beban (manfaat) pajak tangguhan:			Deferred income tax expense (benefit):
Penyusutan dan keuntungan/ kerugian dari penjualan aset tetap	18.960.761.115	1.421.842.362	Depreciation and gain/loss on sale of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja - neto	(2.659.942.227)	(2.160.680.759)	Provision for employee benefits - net
Akrual rabat	(606.967.845)	(810.748.035)	Accrued rebates
Amortisasi aset takberwujud	140.479.190	(195.363.952)	Amortization of intangible assets
<b>Beban (manfaat) pajak tangguhan - neto</b>	<b>15.834.330.233</b>	<b>(1.744.950.384)</b>	<b>Deferred income tax expense (benefit) - net</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>64.185.387.029</b>	<b>52.789.633.241</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2014 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2014, as stated in the foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2014 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The computation of estimated income tax payable is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pajak penghasilan - kini	48.351.056.796	54.534.583.625	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepayments of income taxes
Pasal 22	922.445.628	8.381.587.182	Article 22
Pasal 25	46.636.207.527	45.418.592.316	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	47.558.653.155	53.800.179.498	Total prepayments of income taxes
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>792.403.641</b>	<b>734.404.127</b>	<b>Estimated income tax payable</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan-neto sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba-rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba-rugi komprehensif	252.762.908.103	210.804.904.162	<i>Income before income tax per statement of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	63.190.727.025	52.701.226.040	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.237.206.768	791.145.890	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(242.546.764)	(702.738.689)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>64.185.387.029</b>	<b>52.789.633.241</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

- g. Liabilitas pajak tangguhan - neto terdiri dari:

- g. *Deferred tax liability - net consists of the following:*

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u><i>Deferred tax assets</i></u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.084.147.497	6.424.205.270	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Akrua rabat	1.417.715.880	810.748.035	<i>Accrued rebates</i>
Aset takberwujud	54.884.762	195.363.952	<i>Intangible assets</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u><i>Deferred tax liability</i></u>
Aset tetap	(40.988.061.296)	(22.027.300.181)	<i>Fixed assets</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(30.431.313.157)</b>	<b>(14.596.982.924)</b>	<b><i>Deferred tax liability - net</i></b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**16. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Beban promosi	26.802.088.793	11.467.631.924	Promotion expenses
Transportasi dan distribusi	14.211.531.086	13.842.583.560	Transportation and distribution
Listrik, gas dan air	6.292.912.544	4.222.353.395	Electricity, gas and water
Bunga	4.294.999.998	2.815.378.038	Interest
Royalti (Catatan 29 dan 30a)	3.738.579.300	3.433.748.325	Royalty (Notes 29 and 30a)
Lain-lain	3.697.489.250	1.236.595.437	Others
<b>Total</b>	<b>59.037.600.971</b>	<b>37.018.290.679</b>	<b>Total</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of the following:

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Biaya makan	339.664.000	438.315.500	Catering expenses
Biaya kesehatan	23.450.000	36.850.000	Medical expenses
Lain-lain	125.301.633	40.810.000	Others
<b>Total</b>	<b>488.415.633</b>	<b>515.975.500</b>	<b>Total</b>

**17. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

This account consists of the following:

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Utang bank jangka panjang terdiri dari saldo terutang dari fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan rincian sebagai berikut:

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

Long-term bank loans consist of outstanding drawdowns from loan facilities provided by PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Pokok Pinjaman			Principal
Kredit Investasi II	190.000.000.000	161.231.220.000	Investment Credit II
Kredit Investasi III	150.000.000.000	-	Investment Credit III
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.149.177.526)	(746.985.324)	Less unamortized debt transaction costs
<b>Neto</b>	<b>338.850.822.474</b>	<b>160.484.234.676</b>	<b>Net</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(47.647.294.496)	-	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>291.203.527.978</b>	<b>160.484.234.676</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA (Kredit Investasi II) dengan pagu pinjaman sebesar Rp220.000.000.000 untuk membiayai pembangunan pabrik baru dan/atau untuk pinjaman pembiayaan kembali. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,25%. Pembayaran dari pinjaman ini akan dilakukan dalam 48 kali pembayaran cicilan bulanan yang dimulai pada tanggal 14 Januari 2015.

Pada tahun 2013 Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal atas sebagian utang dari Rp191.231.220.000 yang berasal dari fasilitas kredit investasi sebesar Rp30.000.000.000.

Pada tanggal 25 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari BCA dengan pagu pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan mengubah fasilitas cerukan di atas dengan mengurangi jumlah fasilitas dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari BCA (Kredit Investasi III) dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 untuk membiayai pembangunan pabrik baru dan/atau pinjaman pembiayaan kembali. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25%. Pembayaran dari pinjaman ini akan dilakukan dalam 48 kali pembayaran cicilan bulanan yang dimulai pada tanggal 4 April 2016.

Bagian beban bunga atas utang bank jangka panjang yang tidak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap disajikan di dalam laporan laba-rugi komprehensif sebagai bagian dari "Biaya Keuangan".

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas diatas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*interest-bearing debt to equity ratio, interest-bearing debt to EBITDA dan EBITDA to interest ratio*). Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas di atas.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas kredit diatas.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*On December 14, 2012, the Company obtained an investment credit facility from BCA (Investment Credit II) with a maximum drawable amount of Rp220,000,000,000 to finance the construction of new plants and/or for loan refinancing. The loans drawn from this facility bear interest at annual rates ranging from 8.25% to 10.25%. The repayment of the loan will be made in 48 consecutive monthly installments starting on January 14, 2015.*

*In 2013, the Company made an early settlement of a portion of the outstanding loans of Rp191,231,220,000 from the above investment credit facility amounting to Rp30,000,000,000.*

*On November 25, 2013, the Company obtained an overdraft facility from BCA with maximum drawable amount of Rp100,000,000,000. This facility expired on December 11, 2014.*

*On April 3, 2014, the Company amended the above overdraft facility by reducing the facility amount from Rp100,000,000,000 to Rp50,000,000,000.*

*On April 3, 2014, the Company obtained an additional investment credit facility from BCA (Investment Credit III) with a maximum drawable amount of Rp150,000,000,000 to finance the construction of new plants and/or for loan refinancing. The loans drawn from this facility bear interest at annual rates ranging from 9.75% to 10.25%. The repayment of the loan will be made in 48 consecutive monthly installments starting on April 4, 2016.*

*The portion of interest expense arising from long-term bank loans which is not capitalized as part of the cost of acquisition of fixed assets is presented in the statement of comprehensive income as part of "Finance Costs".*

*In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (interest-bearing debt to equity ratio, interest-bearing debt to EBITDA and EBITDA to interest ratio). None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above facilities.*

Compliance with Loan Covenants

*As of December 31, 2014, the Company has complied with all the covenants of the above credit facilities.*



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI**

**19. BONDS PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Nilai nominal	500.000.000.000	500.000.000.000	Face value
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(3.458.456.578)	(4.089.535.972)	Less unamortized transaction costs
<b>Neto</b>	<b>496.541.543.422</b>	<b>495.910.464.028</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan nilai total nominal sebesar Rp500.000.000.000 melalui tahap pertama dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013"). Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-" dari Pefindo, obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan aset khusus. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk obligasi tersebut.

On June 3, 2013, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500,000,000,000 under the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013"). In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA-" from Pefindo, the said bonds have a maturity period of five (5) years up to June 11, 2018 and are subject to fixed interest rate of 8% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party. The bonds are not collateralized by any specific assets. All of the Company's assets are used as security to the bonds.

Penerimaan neto dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

The net proceeds from the bonds were intended to be used for the following purposes:

- 1) Sekitar 56% dari penerimaan neto - untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- 2) Sekitar 44% dari penerimaan neto - untuk pembayaran utang bank Perusahaan yang diperoleh dari BCA (Catatan 18).

- 1) Approximately 56% of the net proceeds - for the expansion of the Company's business.
- 2) Approximately 44% of the net proceeds - for the settlement of the Company's bank loans obtained from BCA (Note 18).

Menurut ketentuan perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat sehubungan dengan transaksi yang melibatkan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah ditentukan oleh Wali Amanat, seperti penjualan dan pengalihan aset, pemberian jaminan atau menjaminkan aset untuk pinjaman, penggabungan usaha, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lainnya, dan/atau pinjaman bank yang peringkatnya lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan; mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dan membuat perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan.

Under the terms of all the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure loans; mergers; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; reducing the Company's authorized, issued and fully paid capital stock and making changes in the Company's main business activities.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan obligasi.

Bagian beban bunga atas utang obligasi yang tidak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap disajikan di laporan laba-rugi komprehensif sebagai bagian dari "Biaya Keuangan".

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanai.

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun 2014 dan 2013 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dari PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 22 Januari 2015 dan 25 Januari 2014.

Komponen beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi dan jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Rincian liabilitas imbalan pascakerja:

	31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	45.055.623.637	39.528.469.161	25.823.451.616	17.701.525.251	Present value of defined benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(130.801.726)	(147.958.395)	(277.861.476)	(347.187.114)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(8.588.231.924)	(13.683.689.687)	(8.491.492.099)	(5.747.624.260)	Unrecognized actuarial loss
<b>Total liabilitas imbalan pascakerja</b>	<b>36.336.589.987</b>	<b>25.696.821.079</b>	<b>17.054.098.041</b>	<b>11.606.713.877</b>	<b>Total post-employment benefits liability</b>

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pascakerja pada tahun 2014, 2013, 2012, dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp6.044.273.000, Rp5.441.116.719, Rp2.262.901.127 dan Rp5.958.456.979.

Experience adjustment on post-employment benefits liability in 2014, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp6,044,273,000, Rp5,441,116,719, Rp2,262,901,127 and Rp5,958,456,979, respectively.

**19. BONDS PAYABLE (continued)**

As of December 31, 2014, the Company has complied with all the bond covenants.

The portion of interest expense arising from bonds payable which is not capitalized as part of the cost of acquisition of fixed assets is presented in the statement of comprehensive income as part of "Finance Costs".

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded.

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected-unit-credit method. The actuarial calculations for 2014 and 2013 were determined based on the actuarial valuation reports as of December 31, 2014 and 2013 of PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, dated January 22, 2015 and January 25, 2014, respectively.

The components of post-employment benefits expense recognized in profit or loss and post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position are as follows:

a. Details of post-employment benefits liability:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

b. Rincian total beban imbalan pascakerja adalah:

b. Details of total post-employment benefits expense:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Biaya jasa kini	8.017.223.831	7.267.490.811	Current service costs
Biaya bunga	3.155.375.662	996.410.015	Interest costs
Kerugian aktuarial yang diakui	77.276.401	248.919.130	Recognized actuarial loss
Amortisasi biaya jasa lalu	17.156.669	129.903.082	Amortization of past service costs
<b>Total beban imbalan pascakerja</b>	<b>11.267.032.563</b>	<b>8.642.723.038</b>	<b>Total post-employment benefits expense</b>

c. Perubahan liabilitas imbalan pascakerja adalah:

c. Movements in post-employment benefits liability:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	25.696.821.079	17.054.098.041	Balance at beginning of year
Beban imbalan pascakerja neto (Catatan 20b)	11.267.032.563	8.642.723.038	Post-employment benefits expense (Note 20b)
Pembayaran	(627.263.655)	-	Payment
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>36.336.589.987</b>	<b>25.696.821.079</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in determining the post-employment benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Asumsi-asumsi utama/ Key assumptions	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto tahunan	8,5% pada tahun 2014 dan 9% pada tahun 2013/8.5% in 2014 and 9% in 2013	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Annual salary increment rate
Tabel mortalitas	TMI 2011	Mortality table

Jumlah beban imbalan pascakerja telah dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

The amounts of the post-employment benefits expense were charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

Jika tingkat diskonto tahunan diturunkan/dinaikkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp670.667.056/Rp561.495.124.

Had the annual discount rate depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, post-employment benefits liability as of December 31, 2014 would have been higher/lower by Rp670,667,056/Rp561,495,124.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2014  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014 dan 2013/December 31, 2014 and 2013				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (IMI)	1.594.467.000	31,50%	31.889.340.000	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (IMI)
Bonlight Investments., Ltd (BIL)	1.341.377.000	26,50%	26.827.540.000	Bonlight Investments., Ltd (BIL)
Pasco Shikishima Corporation (Pasco)	430.253.000	8,50%	8.605.060.000	Pasco Shikishima Corporation (Pasco)
Sojitz Corporation (Sojitz)	215.126.500	4,25%	4.302.530.000	Sojitz Corporation (Sojitz)
Lain-lain - Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.480.576.500	29,25%	29.611.530.000	Others - Public (below 5% each)
<b>Total</b>	<b>5.061.800.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>101.236.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada direktur dan komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen untuk tahun buku 2013 sejumlah Rp15.792.816.001 atau Rp3,12 per saham yang dibayarkan secara penuh pada bulan Juni 2014.
- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000.000.000.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2013, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2012 sejumlah Rp37.285.218.800 atau Rp36,83 per saham yang dibayarkan secara penuh pada bulan April 2013.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian utang (Catatan 18 dan 19) dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**21. CAPITAL STOCK**

The Company's stockholders are as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, no directors and commissioners of the Company have any shares ownership in the Company.

In the stockholders' annual general meeting held on April 17, 2014, the Company's stockholders approved the following:

- The distribution of dividend for the financial year 2013 totaling Rp15,792,816,001 or Rp3.12 per share which was fully paid in June 2014.
- Appropriation for general reserve amounting to Rp2,000,000,000.

In the stockholders' annual general meeting held on February 28, 2013, the Company's stockholders approved the distribution of dividend for the financial year 2012 totaling Rp37,285,218,800 or Rp36.83 per share which was fully paid in April 2013.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, comply with loan covenants (Notes 18 and 19) and maximize stockholder value.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperolehnya dari BCA (Catatan 18) dan obligasi yang diterbitkan pada bulan Juni 2013 (Catatan 19).

Perusahaan mengawasi permodalannya dengan menggunakan *net gearing ratio*, yang dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* dalam batas yang dapat diterima untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Perusahaan terdiri dari utang obligasi, utang bank jangka panjang, utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Rincian perhitungan *net gearing ratio* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Utang obligasi	496.541.543.422
Utang bank	338.850.822.474
Utang usaha dan lain-lain	194.164.714.118
Kas dan setara kas	(162.584.129.984)
	<hr/>
Utang neto	866.972.950.030
Total ekuitas	960.122.354.744
	<hr/>
Gearing ratio	90,30%

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to stockholders, return capital or issue new shares.

The Company is required to maintain a certain level of capital in connection with the credit facility obtained from BCA (Note 18) and the bonds that it issued in June 2013 (Note 19).

The Company monitors its capital using *net gearing ratio*, computed by dividing net debt by total equity. The Company's policy is to maintain the *gearing ratio* within an acceptable level in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Company's net debt consists of bonds payable, long-term bank loans, trade payables and other payables less cash and cash equivalents. The details of the Company's *net gearing ratio* computation as of December 31, 2014 are as follows:

	Bonds payable
	Bank loans
	Trade and other payables
	Cash and cash equivalents
	<hr/>
	Net debt
	Total equity
	<hr/>
	Gearing ratio

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Agio saham	178.428.450.000
Selisih kurs atas modal disetor	349.534.267
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(5.776.556.232)
	<hr/>
<b>Neto</b>	<b>173.001.428.035</b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Premium on capital stock
	Foreign exchange rate difference on paid-in capital
	Stock issuance costs related to initial public offering

**Net**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2014  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan 151.854.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham di Bursa Efek Indonesia, yang menghasilkan agio saham sebesar Rp178.428.450.000. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum tersebut adalah sebesar Rp5.776.556.232.

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam rupiah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

**23. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, yang terdiri dari:

- Bekasi (terdiri dari Cikarang dan Cibitung)
- Pasuruan
- Semarang
- Medan
- Palembang
- Makassar
- Purwakarta
- Cikande

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

On June 28, 2010, the Company listed 151,854,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 at Rp1,275 per share on the Indonesia Stock Exchange, resulting in premium on capital stock totalling Rp178,428,450,000. The costs incurred in relation to the public offering amounted to Rp5,776,556,232.

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the rupiah par value per share as stipulated in the Company's articles of association.

**23. SEGMENT INFORMATION**

The Company manages and evaluates its operations geographically, which consist of the following:

- Bekasi (consisting of Cikarang and Cibitung)
- Pasuruan
- Semarang
- Medan
- Palembang
- Makassar
- Purwakarta
- Cikande

Management monitors the operating results of each of the above areas separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's operating segments:



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**23. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Tanggai 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	Bekasi	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Total Segmen/ Segment Total
Penjualan neto	765.246.999,120	362.242.840,201	203.786.066,675	102.869.072,474	68.633.670,812	56.389.624,167	174.928.475,058	146.166.153,190	1.880.262.901,697
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	61.179.760,962	138.762.151,274	60.128.063,334	7.183.143,964	(1.649.836,256)	(1.645.510,741)	(8.078.451,682)	(3.116.412,752)	252.762.908,103
Beban pajak penghasilan - neto									(64.185.387,029)
<b>Laba tahun berjalan</b>									<b>188.577.521,074</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>									
Aset segmen	875.417.199,129	468.735.046,811	355.877.875,374	165.160.008,178	107.594.960,441	106.742.407,457	390.477.524,877	388.111.241,636	2.858.116.263,903
Aset yang tidak dapat dialokasikan									1.199.842.200,169
Eliminasi aset antar segmen									(1.915.064.187,856)
<b>Total Aset</b>									<b>2.142.894.276,216</b>
Liabilitas segmen	258.181.111,978	72.248.272,497	229.828.321,941	149.438.325,564	122.861.153,354	119.549.634,589	407.223.917,835	399.172.715,878	1.758.503.453,636
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan									1.339.332.655,692
Eliminasi liabilitas antar segmen									(1.915.064.187,856)
<b>Total liabilitas</b>									<b>1.182.771.921,472</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>									
Pengeluaran modal	(43.315.121,624)	40.427.864,959	8.486.020,212	6.495.993,892	4.539.853,754	4.083.005,209	303.591.615,570	277.353.593,479	601.662.825,451
Penyusutan	(36.205.470,473)	(9.142.751,272)	(8.396.043,368)	(8.001.014,009)	(6.567.191,931)	(5.615.791,891)	(11.674.661,818)	(10.789.629,776)	(96.392.554,538)
									Capital expenditure Depreciation

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**23. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Bekasi	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Total Segmen/ Segment Total	
<b>Tanggal 31 Desember</b> <b>2013 dan untuk</b> <b>tahun yang berakhir</b> <b>pada tanggal</b> <b>tersebut</b>								<b>As of December 31</b> <b>2013 and for</b> <b>the year</b> <b>then ended</b>
Penjualan Neto	924.116.511.582	275.872.830.739	150.933.447.987	92.054.484.344	37.117.140.077	25.425.522.962	1.505.519.937.691	Net Sales
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	95.506.317.603	90.336.667.937	38.792.205.161	6.952.483.481	(9.621.053.630)	(11.161.716.390)	210.804.904.162	Income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan							(52.789.633.241)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>							<b>158.015.270.921</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>								<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	728.461.265.189	316.098.582.859	279.840.371.526	167.609.674.899	104.270.532.765	104.319.353.479	1.700.599.780.717	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							1.188.222.157.788	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen							(1.066.132.891.397)	Inter-segment asset elimination
<b>Total Aset</b>							<b>1.822.689.047.108</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	278.929.822.189	48.910.416.482	207.580.216.447	157.496.690.945	117.578.212.431	114.887.043.548	925.382.402.042	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.176.101.886.792	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen							(1.066.132.891.397)	Inter-segment liabilities elimination
<b>Total liabilitas</b>							<b>1.035.351.397.437</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>								<b>Other segment information</b>
Pengeluaran modal	169.934.109.218	41.978.272.927	32.596.023.195	35.723.414.368	25.175.050.686	39.315.329.915	344.722.200.309	Capital expenditure
Penyusutan	(30.884.748.022)	(8.038.952.048)	(7.479.917.044)	(8.364.120.111)	(4.388.921.665)	(4.130.408.374)	(63.287.067.264)	Depreciation

**24. PENJUALAN NETO**

**24. NET SALES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Roti Tawar Sari Roti	1.168.086.733.484	556.186.883.228	White Bread Sari Roti
Roti Manis Sari Roti	970.873.628.976	1.143.266.694.292	Sweet Bread Sari Roti
Kue Sari	4.253.899.974	4.764.763.478	Sari Cake
Mini Bun	49.278.504	-	Mini Bun
Dorayaki	16.772.443	-	Dorayaki
Lain-lain	6.433.624.691	4.944.162.045	Others
Sub-total	2.149.713.938.072	1.709.162.503.043	Sub-total
Pengembalian penjualan	(269.451.036.375)	(203.642.565.352)	Sales returns
<b>Penjualan Neto</b>	<b>1.880.262.901.697</b>	<b>1.505.519.937.691</b>	<b>Net Sales</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
PT Indomarco Prismatama		
Penjualan neto	672.889.564.181	505.115.969.307
Persentase	35,79%	33,55%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		
Penjualan neto	468.354.935.676	349.736.308.782
Persentase	24,91%	23,23%
<b>Total Penjualan neto</b>	<b>1.141.244.499.857</b>	<b>854.852.278.089</b>
<b>Persentase</b>	<b>60,70%</b>	<b>56,78%</b>

Penjualan terhadap distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2014 and 2013, as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
PT Indomarco Prismatama		
Net sales	672.889.564.181	505.115.969.307
Percentage	35,79%	33,55%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		
Net sales	468.354.935.676	349.736.308.782
Percentage	24,91%	23,23%
<b>Total Net sales</b>	<b>1.141.244.499.857</b>	<b>854.852.278.089</b>
<b>Percentage</b>	<b>60,70%</b>	<b>56,78%</b>

Sales to the above distributors/agents occur in each of the Company's operating segments.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	639.277.905.948	569.288.917.646
Upah langsung	121.205.100.404	90.305.019.636
Beban pabrikasi		
Utilitas	79.576.848.741	50.398.279.635
Penyusutan (Catatan 8)	78.012.180.135	50.547.651.249
Perbaikan dan pemeliharaan	35.388.265.769	24.605.301.155
Royalti (Catatan 29 dan 30a)	15.035.822.386	13.546.883.951
Asuransi	1.497.400.560	991.588.524
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	8.625.137.745	7.285.946.612
<b>Total beban pabrikasi</b>	<b>218.135.655.336</b>	<b>147.375.651.126</b>
<b>Total beban produksi persediaan barang jadi</b>	<b>978.618.661.688</b>	<b>806.969.588.408</b>
Saldo awal tahun	2.006.363.297	1.954.333.852
Saldo akhir tahun	(1.774.609.682)	(2.006.363.297)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>978.850.415.303</b>	<b>806.917.558.963</b>

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	639.277.905.948	569.288.917.646
Direct labor	121.205.100.404	90.305.019.636
Manufacturing overhead		
Utilities	79.576.848.741	50.398.279.635
Depreciation (Note 8)	78.012.180.135	50.547.651.249
Repairs and maintenance	35.388.265.769	24.605.301.155
Royalty (Notes 29 and 30a)	15.035.822.386	13.546.883.951
Insurance	1.497.400.560	991.588.524
Others (below Rp1 billion each)	8.625.137.745	7.285.946.612
<b>Total manufacturing overhead</b>	<b>218.135.655.336</b>	<b>147.375.651.126</b>
<b>Total manufacturing cost finished goods inventory</b>	<b>978.618.661.688</b>	<b>806.969.588.408</b>
Balance at beginning of year	2.006.363.297	1.954.333.852
Balance at end of year	(1.774.609.682)	(2.006.363.297)
<b>Cost of Goods Sold</b>	<b>978.850.415.303</b>	<b>806.917.558.963</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2014 dan 2013 berasal dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Catatan 29):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Total pembelian	259.831.909.800	220.267.584.600	Amount of aggregate purchases
Persentase terhadap penjualan neto	13,82%	14,63%	Percentage to net sales

**26. COST OF GOODS SOLD (continued)**

The following aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales in 2014 and 2013 were made from PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Note 29):

**26. BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**26. OPERATING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
<b><u>Beban Penjualan</u></b>			<b><u>Selling Expenses</u></b>
Transportasi (Catatan 30d)	149.136.859.184	112.851.520.718	Transportation (Note 30d)
Persediaan kadaluarsa/cacat	107.317.940.922	88.215.032.542	Expired/defective inventory
Iklan dan promosi	88.500.948.568	93.436.249.410	Advertising and promotion
Gaji dan kesejahteraan karyawan	64.802.857.700	25.676.359.785	Salaries and employee benefits
Jasa distribusi (Catatan 30b)	33.337.560.198	27.086.037.407	Distribution fees (Note 30b)
Penyusutan (Catatan 8)	13.810.717.270	9.129.635.164	Depreciation (Note 8)
Sewa	6.042.719.303	3.587.258.032	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	5.580.528.265	2.403.247.551	Repairs and maintenance
Utilitas	4.911.573.216	3.122.753.167	Utilities
Bahan bakar	3.548.312.682	1.674.854.362	Fuel
Percetakan dan fotokopi	2.366.609.529	1.581.771.695	Printing and photocopy
Jasa profesional	103.977.511	5.216.698.686	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.057.047.178	2.999.558.437	Others (below Rp1 billion each)
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>482.517.651.526</b>	<b>376.980.976.956</b>	<b>Total Selling Expenses</b>
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>			<b><u>General and Administrative Expenses</u></b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	90.206.267.597	71.660.980.945	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	10.172.815.208	6.000.825.278	Professional fees
Sewa	10.066.692.036	8.784.742.607	Rental
Utilitas	8.806.319.386	4.786.797.066	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	7.833.003.568	5.422.045.754	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	5.498.120.239	3.999.559.763	Business travel and transportation
Penyusutan (Catatan 8)	4.569.657.133	3.609.780.851	Depreciation (Note 8)
Pelatihan	3.940.482.405	187.719.227	Training
Penelitian dan pengembangan	3.835.217.334	535.257.525	Research and development
Komunikasi	2.595.723.811	1.683.545.667	Communication
Perijinan	1.858.255.644	1.746.599.237	Licenses
Amortisasi	1.610.570.488	882.598.320	Amortization
Percetakan dan fotokopi	1.248.854.740	1.290.930.473	Printing and photocopy
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.052.247.166	1.103.219.114	Others (below Rp1 billion each)
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>156.294.226.755</b>	<b>111.694.601.827</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>638.811.878.281</b>	<b>488.675.578.783</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Penjualan barang usang	34.326.422.916	24.552.459.546
Laba selisih kurs - neto	4.015.955.105	-
<b>Total</b>	<b>38.342.378.021</b>	<b>24.552.459.546</b>

**27. OTHER OPERATING INCOME**

The details of this account are as follows:

Sales of scrap  
Gain on foreign exchange - net

**Total**

**28. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Rugi penjualan aset tetap	383.744.427	36.654.697
Rugi selisih kurs - neto	-	1.471.827.148
Lain-lain	1.930.549.150	579.434.305
<b>Total</b>	<b>2.314.293.577</b>	<b>2.087.916.150</b>

**28. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Loss on sale of fixed assets  
Loss on foreign exchange - net  
Others

**Total**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	Saldo/Balance		Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities		
	31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2014	2013	
<b>Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama</b>					<b>Entities under the same significant influence</b>
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Indomarco Prismatama	97.528.001.114	-	4,55%	-	PT Indomarco Prismatama
PT Lion Superindo	4.245.187.741	4.586.597.955	0,20%	0,25%	PT Lion Superindo
<b>Total piutang usaha</b>	<b>101.773.188.855</b>	<b>4.586.597.955</b>	<b>4,75%</b>	<b>0,25%</b>	<b>Total trade receivables</b>
Utang usaha (Catatan 13)					Trade payables (Note 13)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	49.476.452.440	60.254.531.130	4,18%	5,82%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	290.178.710	1.228.293.000	0,02%	0,12%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indolakto	202.453.955	281.398.414	0,02%	0,03%	PT Indolakto
PT Indomarco Adi Prima	60.017.678	139.424.573	0,01%	0,01%	PT Indomarco Adi Prima
<b>Total utang usaha</b>	<b>50.029.102.783</b>	<b>61.903.647.117</b>	<b>4,23%</b>	<b>5,98%</b>	<b>Total trade payables</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Saldo/Balance		Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities		
	31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2014	2013	
<b>Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama (lanjutan)</b>					<b>Entities under the same significant influence (continued)</b>
Utang lain-lain (Catatan 14)					Other payables (Note 14)
PT Indomarco Primatama	586.136.943	-	0,05%	-	PT Indomarco Primatama
PT Indolakto	51.731.760	-	0,04%	-	PT Indolakto
<b>Total utang lain-lain</b>	<b>637.868.703</b>	<b>-</b>	<b>0,09%</b>	<b>-</b>	<b>Total other payables</b>
<b>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</b>					<b>Entity with significant influence over the Company</b>
Beban akrual (Catatan 16)					Accrued expenses (Note 16)
Pasco Shikishima Corporation	3.738.579.300	3.433.748.325	0,32%	0,33%	Pasco Shikishima Corporation
	Transaksi penjualan atau pembelian/ Sales or purchase transaction		Persentase terhadap penjualan neto/beban pokok penjualan/ beban usaha/Percentage to net sales/cost of goods sold/ operating expense		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	2014	2013	2014	2013	
<b>Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama</b>					<b>Entities under the same significant influence</b>
Penjualan					Sales
PT Indomarco Primatama	672.889.564.181	-	35,79%	-	PT Indomarco Primatama
PT Lion Superindo	22.442.983.670	19.316.616.442	1,19%	1,28%	PT Lion Superindo
<b>Total penjualan</b>	<b>695.332.547.851</b>	<b>19.316.616.442</b>	<b>36,98%</b>	<b>1,28%</b>	<b>Total sales</b>
Pembelian					Purchases
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	259.831.909.800	220.267.584.600	26,55%	27,30%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	3.892.351.890	1.552.727.400	0,40%	0,19%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indolakto	1.321.249.810	701.945.435	0,13%	0,09%	PT Indolakto
PT Indomarco Adi Prima	890.348.780	5.436.541.411	0,09%	0,67%	PT Indomarco Adi Prima
<b>Total pembelian</b>	<b>265.935.860.280</b>	<b>227.958.798.846</b>	<b>27,17%</b>	<b>28,25%</b>	<b>Total purchases</b>
Jasa distribusi					Distribution fee
PT Indomarco Primatama	27.993.316.201	-	4,38%	-	PT Indomarco Primatama
<b>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</b>					<b>Entity with significant influence over the Company</b>
Royalti					Royalty
Pasco Shikishima Corporation (Catatan 25)	15.035.822.386	13.546.883.951	1,54%	1,68%	Pasco Shikishima Corporation (Note 25)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction</b>
PT Lion Superindo	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
PT Indomarco Prismatama	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Penjualan persediaan dan jasa distribusi/ <i>Sales of inventories and distribution fee</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indomarco Adi Prima	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indolakto	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Pasco Shikishima Corporation	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap perusahaan/ <i>Entity with significant influence over the Company</i>	Royalti/ <i>Royalty</i>

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Perusahaan tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

*Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the types of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. As of December 31, 2014 and 2013, the Company has not made any allowance for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.*

Jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

*The total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:*

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	29.922.001.388	35.537.326.396	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pascakerja	7.822.608.726	10.620.850.221	<i>Post-employment benefits</i>
<b>Total</b>	<b>37.744.610.114</b>	<b>46.158.176.617</b>	<b>Total</b>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris, direksi dan semua kepala divisi.

*The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors and all division heads.*



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2014  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Perusahaan mempunyai Perjanjian Teknik dengan Pasco Shikishima Corporation (PSC), pemegang saham, di mana PSC menyetujui untuk menyediakan pengetahuan, pengarahan teknik dan pelatihan dalam hal produksi roti. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 21 April 2011 telah diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar royalti kepada PSC (dibayarkan secara triwulanan) berdasarkan persentase tertentu dari penjualan neto (Catatan 25 dan 29).

- b. Perusahaan mempunyai Perjanjian Distribusi dengan PT Indomarco Prismatama (IP), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa) dan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Midi), di mana IP, Alfa dan Midi menyetujui untuk mendistribusikan produk Perusahaan melalui toko-tokonya dan menerima biaya distribusi sebagai kompensasi

Biaya distribusi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian di atas disajikan sebagai "Jasa Distribusi" di Catatan 26 dan sebagai bagian beban usaha di laporan laba-rugi komprehensif.

- c. Perusahaan mempunyai Perjanjian dengan distributor dan agen untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, distributor dan agen tersebut harus memberikan uang jaminan kepada Perusahaan yang akan dikembalikan pada akhir perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, uang jaminan yang diterima Perusahaan dari distributor dan agen disajikan sebagai "Jaminan Pelanggan" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito berjangka yang ditempatkan Perusahaan sehubungan dengan uang jaminan yang berasal dari distributor dan agen disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" pada laporan posisi keuangan.

Bunga atas deposito jaminan tersebut dibayarkan kepada agen dan distributor yang bersangkutan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. The Company has entered into a Technical Agreement with Pasco Shikishima Corporation (PSC), a stockholder, whereby PSC agreed to provide know-how, technical guidance and training in the manufacture of bread. The agreement has been renewed several times with the latest renewal being made on April 21, 2011 for another 5 years ending December 31, 2016.

Based on the agreement, the Company agreed to pay royalty (on a quarterly basis) to PSC at a certain percentage of net sales (Notes 25 and 29).

- b. The Company has a Distribution Agreement with each of PT Indomarco Prismatama (IP), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa) and PT Midi Utama Indonesia (Midi), whereby IP, Alfa and Midi agreed to distribute the Company's products in their outlets and receive distribution fees as compensation.

Distribution fees incurred in relation to the above agreement are presented as "Distribution Fees" in Note 26 and as part of operating expenses in the statement of comprehensive income.

- c. The Company has agreements with distributors and agents, whereby the latter agreed to distribute the Company's products to stores in various areas in Indonesia.

Based on the above agreements, the distributors and agents should provide the Company guarantee deposits which will be returned at the end of their respective agreements. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding guarantee deposits received by the Company from distributors and agents are presented as "Customers' Deposits" in the statement of financial position.

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits placed by the Company in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents are presented as part of "Guarantee Deposits" in the statement of financial position.

Interest on the above guarantee deposits are paid to the agents and distributors.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2014  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Pada tahun 2014 dan 2013, total penjualan kepada distributor dan agen yang timbul sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas masing-masing sebesar Rp502.792.037.818 dan Rp454.397.839.970.

- d. Perusahaan mempunyai Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang dengan beberapa perusahaan transportasi untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk Perusahaan. Pada tahun 2014 dan 2013, total beban transportasi sehubungan dengan perjanjian dengan perusahaan transportasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp149.136.859.184 dan Rp112.851.520.718, disajikan sebagai "Transportasi" di Catatan 26 dan sebagai bagian beban usaha di laporan laba-rugi komprehensif. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- e. Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito berjangka sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar Rp1.938.356.180 disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2014, Perusahaan menggunakan fasilitas bank garansi dari BCA sebagai pengganti deposito berjangka.

- f. Pada tahun 2013, Perusahaan menandatangani dua perjanjian dengan PT Mega Persada Indonesia (MPI) dengan total nilai kontrak sebesar Rp40.200.000.000 dimana Perusahaan menunjuk MPI untuk melakukan pekerjaan konstruksi pabrik di Purwakarta dan Cikande. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*In 2014 and 2013, sales to distributors and agents arising from the above-mentioned agreements, amounted to Rp502,792,037,818 and Rp454,397,839,970, respectively.*

- d. *The Company has Transportation Agreements with several transporter companies, to transport, deliver and distribute the Company's products. In 2014 and 2013, transportation expenses incurred in relation to the above-mentioned agreements amounting to Rp149,136,859,184 and Rp112,851,520,718, respectively, are presented as "Transportation" in Note 26 and as part of operating expenses in the statement of comprehensive income. As of December 31, 2014 and 2013, payables arising from these transactions are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).*
- e. *The Company has Gas Sale and Purchase Agreements with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. on gas usage. Based on the agreement, the Company is required to provide a guarantee in the form of time deposits. As of December 31, 2013, such time deposits amounting to Rp1,938,356,180 are presented as part of "Guarantee Deposits" in the statement of financial position.*

*In 2014, the Company used a bank guarantee facility from BCA as replacement for the time deposits.*

- f. *In 2013, the Company entered into two agreements with PT Mega Persada Indonesia (MPI) with a total contract value of Rp40,200,000,000, wherein the Company appointed MPI to construct production plants in Purwakarta and Cikande. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other payables" in the statement of financial position (Note 14).*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 7 Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Tamoratama Prakarsa (TP) dengan total nilai kontrak sebesar Rp49.500.000.000, dimana Perusahaan menunjuk TP untuk melakukan pekerjaan konstruksi sebuah pabrik di Cikande. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- h. Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta Tbk (Nusa Raya) dengan total nilai kontrak sebesar Rp57.000.000.000, dimana Perusahaan menunjuk Nusa Raya untuk melakukan pekerjaan konstruksi sebuah pabrik di Purwakarta. Pada tanggal 31 Desember 2014, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- g. On June 7, 2013, the Company entered into an agreement with PT Tamoratama Prakarsa (TP) with a total contract value of Rp49,500,000,000, wherein the Company appointed TP to construct a production plant in Cikande. As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other payables" in the statement of financial position (Note 14).
- h. On June 24, 2013, the Company entered into an agreement with PT Nusa Raya Cipta Tbk (Nusa Raya) with a total contract value of Rp57,000,000,000, wherein the Company appointed Nusa Raya to construct a production plant in Purwakarta. As of December 31, 2014, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other payables" in the statement of financial position (Note 14).

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan nilai setara dalam rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 and their rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

Penjelasan	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents		Description
		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
<b>Aset moneter:</b>				<b>Monetary assets:</b>
Kas dan setara kas	JPY 50.000.000	5.212.500.000		Cash and cash equivalents
	EUR 304.293	4.604.942.680		
	US\$127.270	1.583.234.271		
	AUD 57.074	583.195.036		
<b>Sub-total</b>		<b>11.983.871.987</b>		<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas moneter:</b>				<b>Monetary liabilities:</b>
Utang lain-lain	JPY 34.861.852	3.634.348.071		Other payables
	US\$ 258.919	3.220.952.360		
	SGD 99.870	940.985.626		
	EUR 9.551	144.537.862		
<b>Sub-total</b>		<b>7.940.823.919</b>		<b>Sub-total</b>
<b>Aset Neto</b>		<b>4.043.048.068</b>		<b>Net Assets</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2014 and 2013.

	Nilai tercatat/ Carrying Amounts		Nilai wajar/ Fair Values		
	2014	2013	2014	2013	
<b>31 Desember/December 31,</b>					
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	162.584.129.984	101.142.256.234	162.584.129.984	101.142.256.234	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	213.306.120.787	182.707.148.115	213.306.120.787	182.707.148.115	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	100.814.310	381.871.649	100.814.310	381.871.649	Other third party receivables
Deposito jaminan	15.374.050.272	15.501.000.787	15.374.050.272	15.501.000.787	Guarantee deposits
Uang jaminan	4.799.530.022	4.041.777.680	4.799.530.022	4.041.777.680	Security deposits
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>396.164.645.375</b>	<b>303.774.054.465</b>	<b>396.164.645.375</b>	<b>303.774.054.465</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	125.604.882.349	159.315.459.939	125.604.882.349	159.315.459.939	Trade payables
Utang lain-lain	68.559.831.769	118.044.464.058	68.559.831.769	118.044.464.058	Other payables
Beban akrual	59.037.600.971	37.018.290.679	59.037.600.971	37.018.290.679	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	47.647.294.496	-	47.391.913.834	-	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	488.415.633	515.975.500	488.415.633	515.975.500	Short-term employee benefits liability
Jaminan pelanggan	20.650.277.695	18.465.488.908	20.650.277.695	18.465.488.908	Customers' deposits
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	291.203.527.978	160.484.234.676	291.834.416.766	137.494.128.237	Long-term bank loans - net of current maturities
Utang obligasi	496.541.543.422	495.910.464.028	469.003.292.502	487.226.504.537	Bonds payable
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.109.733.374.313</b>	<b>989.754.377.788</b>	<b>1.082.570.631.519</b>	<b>958.080.311.858</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2014  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Semua instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dicatat pada biaya perolehan diamortisasi di dalam laporan posisi keuangan. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jaminan, uang jaminan, dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan jumlah terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar dari utang obligasi dan utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang berasal dari transaksi pasar yang dapat diobservasi yang mempunyai syarat, risiko kredit dan periode jatuh tempo yang sama

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

All financial instruments as of December 31, 2014 and 2013 are carried at amortized cost in the statement of financial position. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

The fair value of short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other third party receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

The fair values of long-term financial instruments (guarantee deposits, security deposits, and customers' deposits) are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period. The fair value of bonds payable and long-term bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar term, credit risk and remaining maturities.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2014  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
tersebut  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2014  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit serta risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, seperti dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama dolar AS dan yen Jepang) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Perusahaan dalam mata uang selain rupiah, maka Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Perusahaan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar rupiah terhadap yen Jepang melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variable lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp157.815.193 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi setara kas.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan coklat. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, as further described as follows:*

a. *Foreign currency risk*

*The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in foreign currencies or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar and Japanese yen) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than rupiah, the Company will have an exposure to foreign currency risk.*

*The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Company maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign exchange exposure.*

*As of December 31, 2014, had the exchange rate of the rupiah against the Japanese yen depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax as of December 31, 2014 would have been Rp157,815,193 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash equivalents.*

b. *Commodity price risk*

*The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as wheat flour and chocolate. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu dan coklat secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perusahaan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perusahaan dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Perusahaan, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. *Commodity price risk (continued)*

*The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and chocolate to ensure continuous production. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.*

c. *Credit risk*

*The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company applies the customer's guarantee deposit against the overdue receivable. The Company may proceed to commence legal proceedings, if deemed necessary. Depending on the Company's assessment, specific allowance may be provided if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.*



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan melakukan penggalangan dana, seperti dengan memperoleh pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan skedul pembayaran yang terdapat dalam kontrak adalah sebagai berikut:

	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Within more than 5 years	
Utang obligasi	500.000.000.000	-	500.000.000.000	-	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	340.000.000.000	47.500.000.000	292.500.000.000	-	Long-term bank loans
Utang usaha	125.604.882.349	125.604.882.349	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	68.559.831.769	68.559.831.769	-	-	Other payables
Beban akrual	59.037.600.971	59.037.600.971	-	-	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	20.650.277.695	20.650.277.695	-	-	Customers' deposits
<b>Total</b>	<b>1.113.852.592.784</b>	<b>321.352.592.784</b>	<b>792.500.000.000</b>	-	<b>Total</b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The Company is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

d. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, such as obtaining bank loans and additional capital stock issuance.

The details of the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2014 based on contractual undiscounted payments are as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2014**  
**dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**tersebut**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2014**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/</b> <b>Year ended December 31,</b>	
	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan uang muka pembelian aset tetap	260.954.418.701	76.634.597.336
Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan utang lain-lain	24.204.371.455	59.373.747.824
Penambahan aset takberwujud mengkreditkan utang lain-lain	1.035.165.000	-

**34. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

*Additions to fixed assets credited to advances for purchase of fixed assets*

*Additions to fixed assets credited to other payables*

*Addition to intangible assets credited to other payables*

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun utang usaha sebesar Rp1.509.691.414 yang disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi menjadi "Utang Usaha - Pihak Berelasi" agar sesuai dengan penyajian akun ini pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014.

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT**

*Trade payables amounting to Rp1,509,691,414 which was presented as "Trade Payables - Third Parties" in the statement of financial position as of December 31, 2013 has been reclassified to "Trade Payables - Related Parties" to conform with the presentation of this account in the statement of financial position as of December 31, 2014.*

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN**

Pada tanggal 12-13 Maret 2015, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai total nominal sebesar Rp500.000.000.000 melalui tahap kedua dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-" dari Pefindo, Obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 March 2020 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk., pihak ketiga. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan aset khusus. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk obligasi tersebut.

**36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On March 12-13, 2015, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500,000,000,000 under the second stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA-" from Pefindo, The said bonds have a maturity term of five (5) years up to March 18, 2020 and are subject to fixed interest rate of 10% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk., a third party. The bonds are not collateralized by any specific assets. All of the Company's assets are used as security to the bonds.*

**PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.**

Kawasan Industri MM2100

Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi,

Cikarang Barat, Bekasi 17530 Jawa Barat.

Telp : +6221 89844959, 89844953

Fax : +6221 89844955

**[www.sariroti.com](http://www.sariroti.com)**